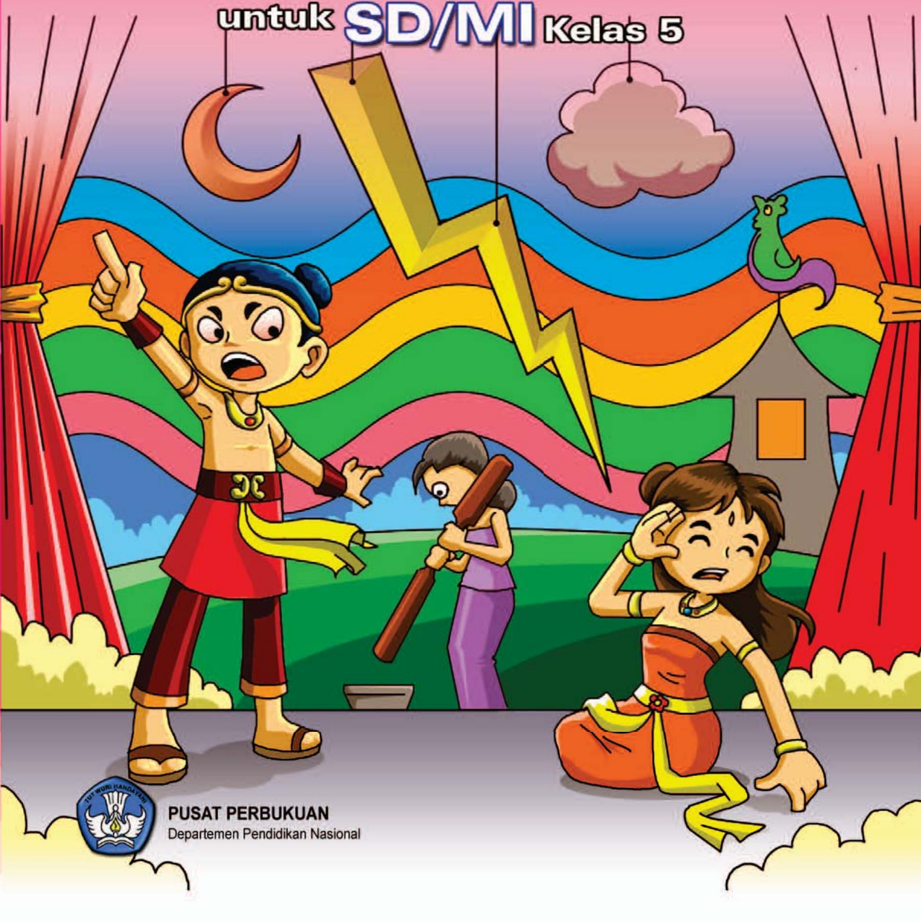
• A. Subarwati • V. Wangun

Bahasaku, Bahasa Indonesia 5

untuk SD/MI Kelas 5



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasaku, Bahasa Indonesia 5
untuk SD/MI Kelas 5
• A. Subarwati • V. Wangun

• A. Subarwati • V. Wangun

Bahasaku, Bahasa Indonesia 5

untuk SD/MI Kelas 5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasaku, Bahasa Indonesia 5

untuk SD/MI Kelas 5

Penulis : A. Subarwati
V. Wangun
Editor naskah : Zhita Sedtya R.
Kristianto
Tata letak : Tim Kreatif GPM
Ilustrasi dalam : Herman Sriwijaya
Ilustrasi kulit : Herman Sriwijaya
Perancang Kulit: Oric Nugroho jati

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6
SUB SUBARWATI, A
b Bahasaku, Bahasa Indonesia 5 : Untuk / MI Kelas 5 / Tim Penulis, A Subarwati, A. Permana ; Editor, Paskalina ; ilustrator, Agus Safitri, Herman Sri Wijaya. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 152 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 150-151
ISBN 978-979-068-127-9

1.Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran 2. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. A Permana III. Paskalina IV. Agus Safitri V. Herman Sri Wijaya

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak Oleh...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Peme-rintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat Bimbingan-Nya pembuatan buku *Bahasaku, Bahasa Indonesia 5* dapat selesai disusun.

Materi-materi yang harus dikuasai di kelas 5 adalah mengidentifikasi unsur cerita rakyat, berwawancara, menyimpulkan teks, memberi tanggapan dari narasumber, memberi tanggapan dari suatu persoalan, membandingkan isi dua teks, meringkas isi buku, mendeskripsikan hasil pengamatan, menulis laporan pengamatan, menceritakan hasil pengamatan, membaca teks, menemukan gagasan utama teks, dan membuat ringkasan.

Dalam bidang sastra, di kelas 5 ini kamu akan mempelajari drama dan puisi. Materi drama dipelajari mulai dari membaca drama, mementaskan drama, dan menulis drama. Materi puisi dipelajari mulai dari membaca puisi sampai menulis puisi karya sendiri.

Untuk menguji kemampuanmu dalam menguasai materi, dalam buku ini juga disertakan latihan akhir semua keterampilan yang meliputi Tes Mendengarkan, Tes Berbicara, Tes Membaca, dan Tes Menulis. Semua itu terangkum dalam Uji Kompetensi.

Akhir kata, belajarlah dengan giat dan capailah cita-citamu, seperti pepatah yang mengatakan, “Kejarlah cita-citamu sampai ke Negeri Cina”. Selamat belajar.

Penulis

Daftar Isi

SEMESTER 2

BAB 7 KESENIAN

BAB 8 PEKERJAAN

BAB 9 EKONOMI

BAB 10 OLAHRAGA

BAB 11 BUDI PEKERTI

BAB 12 HIBURAN

Bab 1

Lingkungan

Peta Konsep





Mendengarkan

Sekarang kamu sudah naik ke kelas 5. Kamu harus bisa mandiri dan membantu orang tuamu. Jangan seperti anak dalam cerita "Batu Menangis". Anak tersebut tidak mau membantu ibunya. Setiap hari anak itu hanya berdandan atau berdandan saja.

A Mendengarkan Cerita Rakyat

Dengarkanlah cerita rakyat yang akan dibacakan oleh guru atau temanmu di bawah ini!

Batu Menangis

Di sebuah bukit yang jauh dari desa, tinggallah seorang janda miskin dan anak gadisnya. Anak gadisnya itu amat pemalas. Ia tidak mau membantu ibunya mencari nafkah. Kerjanya setiap hari hanya berdandan, berdandan dan berdandan saja. Ia suka menuntut kepada ibunya. Setiap kali ia meminta sesuatu, ibunya harus mengabulkannya.

Pada suatu hari mereka turun ke desa untuk berbelanja. Letak pasar di desa itu amat jauh sehingga mereka harus berjalan kaki. Ibunya berjalan di belakang sambil membawa keranjang. Sedangkan anak gadisnya berlenggang di depan. Ibunya berpakaian amat sederhana. Sebaliknya, anak gadisnya berpakaian mewah. Mereka hidup terpencil. Tidak seorang pun mengetahui bahwa mereka adalah ibu dan anak.

Ketika memasuki desa, mereka bertemu dengan penduduk yang lain. Di antara orang-orang tersebut ada seseorang yang bertanya kepada si gadis, katanya, "Manis, apakah yang di belakangmu itu ibumu?"

"Bukan!" jawab si gadis dengan angkuhnya. "Ia adalah pembantu saya."

"Manis, apakah yang berjalan di belakangmu itu ibumu?" tanya orang kedua yang berjumpa dengannya.

"Bukan, bukan!" jawab si gadis. "Ia adalah budak saya."

Begitulah jawaban si gadis setiap kali ditanya penduduk desa yang berjumpa dengannya. Sang Ibu diperlakukan sebagai budaknya.

Mendengar jawaban putrinya yang durhaka itu, pada awalnya si ibu masih dapat menahan diri. Setelah berulang kali mendengar jawaban yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu tak bisa menahan diri.

Si ibu berdoa kepada Tuhan, "Ya, Tuhan, hukumlah anak durhaka ini. Ya hukumlah dia ... ."



Doa sang Ibu didengarkan Tuhan. Perlahan-lahan tubuh gadis yang durhaka itu berubah menjadi batu. Ketika setengah badan telah menjadi batu yang dimulai dari kaki, anak gadis itu menangis memohon ampun kepada ibunya.

"Ibu, Ibu, ampunilah saya, ampunilah kedurhakaan saya selama ini!" Si gadis terus menangis. Akan tetapi, semuanya telah terlambat. Seluruh tubuh sang gadis akhirnya berubah menjadi batu. Namun, orang dapat melihat bahwa kedua matanya masih menitikkan air mata. Batu itu seperti sedang menangis. Oleh karena itu, batu yang berasal dari gadis itu diberi nama "Batu Menangis".

Y.B. Suparlan, *Kumpulan Cerita Rakyat Indonesia*, 2004

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapa tokoh dalam cerita di atas?
2. Ke manakah gadis dan ibunya pergi?
3. Bagaimanakah seharusnya bila kamu berjalan bersama ibumu?
4. Apa kedurhakaan si gadis terhadap ibunya?
5. Bagaimanakah sikap sang ibu ketika mendengar jawaban putrinya yang durhaka?
6. Apa akibat dari kedurhakaan tersebut?
7. Apa yang dilakukan si gadis ketika badannya sedikit demi sedikit berubah menjadi batu?
8. Mengapa si gadis menangis?

C Menceritakan Kembali

Kamu bisa bercerita kalau kamu memahami isi cerita. Untuk emahami isi cerita kamu harus tahu unsur-unsur cerita. Unsur-unsur cerita berfungsi untuk membuat cerita menjadi menarik. Unsur-unsur cerita tersebut antara lain:

1. Penokohan/tokoh : merupakan pelaku dalam cerita
2. Latar cerita : merupakan tempat dan waktu kejadian dalam cerita
3. Karakter : sifat-sifat tokoh
4. Alur : jalan cerita

Apabila sudah memahami unsur-unsur, akan dengan mudah menemukan isi cerita. Tugasmu sekarang temukanlah unsur-unsur cerita tersebut! Setrelah itu, Ceritakanlah kembali cerita "Batu Menangis" menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas! Jangan lupa gunakan bahasa yang mudah dipahami orang lain!

Berbicara

Kamu semua tentu akan sedih jika lingkungan kamu rusak. Apalagi kerusakan tersebut akibat perbuatan manusia sendiri. Banyak dari kita lebih suka merusak daripada merawat.

A Membaca Persoalan Faktual

Bacalah dengan saksama pengertian tentang persoalan faktual berikut ini!



Apa yang kamu ketahui mengenai persoalan atau masalah faktual? Kalau kamu mendengar orang berkata, "Ini masalah faktual", apa yang ada di benakmu? Yang dimaksud dengan persoalan atau masalah faktual adalah persoalan nyata dan benar-benar terjadi. Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata faktual termasuk kata sifat yang artinya berdasarkan kenyataan, dan karena itu mengandung kebenaran. Jadi, persoalan faktual adalah persoalan yang nyata-nyata terjadi di sekitar kita. Persoalan tersebut mengandung suatu kebenaran.

B Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat dan alasan berdasarkan peristiwa berikut ini!

Jangan lupa gunakanlah pilihan kata yang baik dan benar!

1. Peristiwa : Beberapa orang laki-laki sedang menebang pohon di hutan.

   Pendapat saya : Saya tidak setuju dengan apa yang dilakukan laki-laki tersebut.

   Alasan : Penebangan hutan secara sembarangan

			dapat menyebabkan banjir.
	Saran	:	Sebaik mereka tidak menebang pohon dengan sembarangan. Kalau perlu mereka hendaknya menanm pohon untuk keletarian lingkungan.
2.	Peristiwa	:	Roni membuang plastik makanannya sembarangan.
	Pendapat saya	:	....
	Alasan	:	....
	Saran	:	....
3.	Peristiwa	:	Seseorang yang sedang membakar hutan.
	Pendapat saya	:	....
	Alasan	:	....
	Saran	:	....
4.	Peristiwa	:	Keluarga Wiwid tidak pernah membersihkan rumah mereka, sehingga menjadi kotor.
	Pendapat saya	:	....
	Alasan	:	....
	Saran	:	....
5.	Peristiwa	:	Rini setiap pagi menyapu halaman rumah-nya.
	Pendapat saya	:	....
	Alasan	:	....
	Saran	:	....
6.	Peristiwa	:	Anak-anak sedang menyiram pohon-pohon

agar tumbuh baik.

Pendapat saya : ....
....

Alasan : ....
....

Saran : ....
....

C Memberikan Tanggapan

Setelah selesai mengerjakan soal di atas, tukarkanlah hasil kerjamu dengan teman sebangku! Kemudian berikanlah pendapatmu, apakah kamu setuju atau tidak setuju dengan pendapat temanmu! Jangan lupa berikan alasannya!



Membaca

Apa yang kamu lakukan jika lingkungan rumahmu kotor? Tentu kamu semua akan membersihkan lingkungan tersebut, bukan? Seperti yang dilakukan Riko, Fifin, dan Ambar. Mereka bertiga membersihkan tempat penampungan sampah yang telah penuh.

A Membaca Percakapan

Untuk membaca yang baik, kamu harus memperhatikan lafal dan intonasi. Lafal yang jelas membuat orang lain mudah memahami perkataan kita. Intonasi membaca yang benar akan menambah keindahan kalimat. Intonasi yang benar juga mempengaruhi makna kalimat. Cara pelafalan dan intonasi yang benar adalah sebagai berikut.

1. Untuk membaca kalimat seru, ada tekanan tegas di bagian akhir kalimat.
2. Untuk membaca kalimat tanya diakhiri dengan nada meninggi.
3. Untuk membaca kalimat berita berakhir dengan nada rata merendah.
4. Pengucapan huruf vokal dan konsonan harus tepat.
5. Tempo membaca sedang (tidak terlalu cepat atau lambat).



Bacalah dan peragakanlah percakapan di bawah ini dengan intonasi dan lafal yang tepat!

Riko	:	"Fifin, Ambar! Coba kamu lihat di halaman tempat bermain kita, banyak tumpukan sampah yang tidak terbuang. Masyarakat kita kurang sadar akan pentingnya kebersihan."
Fifin	:	"Benar, benar! Sampah tersebut menggunung. Lingkungan kita jadi tidak enak untuk dipandang dan udaranya kurang sehat."
Ambar	:	"Iya, lingkungan kita seperti lingkungan yang kumuh. Lingkungan kumuh pasti memunculkan banyak penyakit. Sekarang, apa yang harus kita lakukan?"
Fifin	:	"Bagaimana kalau kita membersihkan sampah-sampah tersebut? Apakah kalian setuju?"
Ambar	:	"Baik, saya setuju! Bagaimana dengan kamu, Riko?"
Riko	:	"Saya sih, ikut kalian aja. Kalau kalian setuju, saya juga setuju."
Fifin	:	"Dasar Riko! Selalu ikut-ikut saja."
Ambar	:	"Sudah, sudah! Sekarang kita bagi tugas saja. Fifin, kamu mencari sampah-sampah plastik, kemudian menguburnya. Hal ini dilakukan agar tidak ada nyamuk yang bertelur. Riko, kamu bertugas membakar sampah-sampah yang bisa dibakar. Sampah-sampah tersebut antara lain kertas, daun, atau plastik. Aku akan menyapu sampah-sampah yang berserakan

di halaman. Apakah kalian setuju?"

Riko : Setuju!"

Fifin : "Saya setuju, tetapi bagi kita yang telah selesai menyelesaikan pekerjaannya, harus membantu temannya yang belum selesai."

Ambar : "Baik!"

Riko : "Baik! Sekarang kita mengambil peralatan untuk membersihkan sampah yang menggunung tersebut!"

(Mereka bertiga mengambil peralatan untuk membersihkan sampah. Kemudian, langsung membersihkan tempat sampah yang menggunung.)

B Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan berdasarkan jawaban di bawah ini!

1. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Coba kamu lihat di halaman tempat bermain kita, banyak tumpukan sampah yang tidak ter-buang.
2. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Lingkungan yang kumuh dan pasti banyak pe-nyakit yang bermunculan.
3. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Agar tidak banyak nyamuk bertelur.
4. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Karena kurang sadar akan kebersihan lingkungan.
5. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Riko, Fifin, dan Ambar membersihkan tumpukan sampah yang menggunung.

C Menentukan Pokok Persoalan

Apa saja pokok persoalan yang terdapat di dalam percakapan di atas? Coba diskusikanlah dengan teman sebangku kamu! Kemudian, tulislah di

Menulis

buku tulismu!

Kamu tentu sudah pernah membuat karangan. Kali ini, kamu harus melengkapi bagian-bagian yang masih kosong agar menjadi karangan yang baik. Bagian yang kosong tersebut terletak pada bagian awal, tengah, dan bagian akhir.

A Melengkapi Karangan

Lengkapilah pada buku tugasmu karangan pada bagian awal, tengah, dan akhir berikut dengan kalimat yang tepat! Setelah selesai melengkapi bagian-bagian yang kosong, berikanlah judul yang tepat!

Pagi itu suasana sekolah sangat riuh. Anak-anak tidak memakai seragam seperti biasanya. Ada anak ....

....
..

Hari itu Yesi dan Ning murid kelas 5 berangkat ke sekolah bersama-sama. ....

.... Yesi membawa sapu lidi, sedangkan Ning membawa kain pel.

Sampai di sekolah mereka segera bergabung dengan teman-temannya. Indra, ketua kelas 5, mengumumkan untuk segera berkumpul menurut kelompok kerja. Kelompok kerja dibentuk agar kegiatan membersihkan kelas cepat selesai. Selain itu, jika dilakukan dengan . ...

....
....

Setelah semua kelompok siap, ...

.... Ada yang membersihkan sampah, ada yang membersihkan lantai, ada juga yang membersihkan langit-langi kelas. Semua bekerja dengan penuh semangat.

Tidak terasa kerja bakti telah selesai. Taman kelihatan .... rapi. Ruang kelas tampak bersih. Kaca jendela menjadi bening seperti tidak ada kacanya. Halaman ....

B Membacakan Karangan

Setelah selesai melengkapi karangan, bacakanlah di depan kelas!

C Memberikan Tanggapan

Berikanlah tanggapan terhadap karangan temanmu! Apakah karangan tersebut runtut atau tidak? Jangan lupa berikanlah alasan yang tepat pada saat memberikan tanggapan!

Rangkuman

Mendengarkan cerita rakyat harus memperhatikan unsur-unsur dalam cerita. Dengan memperhatikan unsur-unsur tesebut kami bisa memahami cerita dengan lebih baik.

Banyak persoalan terjadi di sekitar kita. Hal ini menuntut kita menanggapinya. Kita bisa memberi pandapat dan alasan pada persoalan yang terjadi.

Teks percakapan harus dibaca dengan pelafalan dan intonasi yang benar. Agar bisa membacakan percakapan dengan benar kita perlu mengetahui isi percakapan. Melengkapi karangan juga membutuhkan pemahaman yang benar mengenai isi dari karangan tersebut.

Refleksi

Apakah kamu suka pada cerita rakyat dan bermain peran? Apakah kamu pernah menanggpi persoalan-persoalan yang ada di sekitar? Sudah bisakah kamu memahami isi karangan yang rumpang? Kegiatan-kegitan tersebut telah kita pelajari pada pelajaran ini. Apakah ada yang belum kamu pahami.

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah kembali cerita rakyat yang berjudul "Batu Menangis"!

B Menulis Tokoh dan Watak

Setelah selesai membaca cerita rakyat yang berjudul "Batu Menangis", tulislah tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita tersebut! Kemudian, tulislah watak dari tokoh tersebut!

C Menulis Amanat Cerita

Tulislah amanat atau pesan cerita rakyat yang berjudul "Batu Menangis"!

Tes Berbicara

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar di bawah ini!





B Memberikan Pendapat dan Alasan

Setelah mengamati gambar di atas, berikanlah pendapat kamu! Jangan lupa berikan juga alasan yang mendukung pendapat kamu tersebut!

Tes Membaca

A Membaca percakapan

Bacalah dan peragakanlah percakapan di bawah ini dengan intonasi dan lafal yang tepat!

Ranti : "Ning, kemarin aku melihat kakekmu. Beliau sedang jalan-jalan pagi. Apakah ia menginap di rumahmu? Sudah berapa lama, Ning?"

Ningrum : "Benar, Ran. Sudah tiga hari ini kakek menginap di rumahku."

Andra : "O, ya Ning. Senang *dong* kamu dikunjungi kakekmu. Tentunya dia punya banyak cerita tentang desanya.?"

Ningrum : "Benar, Dra. Kakek memang punya banyak cerita. Dia suka sekali menceritakan berbagai peristiwa yang terjadi di desanya."

Ranti : "Peristiwa apa yang terakhir kali beliau ceritakan kepadamu dan sangat menarik bagimu, Ning? Bagi-bagi cerita *dong* dengan kami, biar kami juga tahu cerita dari kakekmu."

Ningrum : "Kemarin kakek bercerita tentang kerusakan hutan yang terjadi di desanya. Pohon-pohon yang tumbuh subur di atas bukit, yang letaknya tidak jauh dari tempat tinggal beliau, telah habis dijarah penebang liar. Bukit yang dahulu tampak indah dan hijau, kini menjadi gundul dan gersang."

Ranti : "Menyedihkan sekali ya, Ning. O, ya, Ndra. Bagaimana tanggapanmu terhadap peristiwa yang terjadi di desa kakeknya Ningrum itu?"

Adra : "Menurutku, perbuatan para penebang liar itu yang sangat tercela. Seharusnya mereka tahu bahwa perbuatan mereka itu akan mengakibatkan bencana dan kerusakan lingkungan. Kalau sudah begitu, dia sudah menyengsarakan banyak orang. Mungkin saja bencana itu juga akan melanda mereka."

Ningrum : "Benar, Dra. Aku sangat setuju dengan pendapatmu itu."

B Membuat Pertanyaan

Buatlah lima pertanyaan berdasarkan teks percakpan di atas!

Tes Menulis

A Memilih Jawaban

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Lingkungan yang bersih tidak mengakibatkan *... .*
   a. sakit c. sehat
   b. bahagia d. segar
2. Pencemaran udara disebabkan oleh *... .*
   a. asap kendaraan bermotor c. pelangi
   b. burung-burung d. hujan
3. Yang bukan merupakan cara menjaga kebersihan lingkungan adalah ... .
   a. menguras bak kamar mandi
   b. meludah sembarangan
   c. membuang sampah pada tempatnya
   d. menyapu halaman
4. Tanda seru digunakan dalam kalimat ... .
   a. tanya c. perintah
   b. pengandaian d. negatif
5. Dongeng yang mengisahkan tentang kehidupan binatang disebut ... .
   a. fabel c. legenda
   b. mitos d. hikayat

B Menulis Cerita Berdasar Gambar

Amati dua gambar di bawah ini! Buatlah cerita berdasarkan kedua gambar tersebut!





Bab 2

Pertanian

Peta Konsep

Tema	Keterampilan	Kegiatan
Tema: Pertanian	Mendengarkan	Mendengarkan pembacaan cerita rakyat. Mencatat tokoh dan watak dalam cerita. Menceritakan kembali.
	Berbicara	Membaca hasil pengamatan. Mencatat informasi dari hasil pengamatan. Membacakan informasi.
	Membaca	Membaca dan memperagakan percakapan. Menjawab pertanyaan berdasarkan percakapan.
	Menulis	Membaca dan menulis percakapan sederhana. Memahami penggunaan kalimat majemuk setara.

Mendengarkan

Makanan pokok kita semua adalah nasi. Nasi tersebut berasal dari padi yang ditanam. Apakah kamu pernah mendengar cerita tentang "Asal Mula Padi"? Tentu di antara kamu banyak yang belum tahu.

A Mendengarkan Cerita Rakyat

Dengarkanlah cerita rakyat yang akan di bacakan oleh temanmu berikut ini!

Asal Mula Padi

Pada zaman dulu, tinggallah Sanepa bersama istrinya, Tekuri. Mereka tinggal di kaki Gunung Takole, Kampung Wurawuri. Mereka dika-runiai anak perempuan yang mulai tumbuh dewasa. Kehidupan mereka sangat miskin. Akhirnya Sanepa dan Tekuri tidak tahan lagi. Mereka pun memutuskan untuk bertapa di sebuah gua.

Tapa mereka meme-ngaruhi Kahyangan. Kerajaan Kahyangan yang dulu



subur makmur sekarang menjadi tandus. Kondisi ini membuat Batara Guru bersedih. Dia kemudian mengumpulkan para dewa. Pada pertemuan itu diputuskan Batara Narada, Batara Bayu, Batara Surya, dan Batara Indra turun ke bumi. Mereka ditugasi menanyakan tujuan suami istri itu bertapa. Mereka juga disuruh Batara Guru membawa Sanepa dan Tekuri ke Kahyangan. Mereka pun segera berangkat.

Sanepa dan Tekuri sangat terkejut ketika membuka mata. Mereka melihat empat dewa telah berada di hadapan mereka. Sanepa dan Tekuri mengutarakan maksud tapa mereka. Mereka ingin hidup enak. Setelah mengetahui alasan Sanepa dan Tekuri bertapa, Batara Narada segera membawa mereka ke Kahyangan.

Setiba di Kahyangan mereka langsung dihadapkan kepada Batara Guru. Batara Guru menerima mereka. Mereka boleh tinggal di Kah-yangan selama-lamanya dengan satu syarat. Mereka tidak boleh meng-umpat pada yang diberikan. Mereka menerima syarat itu. Mereka berjanji tidak akan melanggarnya.

Di Kahyangan mereka hidup senang. Segala sesuatu tersedia. Apabila mereka merasa lapar, tiba-tiba datang sebutir beras yang sangat besar. Sebutir beras berubah menjadi nasi, tanpa harus ditanak terlebih dahulu. Sanepa dan Tekuri tidak perlu bekerja. Mereka tidak perlu ber-susah-susah.

Di Kahyangan ada seorang jin bernama Tolinga. Dia adalah jin berbentuk raksasa. Ia iri kepada Sanepa dan Tekuri. Dia tidak rela melihat manusia hidup senang di Kahyangan. Dia pun mengadu kepada Batara Guru.

"Batara Guru, mengapa Tuan mengizinkan manusia tinggal di Kahyangan? Bukankah ini tempat para dewa, Tuanku?" tanya Tolinga.

"Tolinga, kamu kutugasi menggoda umat manusia. Ternyata kamu tidak mampu menggoda pasangan itu. Akhirnya aku memutuskan mereka

lulus ujian. Itulah sebabnya mereka aku izinkan tinggal di kerajaan para dewa ini," kata Batara Guru.

Mendengar penjelasan itu Tolinga baru tersadar. Muncullah pikiran jahatnya. Dia harus mampu menggoda Sanepa dan Tekuri. Dengan demikian, mereka akan dibuang dari Kahyangan. Tolinga pun me-ninggalkan Batara Guru tanpa mohon pamit. Dia ingin segera menying-kirkan pasangan itu dari Kahyangan.

Tanpa terasa Sanepa dan Tekuri telah tinggal di Kahyangan lebih dari sebulan. Mereka sangat bahagia. Tanpa mereka sadari Tolinga terus menggoda. Akhirnya, usaha Tolinga berhasil. Sanepa dan Tekuri lupa pada janjinya untuk tidak mengumpat.

"Kurang ajar! Mengapa kau datang tanpa kuundang? Pergi!" kata Sanepa dan Tekuri sambil memukul butir padi itu. Memperoleh pukulan seperti itu, butir padi pun mati. Sanepa dan Tekuri bingung. Mereka takut tindakan mereka ini diketahui Batara Guru. Mereka segera mengubur butir padi itu.

"Ha ... ha ... ha ...! Kalian telah melanggar janji. Rasakan akibatnya!" kata Tolinga yang muncul dengan tiba-tiba.

Tidak lama kemudian Batara Guru datang.

"Sanepa dan Tekuri, kalian tidak menepati janji. Kalian telah mengumpat dan bahkan membunuh butir padi yang kuberikan," kata Batara Guru.

"Maafkan kami, Batara. Kami berjanji tidak akan mengulanginya," kata pasangan itu sambil bersimpuh di hadapan Batara Guru.



"Aku ampuni kalian tetapi kalian harus tetap dihukum. Kalian harus diceburkan ke dalam kawah Condrodimuka. Kalian akan bebas apabila anak gadis kalian telah menebus dosa itu," kata Batara Guru sambil berlalu.

Anak pasangan ini yang bernama Wanari telah tumbuh dewasa. Sudah beberapa hari dia berusaha

mencari orang tuanya. Sampai suatu saat dia menemukan sebuah gua di dalam hutan. Tiba-tiba terdengar suara dari dalam gua.

"Wanari, cucuku. Orang tuamu sudah tidak ada di dalam gua ini. Mereka telah pergi ke Kahyangan. Pergilah ke sana! Susullah mereka!"

"Tapi, Eyang, bagaimana saya dapat pergi ke Kahyangan? Manusia tentu tidak diperbolehkan ke sana," kata Wanari.

"Gunakanlah pelangi sebagai jalan ke sana!" kata suara itu.

"Terima kasih, Eyang," kata Wanari.

Akhirnya, Wanari sampai di Kahyangan. Dia dapat menemui kedua orang tuanya yang sudah terbebas dari kawah Condrodimuka. Kini mereka dihukum untuk bersawah. Mereka bercerita tentang padi dan sawah yang dikerjakannya. Sanepa mengurus sawah, mencangkul, menanam bibit, dan kemudian memanennya. Tekuri menumbuk padi itu hingga menjadi beras. Mereka tidak boleh kembali ke bumi.

"Makanan ini enak sekali. Wah, betapa senang manusia di bumi jika memiliki padi ini. Pasti mereka akan gembira dan berterima kasih kepadaku. Aku akan membawa padi ini ke bumi!" kata Wanari.

"Jangan, Anakku! Kamu nanti dapat hukuman dari dewa," cegah ibunya.

"Tapi, Bu, niatku sudah bulat. Aku akan mencari cara agar bisa membawa padi ini ke bumi," kata Wanari.

Wanari nekad menyembunyikan benih padi itu di dalam mulutnya. Ketika dia akan kembali ke bumi, dia dicegat oleh penjaga pintu gerbang Kahyangan.

"Mau ke mana kau, Wanari?" tanya sang penjaga.

"Aku akan kembali ke bumi," katanya.

"Suaramu terdengar aneh. Pasti kausembunyikan sesuatu di mulutmu. Keluarkan bibit padi itu! Kalau tidak, kamu akan kulaporkan kepada Batara Guru. Kamu tidak boleh menyebarkannya di bumi!" kata penjaga itu dengan nada mengancam.

"Baiklah!" kata Wanari sambil mengeluarkan benih padi dari mulutnya.

Karena perbuatannya itu, Wanari mendapat hukuman. Di kakinya diberi luka oleh dewata sehingga dia tidak dapat pergi jauh. Dia juga harus mem-

bantu ibunya menjemur padi.

Beberapa kali usaha Wanari untuk membawa bibit padi ke bumi gagal. Dia tidak putus asa. Akhirnya, dia temukan cara yang sangat jitu. Dia masukkan beberapa butir bibit padi ke dalam lukanya. Setelah lukanya sembuh, Wanari segera meninggalkan Kahyangan. Penjaga tidak tahu bahwa Wanari membawa bibit padi melalui bekas lukanya. Selamatlah dia! Dia bawa bibit padi ke bumi. Sejak saat itu manusia menikmati makanan dewa.

Batara Guru sebenarnya mengetahui tindakan Wanari. Dia bahkan meminta Dewi Sri untuk mengawasi tanaman padi. Dewi Sri berjanji akan membantu manusia mengurus sawah dan padinya. Sebaliknya, dia akan marah apabila manusia menyia-nyiakannya.

S. Hasanah, *Hikayat Padi dan Orang Bersawah*, 1987

B Mencatat Tokoh dan Watak

Setelah mendengarkan cerita "Asal Mula Padi", bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 orang! Catatlah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut! Kemudian, catatlah watak dari tokoh tersebut!

C Menceritakan Kembali

Tulislah menggunakan kata-katamu sendiri cerita yang berjudul "Asal Mula Padi" dengan kelompokmu tersebut!

No	Tokoh	Perwatakan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Tanaman ternyata juga memiliki penyakit. Penyakit yang disebabkan oleh tanaman adalah hama. Hama ini memiliki jenis berbeda-beda dan menyerang pada tanaman yang berbeda-beda pula.

Berbicara

A Menceritakan Hasil Pengamatan

Bacalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh salah satu temanmu di bawah ini!

Hama Tanaman

Pada hari libur sekolah kemarin, Gito pergi ke rumah pamannya. Rumah pamannya berada di Yogyakarta. Gito pergi ke rumah pamannya karena ingin mengamati hama tanaman.

Sesampainya di sana, paman Gito memberi informasi tentang hama tanaman yang cukup lengkap. Hama adalah penyakit yang menyerang tanaman. Hama dapat menyerang berbagai macam tanaman, seperti padi, ubi, cabai, tomat, wortel, jambu, dan mangga. Tanaman yang terserang hama bisa mati atau gagal panen.

Supaya berhasil dalam pertanian para petani harus merawat tanam-annya. Hama tanaman dapat dicegah sejak awal sebelum menyerang ta-naman tertentu. Cara ini jauh lebih mudah dan efektif, karena tanaman yang terlanjur kena hama akan le-bih sulit diberantas.

Beberapa jenis hama yang biasa menyerang tanaman adalah ulat, belalang, wereng, dan tikus. Ulat dan belalang biasanya menye-rang daun tanaman yang masih muda. Wereng dan tikus banyak menyerang tana-man padi.



Pemberantasan hama tanaman dapat dilakukan dengan dua cara, yakni secara mekanis dan kimiawi. Pemberantasan hama secara meka-nis berarti hama diberantas dengan menggunakan alat. Pemberantasan hama secara kimiawi berarti hama diberantas dengan menggunakan pestisida.

B Mencatat dan Membacakan Informasi

Catatlah informasi apa yang bisa kamu dapatkan dari pengamatan yang dilakukan oleh Gito! Laporkanlah di depan kelas informasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Gito secara lisan! Jangan lupa gunakanlah

bahasa yang runtut, baik, dan benar!

C Melakukan Pengamatan dan Melaporkan

Lakukanlah pengamatan mengenai peertanian di sekitar rumahmu! Catatlah hasil pengamatanmu! Laporkan hasil pengamatanmu secara lisan di depan kelas! Gunakanlah bahasa yang runtut, baik, dan benar!

Apakah kamu suka makan singkong? Singkong disebut juga ubi kayu. Ubi kayu bisa dibuat berbagai macam jenis makanan yang rasanya enak. Daun ubi kayu juga enak jika dimasak sebagai sayur.



Membaca

A Membaca Percakapan

Baca dan peragakanlah percakapan di bawah ini dengan meng-gunakan lafal dan intonasi yang tepat!

Ubi Kayu

Kiki : "Kapan kita makan ubi kayu bakar di rumah Pak Joni lagi, Edi?"

Edi : "Iya, kita sudah lama tidak pergi ke rumah Pak Joni. Bagimana kalau sekarang saja kita pergi ke rumah Pak Joni?"

Kiki : "Setuju! Ayo sekarang kita pergi ke rumah Pak Joni?"

Edi : "Yok!"

(Sampai di rumah Pak Joni.)

Kiki : "Permisi, Pak Joni!

Pak Joni : "Oh, Kiki dan Edi. Kalian datang ke sini pasti ingin makan ubi kayu bakar, ya?"

Edi : "Betul, pak! Kami berdua sudah lama tidak makan ubi kayu bakar yang enak bikinan bapak!"

Pak Joni : "Baik, baik! Bapak juga sudah lama tidak makan bersama

kalian. Bapak siapkan ubi kayu dan peralatan dulu, ya?"

Edi dan Kiki : "Baik, pak!"

(Pak Joni membuat api. Kemudian, memasukkan ubi kayu bakar ke dalam bara api tersebut.)

(Tidak lama kemudian, ubi kayu sudah masak. Mereka kemudian makan ubi kayu tersebut.)

Kiki : "Wah, enak sekali, ya?"

Edi : "Betul! Ubi kayu ini memang enak sekali. Selain itu, ubi kayu ini mengandung karbohidrat yang berguna bagi tubuh kita."



Pak Joni : "Ternyata kamu pintar juga, Edi?"

Edi : "Tentu, pak! Edi tidak pernah lupa dalam hal belajar, huk.... huk.... huk...! Maaf Pak Joni, Saya minta air?"

Kiki : "Ha... ha... ha... Makanya kalau sedang makan jangan terlalu banyak bicara."

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapa yang mengajak Edi pergi ke rumah Pak Joni?
2. Apa yang Edi dan Kiki lakukan di rumah Pak Joni?
3. Apa yang mereka makan?
4. Mengapa Edi batuk?
5. Apakah kamu pernah makan ubi kayu bakar? Jika sudah pernah apa yang kamu rasakan? Jelaskan kepada teman-temanmu di depan kelas!

Kamu tentu sudah pernah membaca suatu dialog percakapan. Di dalam dialog tersebut ada tokoh-tokoh yang mendukung cerita. Selain itu, tokoh-tokoh tersebut memiliki peran masing-masing.

Menulis

A Membaca Percakapan Sederhana

Bacalah dan peragakan percakapan berikut ini dengan mem-perhatikan peran dalam percakapan tersebut!

Menanam Ubi Kayu

Susi : Anak perempuan kelas 5 SD, anak Pak Danu

Pak Danu : Petani Ubi kayu

(Pak Danu sedang berada di kebunnya. Dia sedang menanam ubi kayu. Kemudian, Susi datang membantu Pak Danu.)

Susi : "Bapak sedang apa di kebun?"

Pak Danu : "Eh, kamu Susi. Bapak sedang menanam ubi kayu."

Susi : "Susi bantu menanamnya, ya Pak?"

Pak Danu : "Memangnya kamu tidak takut tangan kamu kotor?"

Susi : "Tidak! Susi senang dapat membantu bapak."

Pak Danu : "Baiklah kalau begitu. Pertama-tama tanah dibuat gembur. Kemudian batang ubi kayu dipotong 20-25 cm."

Susi : "Batangnya dipotong-potong seperti ini, ya?"

Pak Danu : "Benar! Sekarang tugas kamu memasukkan batang-batang yang telah dipotong tersebut ke tanah yang sudah gembur tersebut!"

Susi : "Baik, pak!"

Pak Danu : "Setelah selesai memasukkan batang-batang ubi kayu tersebut ke tanah, kita hanya tinggal menunggu ubi tersebut tumbuh dan umbinya menjadi besar."

Susi : "Hore... Jadi kita hanya tinggal menunggu umbi ubi kayunya menjadi besar."

(Pak Danu dan Susi kemudian pulang ke rumah.)

B Menulis Percakapan Sederhana

Tulislah percakapan sederhana bersama teman sebangkumu! Tema percakapan tentang pengalaman tentang menanam tumbuhan, baik itu pohon-pohonan, sayur-sayuran, buah-buahan, maupun bunga-

bungaan.

Rangkuman

Tokoh dan perwatakan merupakan unsur cerita yang utama dari cerita. Tokoh dan perwatakan berhubungan dengan pribadi yang ada pada cerita. Dengan tokoh dan perwatakan cerita menjadi hidup

Menceritakan hasil pengamatan harus menggunakan bahasa yang runtut, baik, dan benar. Sebelum menceritakan hasil pengamatan, sebaiknya mencatat terlebih dahulu informasi-informasi penting. Mencatat informasi harus dilakukan agar hasil pengamatan yang hendak diceritakan bisa terperinci.

Membaca percakapan dengan baik akan bisa memahami isinya. Dalam percakapan ditemukan tokoh-tokoh. Tokoh-tokoh dalam percakapan hendak berfungsi seimbang. Hal ini menjadi pedoman dalam menulis sebuah percakpan. Tokoh satu tidak boleh terlalu dominan.

Refleksi

Tahukah kamu bahwa dalam cerita terdapat unsur tokoh dan perwatakan? Pernahkah kamu melakukan pengamatan? Mampukah kamu menceritakan hasil pengamatan tersebut? Bisakah kamu menulis dan memerankan percakapan?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah kembali cerita rakyat berikut ini!

Asal Mula Pohon Sagu dan Pohon Palem

Di dekat hutan Dolo berdiri sebuah bangunan rumah tua. Rumah itu dihuni oleh sepasang suami istri bersama seorang anaknya. Hidup mereka sangat sederhana. Makanan sehari-hari mereka adalah buah-buahan yang terdapat di hutan.

Makin lama mereka makin bosan dengan keadaan seperti itu. Sang ayah berniat mencari sebidang tanah yang akan digunakan untuk berkebun. Ia pun bermusyawarah dengan istrinya. Istrinya setuju.

Keesokan harinya, sang suami pergi ke hutan. Ia pergi ke hutan untuk mencari tempat yang cocok dijadikan lahan pertanian. Namun, setiba di lahan perkebunan, ia hanya duduk melamun. Sementara itu, sang istri dan anaknya di rumah menunggu dengan penuh harapan. Mereka mengharapkan agar sang suami segera membuka lahan perkebunan. Hal ini terus berlangsung pada hari-hari selanjutnya.

Pada suatu hari sang istri menyusul suaminya ke hutan. Ia ingin melihat lkebun yang sedang dikerjakan suaminya. Sesampai di sana, ia melihat suaminya sedang duduk melamun. Sang istri pun sangat kecewa karena kebun yang diharapkan tidak terwujud. Sang suami terkejut melihat istrinya ada di dekatnya. Ia segera bangun dari tempat duduknya, kemudian pulang. Istrinya pun mengikuti suaminya pulang.

Sesampai di rumah, sang suami marah-marah. Ia merasa tersinggung karena istrinya menyusul ke hutan. Makin lama marah suaminya makin menjadi-jadi. Sang istri pun menangis, lalu lari ke tengah hutan. Sang suami amat menyesal. Ia mengajak anaknya menyusul istrinya. Dari kejauhan, ia melihat istrinya terjun ke sebuah telaga. Ia dan anaknya berlari. Namun, setiba di telaga, istrinya telah menjelma menjadi sebatang pohon sagu.

“Ibu.... Ibu..., aku ikut,” panggil anaknya sambil menangis.

"Tenang, Nak. Sebentar Ibu kembali," bujuk ayahnya. "Tidak..., tidak mau..., aku ikut Ibu," jawab anaknya sambil menangis dan meronta-ronta.

"Ya, Nak. Sebentar Ibu kembali. Sebentar lagi Ibu bersama kita lagi."

Sang ayah berusaha meredakan tangis anaknya. Sementara itu, anaknya tetap menangis ingin ikut ibunya. Ketika sang ayah lengah, anak itu terjun ke telaga. Anak itu kemudian mendekap ibunya. Seketika itu, anaknya menjelma menjadi sebatang pohon sagu pula.

Sang ayah sangat menyesal. Ia menangis menyesali perbuatannya. Berulang-ulang ia meminta maaf kepada istri dan anaknya. Tanpa disadari, ia terjun juga ke dalam telaga. Tiba-tiba saja, ia berubah menjadi sebatang pohon palem.

B Mencatat Tokoh dan Watak

Setelah mendengarkan cerita "Asal Mula Pohon Sagu dan Pohon Palem", bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 orang! Catatlah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut! Kemudian, catatlah watak dari tokoh tersebut!

No	Tokoh	Perwatakan
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....

C Menceritakan Kembali

Tulislah menggunakan kata-katamu sendiri cerita yang berjudul "Asal Mula Padi" dengan kelompokmu tersebut!

Tes Berbicara

A Membaca Hasil Pengamatan

Bacalah hasil pengamatan di bawah ini!

Pengiping

Aku memiliki teman yang bernama Mulyadi. Setiap hari ia membantu orang tuanya dengan bekerja di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur. Ia bekerja sebagai *pengiping*.

Pengiping adalah orang yang mengumpulkan ceceran beras. Sebelum membeli beras, pembeli beras ingin tahu berasnya bagus atau jelek. Penjual menunjukkan contoh beras kepada pembeli. Ketika penjual selesai menunjukkan contoh berasnya, beras itu tidak dibuang. Para pengiping mengumpulkan beras contoh tersebut. Selain itu, pengiping juga mengambill beras yang berceceran di lantai pasar. Beras itu kemudia dibersihkan dari kotoran-kotoran yang menyertainya. Pengumpul itulah yang menjadi pekerjaan temanku.

B Mencatat Hal-hal Penting

Setelah membaca hasil pengamatan di atas, catatlah hal-hal yang kamu anggap penting! Catatlah di dalam buku kerjamu!

C Menceritakan Kembali

Ceritakanlah kembali dengan kata-katamu sendiri hasil pengamatan yang berjudul “Pengiping”!

Tes Membaca

A Membaca Kembali

Baca dan pelajarilah cara pembacaan percakapan yang berjudul “Ubi Kayu” dengan lafal dan intonasi yang benar!

B Mementaskan Percakapan

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Pentaskanlah percakapan yang berjudul “Ubi Kayu”! Gurumu akan menilai peran yang kamu bacakan!

Tes Menulis

A Menulis Percakapan Sederhana

Tulislah percakapan yang bertemakan pertanian! Perhatikan pula penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat!

Bab 3

Transportasi

Peta Konsep

Tema: Transpor-

- Mendengarkan — Mendengarkan pembacaan teks. Mencatat pokok-pokok informasi. Membuat pertanyaan.
- Berbicara — Memperagakan wawancara. Menulis daftar pertanyaan dengan bahasa yang benar. Memahami kalimat
- Membaca — Memahami puisi dengan mem- baca dalam hati. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi.
- Menulis — Menulis dialog berdasarkan petunjuk pembuatan. Memperagakan dialog berdasarkan peran masing-masing.

Mendengarkan

Pernahkah sekolahmu dikunjungi oleh pejabat pemerintah? Tentu ada yang sudah pernah dan ada yang belum pernah. Jika sekolah kamu pernah dikunjungi oleh pejabat pemerintah, sama seperti yang dialami oleh SD Perjuangan.

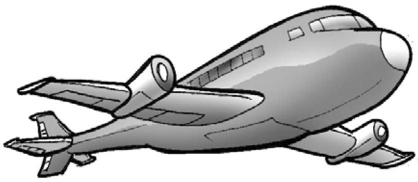
A Mendengarkan Pembacaan Teks

Dengarkanlah dengan cermat pembacaan oleh gurumu tentang informasi yang disampaikan dari narasumber di bawah ini!

Seorang pejabat pemerintah bagian transportasi mengunjungi SD Perjuangan. Dia memberi penjelasan tentang transportasi. Berikut penjelasannya.

Alat Transportasi

Alat transportasi ada bermacam-macam. Ada alat transportasi darat, air, dan udara. Alat-alat transportasi darat misalnya sepeda, sepeda motor, mobil, bus, dan angkutan umum perkotaan. Alat-alat transportasi air antara





lain perahu dan kapal. Sedangkan alat-alat transportasi udara di antaranya pesawat terbang dan helikopter.

Indonesia mempunyai banyak sungai besar, danau, dan laut. Karena itu, alat transportasi air sangat penting sebagai sarana perhubungan di Indonesia.

Alat transportasi mempunyai banyak manfaat. Adanya alat transportasi membuat jarak yang jauh terasa dekat. Kita pun bisa menghemat wak-tu. Selain itu, kita juga bisa mengangkut barang-barang lebih banyak lagi.

Sebagai contoh kita ambil alat transportasi udara. Dengan pesawat terbang kita bisa pergi ke tempat yang jauh dalam waktu yang singkat. Kita juga bisa menjangkau tempat-tempat terpencil. Pesawat terbang bisa menjangkau tempat yang tidak terjangkau alat transportasi darat dan air.

B Mencatat Pokok-pokok Informasi

Setelah mendengarkan pembacaan dari gurumu, catatlah informasi-informasi apa yang kamu dapatkan!

1. Alat transportasi ada tiga macam, yaitu darat, udara, dan air.
2. ....
3. ....

4. (lanjutkan)

C Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Seorang pejabat pemerintah.
2. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Udara, air, dan darat.
3. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Sepeda, sepeda motor, mobil, bus, dan angkutan umum perkotaan.
4. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Transportasi udara.



Berbicara

5. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Adanya alat transportasi membuat jarak yang jauh terasa dekat.

Apakah kamu pernah melakukan wawancara? Nova mendapat tugas untuk mewawancarai seseorang. Nova mencari narasumber dan mewawancarainya.

A Melakukan Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang di-lakukan dua pihak. Dua pihak tersebut adalah pewawancara dan orang yang diwawancarai. Maksud pewawancara adalah mendapat informasi dari orang yang diwawancarai.

Dalam wawancara kamu harus menggunakan kata tanya yang tepat. Kamu harus menggunakan kata tanya yang sesuai dengan maksud pertanyaanmu. Kamu harus tahu benar fungsi kata tanya *apa, siapa, di mana, mengapa, bagaimana, dan kapan.*

Untuk melakukan wawancara yang baik ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Membuat daftar poko yang akan ditanyakan.
2. Menyusun kalimat pertanyaan untuk wawancara. Hindari pertanyaan yang menyinggung.
3. Melakukan wawancara dengan sikap yang sopan.
4. Mencatat hasil wawancara dalam buku catatan.
5. Menyusun catatan hasil wawancara dengan kalimat yang runtut untuk laporan tertulis.

Baca dan peragakanlah wawancara berikut ini di depan kelas!

Alat Transportasi

Nova : "Selamat siang, Pak."

Pak Utomo : "Selamat siang. Apa kamu akan melakukan wawancara hari ini?"

Nova : "Iya, Pak. Barangkali saya tidak terlalu mengganggu?"

Pak Utomo : "Oh, tidak. Sebaiknya kita duduk di luar saja, ya? Udara lebih segar di sana."

(Mereka keluar ruangan.)

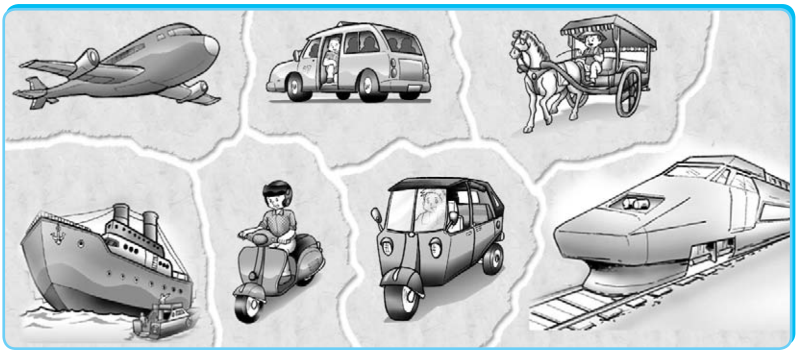
Pak Utomo : "Apa yang akan kamu tanyakan?"

Nova : "Saya ingin mengetahui banyak tentang berbagai transportasi. Saya kira Bapak bisa menolong saya."

Pak Utomo : "Sarana transportasi itu memang banyak ragamnya. Ada sarana transportasi darat, air, dan udara."

Nova : "Kalau Bapak tak berkeberatan, saya ingin mengetahui semuanya."

Pak Utomo : "Baiklah. Ada macam-macam sarana transportasi di darat itu. Sebut saja ada sepeda, motor, mobil, dan bus. Ada juga angkutan umum perkotaan, yakni ang-



kot, bemo, bajaj, dan lain- lain. Di air kita dapatkan sarana transportasi seperti perahu, sampan, rakit, tongkang, dan kapal. Transportasi udara adalah pesawat terbang dan helikopter."

Nova	:	"Apa manfaat alat-alat transportasi tersebut, Pak?"
Pak Utomo	:	"Terutama untuk menghemat waktu. Coba bayangkanlah bila seseorang bepergian dari Jakarta menuju Surabaya berjalan kaki. Akan memakan waktu lama sekali. Berbeda bila kita menggunakan pesawat terbang. Kira-kira berapa lama naik pesawat terbang Jakarta - Surabaya?
Nova	:	"Hanya beberapa jam saja, Pak."
Pak Utomo	:	"Benar. Bahkan kurang dari dua jam. Artinya kita menghemat waktu dan tenaga."
Nova	:	"Jadi, waktu dan tenaga kita tidak terbuang."
Pak Utomo	:	"Benar sekali. Mungkin masih ada pertanyaan lain, Nova?"
Nova	:	"Saya rasa sudah cukup, Pak. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak menerima saya."
Pak Utomo	:	"Terima kasih kembali. Semoga wawancara ini berguna bagimu!"

B Menulis Daftar Pertanyaan

Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya kamu membuat dahulu daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan tersebut nantinya akan ditujukan kepada narasumber. Tujuan kamu membuat daftar pertanyaan adalah ketika

Contoh membuat daftar pertanyaan adalah sebagai berikut.
1. Apa manfaat alat-alat transportasi tersebut, Pak?
2. Ada berapa macam alat transportasi itu?
3. Sebutkan contoh-contoh alat transportasi?

Sekarang coba kamu melakukan wawancara dengan tukang ojek! Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Topik atau permasa-lahannya adalah tarif atau harga yang digunakan tukang ojek. Sebelum melakukan wawancara, kelompokmu harus menyusun daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan terdiri dari lima sampai delapan pertanyaan. Jangan lupa, gunakanlah bahasa yang mudah dipahami oleh narasumber, yaitu tukang ojek!

Daftar Pertanyaan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. (dan seterusnya)



Membaca

Membaca puisi berbeda dengan membaca cerita. Penyebutan kata demi kata pada puisi harus dengan penghayatan.

A Memahami Puisi

Puisi disebut juga karangan terikat. Disebut demikian karena bentuknya terikat. Puisi tersebut terikat oleh banyaknya baris, irama, bait, dan lain-lain.

kamu mengajukan pertanyaan dapat terarah dan teratur.

Dalam membaca puisi, kamu juga harus teliti. Kamu dapat membubuhi angka 1, 2, dan 3 pada suku kata atau huruf abjad. Jika angka 3 adalah suara tinggi. Jika angka 2 adalah suara sedang. Dan, jika angka 1 adalah suara rendah. Selain itu, kamu dapat memberi jeda dengan tanda (I, II). Jika tanda (I) adalah jeda sebentar. Jika jeda (II) adalah agak lama.

Contoh:

3 3 2 1

Se II pe II da I ku

Bacalah puisi berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Sepedaku



Setiap pagi hari
Sengaja aku bangun pukul 5.30
Ku keluarkan sepeda berwarna hitam
Ku usap dengan kain lembut
Bersih, mengkilap, dan enak dipandang
Tiba berangkat ke sekolah
Aku telah ditunggu oleh sepeda kesayanganku
Kuputar arah menuju sekolah
Kuberangkat dan menyatu dengan sepedaku
Kayuh... kayuh... kayuh...
Kaki dan putaran roda saling sama berirama
menembus pagi nan cerah

Tak terasa aku sampai di sekolah

B Membaca Puisi

Setelah mempelajari puisi yang berjudul “Sepedaku”, bacakanlah puisi tersebut di depan kelas! Jangan lupa gunakanlah lafal dan intonasi yang

tepat!

C Menjawab Pertanyaan

Setelah membaca puisi yang berjudul “Sepedaku” di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berapa jumlah bait puisi di atas?
2. Mengapa tokoh aku selalu bangun pukul 5.30?
3. Naik apa tokoh aku berangkat ke sekolah?
4. Apakah tokoh aku senang memiliki sepeda?



Menulis

5. Tunjukkan rasa senang tokoh aku terhadap sepedanya dalam puisi di atas!

Percakapan selalu terjadi di mana pun kamu berada. Di sekolah, di rumah, di jalan, di mana pun, kamu bisa melakukan percakapan. Tentu saja percakapan itu tidak kamu lakukan sendiri. Harus ada orang di dekatmu sehingga kamu bisa melakukan percakapan. Artinya percakapan dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang disebut **dialog.**

A Menulis Dialog

Untuk menulis dialog yang benar ada beberapa hal yang perlu dipaerhatikan. Tujuannya agar dialog tersebut lebih enak dibaca serta diperagakan. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Jumlah pemeran dalam dialog.
2. Setiap tokoh memiliki peran yang berbeda.
3. Setiap tokoh memiliki bagian dalam dialog yang sama.
4. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
5. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.
6. Cara penulisan menggunakan tanda petik.

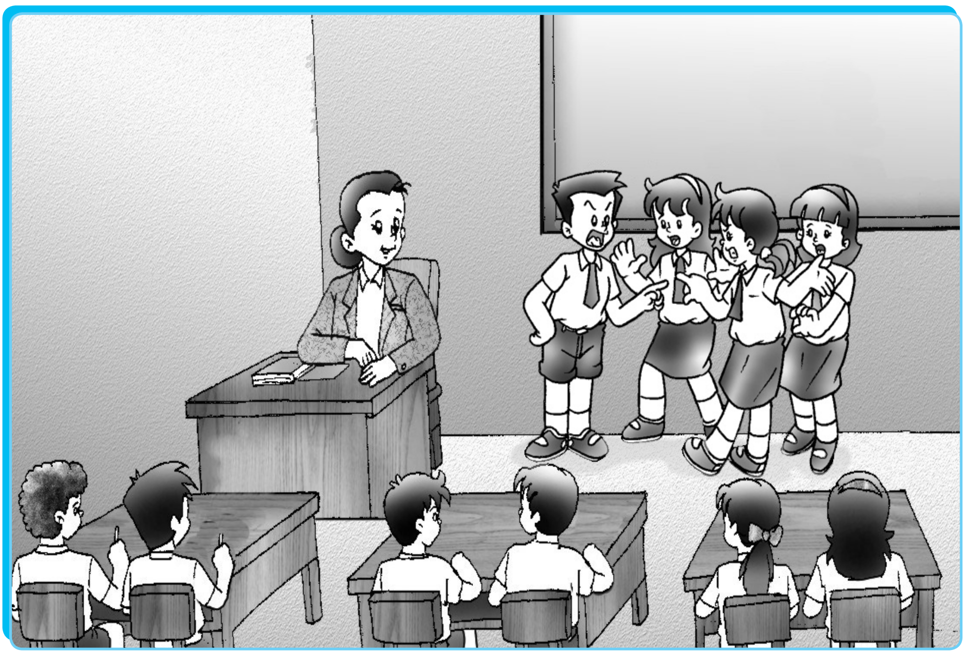
Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Buatlah sebuah dialog yang menceritakan tentang perjalanan menggunakan alat transportasi! Jangan lupa satu tokoh dengan yang lainnya memiliki peran yang berbeda!

Untuk membantu kamu dalam menulis dialog, ikutilah panduan cerita berikut ini.

1. Ayah, ibu, adikmu, dan kamu berencana akan pergi ke Yogyakarta.
2. Ayah berpendapat naik mobil sendiri lebih nyaman.
3. Aku dan adikku lebih senang naik kereta daripada naik mobil sendiri.
4. Ibu setuju dengan pendapatmu.
5. Awalnya ayahmu tetap akan membawa mobil sendiri, tetapi akhirnya ayah mengalah dengan keinginan kamu dan ibumu.

B Memperagakan Dialog

Setelah selesai menulis dialog, bacakan dan peragakanlah hasil dialog tersebut di depan kelas! Jangan lupa, kamu harus memerankan tokoh yang kamu perankan dengan baik dan benar! Gurumu akan menilai pe-nilaian untuk penampilanmu!



Rangkuman

Kamu harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat mendengarkan suatu informasi. Saat mendengarkan informasi, kita harus bisa menemukan pokok-pokok. Pokok-pokok informasi tersebut akan membantu kita memahami informasi yang disampaikan.

Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya kamu membuat dahulu daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan tersebut nantinya akan ditujukan kepada narasumber. Tujuan kamu membuat daftar pertanyaan adalah ketika kamu mengajukan pertanyaan dapat terarah dan teratur.

Membaca puisi berbeda dengan membaca cerita. Kata demi kata pada puisi harus dibacakan dengan penghayatan.

Dalam menulis percakapan kita perlu memperhatikan keadilan peran dalam setiap tokoh. Satu tokoh tidak boleh terlalu dominan dibandingkan tokoh lain.

Refleksi

Mampukah kamu menemukan pokok-pokok informasi lewat kegiatan mendengarkan? Tahukah kamu hal-hal yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawancara? Bisakah kamu membuat percakapan? Kegiatan mana yang membuat kamu semakin bersemangat mengikuti palajaran bahasa Indonesia? Mengapa?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Narasumber

Dengarkanlah dengan cermat pembacaan oleh gurumu tentang informasi yang disampaikan dari narasumber di bawah ini!

Sejak zaman dahulu, orang memanfaatkan laut sebagai jalan. Mereka menggunakan sebatang kayu untuk pegangan agar tubuh mereka tetap mengambang. Lalu, mereka menyatukan batang-batang kayu tersebut menjadi sebuah rakit. Selain rakit, ada juga kano. Kano terbuat dari kayu besar yang dikeruk di tengahnya. Bagian keruk tersebut untuk tempat penumpang.

Baru tahun 1500 SM, kapal layar yang didayung ditemukan. Penemunya adalah orang Mesir purba. Kapal laut tersebut mereka namai dengan *galley*. Baru pada tahun 1807, kapal uap ditemukan oleh Robert Fulton dari Amerika menemukan. Kapal uap itu pun pada tahn 1819 kapal baru bisa mengarungi Samudera Atlantik.

B Mencatat Informasi

Setelah mendengarkan pembacaan oleh gurumu di atas, catatlah informasi-informasi apa yang kamu dapatkan!

1. ....
2. ....
3. ....
4. (lanjutkan)

C Menceritakan Kembali

Ceritakan menggunakan kata-katamu sendiri teks tersebut ber-dasarkan informasi-informasi yang kamu catat!

Tes Berbicara

A Menanyakan Kalimat Tanya

Buatlah lima pertanyaan untuk narasamber, yaitu sopir angkutan kota atau angkutan desa di daerahmu! Gunakan pertanyaan yang sederhan yang bisa dipahami oleh narasumber (orang yang diwawancarai).

Tes Membaca

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut ini di depan kelas! Jangan lupa gunakanlah lafal dan intonasi yang baik!

Pesawat Terbang

Pesawat terbang
Kau bawa aku melintasi samudra
Memandang pulau dari ketinggian
Mengagumi indahnya negriku

Pesawat terbang
Terbang tinggi menembus awan
Membawaku menjumpai handai taulan
Nun jauh di pulau seberang

Tes Menulis

A Membuat Kalimat

Buatlah kalimat menggunakan kata-kata di bawah ini!

1. Kapal
2. Terminal
3. Darat
4. Bajaj
5. Helikopter
6. Sepeda
7. Sungai
8 .Transportasi
9. Rel
10. Pesawat terbang

Bab 4

Peristiwa

Peta Konsep

- **Tema: Peristiwa**
  - Mendengarkan — Mendengarkan pembacaan informasi. Mencatat pokok-pokok informasi. Membaca pokok-pokok informasi.
  - Berbicara — Membaca dalam hati sebuah wawancara. Memperagakan percakapan wawancara. Menjawab pertanyaan
  - Membaca — Membaca teks dengan cermat. Mencatat pokok-pokok pikiran.Menceritakan kembali.
  - Menulis — Mengamati gambar. Menulis cerita berdasarkan gambar. Membacakan hasil karangan.



Mendengarkan

Ketua RT tempat tinggalmu tentu pernah mengadakan suatu penyuluhan. Salah satu penyuluhan tersebut bertujuan untuk mengantisipasi adanya suatu bencana.

A Mendengarkan Pembacaan Informasi

Dengarkanlah dengan saksama informasi berikut ini!

Pencegahan Banjir

Pada hari Sabtu, Ketua RT 03 mengadakan pertemuan di aula. Ketua RT menjelaskan tentang pencegahan banjir.



Tepat pukul 20.00, anggota masyarakat sudah berkumpul di aula. Mereka bermaksud untuk mendengarkan pengarahan dari Ketua RT 03, yakni Pak Suraji. Pengarahan tersebut berupaya agar masyarakat tidak terkena banjir.

Pak Suraji menjelaskan bahwa masyarakat hendaknya sadar akan kebersihan lingkungan. Kesadaran tersebut antara lain dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, setiap dua kali dalam satu bulan hendaknya dilakukan kerja bakti. Kerja bakti tersebut untuk membersihkan saluran-saluran air. Setelah penjelasan, acara dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab.

"Nama saya Kardin, saya mau bertanya seandainya kampung kita banjir apa yang harus kita lakukan?"

"Pertanyaan yang baik. Banjir terjadi karena berbagai faktor atau sebab. Salah satu sebabnya karena kecerobohan manusia. Oleh karena itu, bila terjadi banjir di kampung kita, usahakan agar tetap tenang. Tolonglah anggota keluarga kita yang lemah. Mi-salnya, ada anggota yang sakit, atau sudah tua. Setelah menolong anggota keluarga yang lemah, bawalah surat-surat berharga dan pakaian secukupnya," jawab Pak Suraji.

"Bagaimana agar rumah kita aman dari pencuri sewaktu ditinggal mengungsi?"

"Agar rumah kita aman dari pencurian, kita hendaknya mengadakan ronda keliling rumah secara bergantian. Kegiatan ini kita

lakukan setiap dua jam sekali. Selain itu, dalam melakukan ronda hendaknya kita berpencar," jelas Ketua RT 03, Pak Suraji lagi.

Setelah warga masyarakat tidak ada yang bertanya lagi, Ketua RT 03 berpesan agar masyarakat selalu waspada. Selain itu, selalu menjaga kebersihan di rumahnya.

B Mencatat Pokok-pokok Informasi

Setelah mendengarkan teks bacaan yang berjudul "Pencegahan Banjir", catatlah pokok-pokok informasi apa yang disampaikan!

1. ....
2. ....
3. ....
4. (Lanjutkan)

C Memberi Tanggapan

Kamu sering mendapatkan informasi dari narasumber. Saat itu kamu harus mendengarkan dengan saksama. Namun, kamu juga perlu menanggapi penjelasan dari narasumber tersebut. Tanggapan juga bisa berupa komentar atau persetujuan atas penjelasan nara sumber.

Perhatikan contoh tanggapan berikut ini!

Penjelasan dari narasumber:

Masyarakat hendaknya sadar akan kebersihan lingkungan. Kesadaran tersebut antara lain dengan membuang sampah pada tempatnya.

Tanggapan:

Saya sangat setuju. Menjaga kebersihan lingkungan akan membuat lingkungan kita sehat.

Tugasmu, buatlah tanggapan atas pokok-pokok informasi yang telah kamu catat! Buatlah tanggapan dengan bahasa yang santun!

Berbicara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang ahli di bidang tertentu untuk dimintai keterangan. Keterangan ini dapat disebarluaskan kepada yang lain. Pada bab 3, kamu sudah belajar melakukan wawancara. Untuk memantapkan lagi, kamu harus sering me-lakukan wawancara.

A Membaca Wawancara

Bacalah dalam hati percakapan di bawah ini dengan cermat!

Kebakaran yang Mengerikan

Eko : "Selamat siang, pak?"

Pak Edi : "Selamat siang."

Eko : "Bolehkah saya mengganggu bapak sebentar?"

Pak Edi : "Boleh, boleh, Nak. Silakan. Apa yang bisa saya bantu?"

Eko : "Kami ingin mendapat keterangan dari musibah kebakaran kemarin."

Pak Edi : "Baiklah, Nak. Apa yang ingin kamu tanyakan?"

Eko : "Apa yang menyebabkan kebakaran itu, Pak Edi?"

Pak Edi : "Kebakaran itu terjadi karena ada hubungan arus pendek arus listrik. Karena sekitar pukul lima pagi, saya mau pergi ke kamar mandi. Tiba-tiba saya melihat kobaran api berasal dari atas."

Eko : "Apa yang bapak lakukan setelah itu?"

Pak Edi : "Saya kemudian membangunkan semua anggota keluarga saya. Kemudian, kami berlari ke luar rumah sambil berteriak minta tolong. Tetangga bangun dan langsung memadamkan api."

Eko : "Apakah anggota keluarga Bapak ada yang terluka?"

Pak Edi : "Syukurlah semua anggota keluarga saya sehat dan tidak ada yang terluka."

Eko : "Wah, saya juga bersyukur anggota Bapak selamat se-mua. Kalau begitu, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak yang telah mau melakukan wawan-cara dengan saya. Terima kasih

atas penjelasannya."

Pak Edi : "Sama-sama. Saya juga senang membantu kalian."



B Memperagakan Percakapan

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2 orang! Peragakanlah per-cakapan di atas! Gunakanlah lafal dan intonasi yang tepat dan santun berbahasa!

C Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang menyebabkan kebakaran di rumah Pak Edi?
2. Mengapa Pak Edi mengatakan hal itu sebagai penyebab kebakaran?
3. Apa yang Pak Edi lakukan melihat rumahnya terbakar?
4. Apakah tetangga Pak Edi membantu memadamkan api?
5. Bagaimana keadaan anggota keluarga Pak Edi?
6. Jika kamu menjadi Pak Edi, apa yang kamu rasakan saat itu? Ceritakanlah!

Ada banyak tempat yang bisa dijadikan tempat rekreasi. Salah satu tempat rekreasi yang terkenal di Indonesia adalah Bali. Dari pulau ini kamu akan mendapatkan informasi mengenai "Pondok Pekak".

A Membaca Teks



Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Pondok Pekak

Teman-teman pasti tahu Pulau Bali. Alangkah indah dan cantiknya pulau itu. Keindahan alam dan aneka keseniannya begitu memukau. Banyak

teman-teman kita sejak kecil telah belajar menari dan menabuh gamelan. Turun-temurun atau sudah tradisi.

Teman-teman di sana juga haus membaca. Tiap Rabu, Sabtu dan Minggu banyak anak mengunjungi Pondok Pekak. Mereka boleh membaca aneka buku dengan sesuak hati. Waktunya cukup panjang, dari pukul satu siang hingga lima sore. Mereka begitu gembira dimanja dengan rupa-rupa buku. Gratis lagi! Untuk sementara mereka memang harus membaca di tempat. Mulai tahun depan, mereka boleh meminjam dan membawa pulang buku.

Pondok Pekak memang selalu semarak. Di Pondok Pekak anak-anak bisa menari dan membaca buku. Kebetualan di situ juga ada sanggar tari Bali. Sebelum menari, mereka boleh membaca buku. Selesai menari, mereka bebas membaca lagi.

Hebatnya, buku-buku di Pondok Pekak amat beragam. Jumlah buku anak sebanyak 5000 buku. Kalau buku dewasa sekitar 10.000 buku. Maklum, Pondok Pekak banyak menerima bantuan dari sana-sini. Banyak buku berasal dari luar negeri. Para wisatawan asing pun banyak memberikan buku yang telah selesai mereka baca di perjalanan.

Sumber: *Bobo*, 30 Desember 2004

B Mencatat Pokok-pokok Pikiran

Setelah membaca teks bacaan yang berjudul "Podok Pekak", catatlah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf cerita di atas!

1. Pulau Bali sangat indah dan memukau.
2. ....
3. ....
4. ....

C Menceritakan Kembali

Ceritakanlah menggunakan kata-katamu sendiri cerita yang berjudul "Pondok Pekak"! Gunakanlah kata-kata yang mudah dipahami oleh orang lain!

Apakah kamu pergi ke sekolah naik sepeda? Bagi kamu yang naik

sepeda, apakah ban sepeda kamu pernah bocor? Tentu ada yang sudah pernah mengalami bocor dan ada yang belum pernah.

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar di bawah ini dengan saksama!

B Menulis Karangan



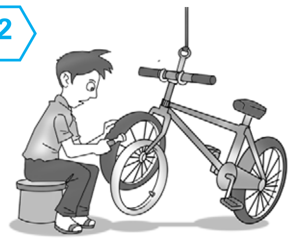
Menulis

Coba buatlah karangan berdasarkan keterangan gambar di atas! Panjang karangan tidak ditentukan. Dalam membuat karangan, kamu harus membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Selain itu, gunakanlah bahasa yang mudah dipahami orang lain!

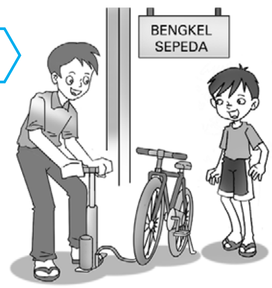
1



2



3



Tema : Peristiwa

Judul : Ban Sepedaku Bocor

Kerangka karangan :

1. Pepen dalam perjalanan pulang ke rumah (kalimat utama)
   - Pukul empat sore Pepen bermain.

Berikut ini adalah contoh kerangka karangan. Untuk menjadikannya sebagai karangan kamu masih perlu mengembangkannya. Kamu harus menyusun kerangka terbut menjadi kalimat-kalimat pada dalam satu pagraf. Kamu juga harus membuat paragraf-paragraf terbut menjadi padu dalam satu cerita.

- Pepen mengayuh sepedanya.
- Pepen naik sepeda sambil menyanyi.

2. Ban sepeda Pepen bocor
   - Pepen merasakan sepedanya bergoyang.
   - Pepen mencari tukang tambal ban.
3. Pepen menuntun sepedanya
   - Pepen bingung mencari tukang tambal ban.
   - Pepen akhirnya menemukan tukang tambal ban.
4. Pepen menambal ban sepedanya yang bocor.
   - Pepen menunggu dan mengamati sepedanya ditambal oleh tambal ban.
   - Pepen membayar tukang tambal ban.
5. Sepeda Pepen sudah dapat digunakan
   - Pepen pulang ke rumah.
   - Pepen menceritakan kepada orang tuanya.

C Membaca Karangan

Setelah selesai membuat karangan, bacakanlah hasil karangan kamu di depan kelas! Gurumu akan menilai hasil karangan kamu.

Rangkuman

Ada banyaj sekali informasi yang kita terima setiap hari. Ada informasi yang memerlukan tanggapan kita. Kita perlu menggunakan bahasa yang santun apabila mrnanggapi informasi-informasi tersebut.

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang ahli di bidang tertentu untuk dimintai keterangan. Keterangan ini dapat disebarluaskan kepada yang lain.

Setiap kali membaca cerita, kita perlu mengetahui pokok-pkok pikiran dari cerita tersebut. Dengan memahammi pokok-pokok pikiran, kita berarti sudah memahami isi cerita.

Sebelum membuat karangan, kita perlu membuat kerangka karangan. Kerangka karangan akan memabantu kita menyusun karangan dengan alur yang runtut dan jelas.

Refleksi

Beranikah kamu memberi tanggapan pada peristiwa yang terjadi di sekitarmu? Beranikah kamu mewawancarai orang lain? Mampukah kamu menemukan pokok-pokpok saat membaca? Mampukah kamu membuat kerangka karangan? Sesuaikah kerangka karanganmu dengan karangan yang akan kamu kerjakan?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Memberi Saran dan Alasan

Berikanlah saran dan alasan yang tepat berdasarkan persoalan berikut ini!

1. Persoalan : Rumah Ibu Jarni hampir terbakar. Penyebabnya adalah hubungan arus pendek.
   Saran saya : ....
   Alasan : ....

2. Persoalan : Setiap hari, Rudi membuang sampah di sungai.
   Saran saya : ....
   Alasan : ....

3. Persoalan : Adi memukul Ina tanpa sebab.
   Saran saya : ....
   Alasan : ....

4. Persoalan : Sewaktu pelajaran sedang berlangsung, Aryo sering mengganggu temannya yang sedang belajar.
   Saran saya : ....
   Alasan : ....

5. Persoalan : Wati selalu menyontek temannya sewaktu ujian

kelas.

Saran saya : ....

Alasan : ....

B Membaca Saran dan Alasan

Setelah selesai memberikan saran dan alasan atas persoalan-persoalan di atas, bacakanlah di depan kelas! Teman-temanmu akan mendengarkannya.

Tes Berbicara

A Melakukan Wawancara

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang! Lakukanlah wawancara dengan kepala sekolah di sekolahmu! Tema wawancara tersebut adalah "Terjadinya Perkelahian di Sekolah". Sebelum melakukan wawancara, buatlah daftar pertanyaan terlebih dahulu!



B Melaporkan Hasil Wawancara

Setelah selesai melakukan wawancara dengan kepala sekolah di sekolahmu, bacakanlah hasil wawancara tersebut di depan kelas!

Tes Membaca

A Mencatat Pokok-pokok Pikiran

Bacalah teks bacaan yang berjudul "Roda Malam"! Catatlah Pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf cerita tersebut!

Ronda Malam

Rusli bertanya kepada ibunya, "Ada apa sebenarnya yang terjadi di kampung kita ini, Bu?" "Barangkali kamu pun sudah tahu atau sudah mendengar di kampung kita sering terjadi pencurian. Sekarang kampung kita ini kurang aman. Kadang-kadang malam hari atau menjelang pagi hari terjadi pencurian, bahkan pernah pula pada siang hari ada yang kecurian. Maklumlah, sekarang ini sedang musim paceklik.

Selain sering terjadi pencurian, baru-baru ini di kampung lain terjadi kebakaran. Waktu itu kira-kira dini hari. Orang-orang sedang tidur nyenyak. Tiba-tiba terjadi kebakaran dalam rumah dinding. Kabarnya kebakaran itu berasal dari lampu tempel yang ditempelkan pada dinding."

"Kalau begitu kita harus waspada dan hati-hati, Bu. Sebaiknya diadakan ronda malam di kampung kita agar kampung menjadi aman," kata Rusli menanggapi ibunya.

Tes Menulis

A Menulis Karangan

Tulislah sebuah karangan berdasarkan pengalaman kamu! Panjang karangan kurang lebih satu halaman buku tulismu. Jangan lupa gunakanlah pilihan kata dan ejaan yang baik dan benar! Setelah selesai kumpulkan hasil karanganmu kepada gurumu!



Bab 5

Kegiatan

Peta Konsep

- **Tema: Kegiatan**
  - Mendengarkan — Mendengarkan cerita rakyat. Mencatat tokoh dan wataknya. Mencatat amanat cerita tersebut.
  - Berbicara — Membaca teks hasil kunjungan. Mencatat informasi. Membaca informasi. Menceritakan kembali.
  - Membaca — Membaca teks. Menceritakan kembali teks yang telah dibaca. Mempelajari kata penghubung dengan.
  - Menulis — Membaca surat undangan. Menulis surat undangan.



Mendengarkan

Pada bab 1 dan 2 kamu telah mendengarkan cerita rakyat. Sekarang kamu juga akan mendengarkan cerita rakyat, dengan judul "Raja Bijaksana". Cerita rakya bisa membantu kita mengai nilai0nila dari budaya kita.

A Mendengarkan Cerita Rakyat

Dengarkan teks cerita rakyat yang akan dibacakan oleh teman atau gurumu di bawah ini!

Raja Bijaksana

Kerajaan Sejahtera adalah kerajaan yang kaya raya. Tanahnya subur dan hasil alamnya banyak. Hasil pertanian, hasil pertambangan, dan hasil lautnya sangat berlimpah. Dari hasil alamnya, rakyat seharusnya bisa hidup makmur dan mengalami kebahagiaan. Namun, yang terjadi tidaklah demikian. Rakyat hidup sengsara karena hak-hak mereka di-rampas oleh para pejabat kerajaan.

Sang Raja tidak mengetahui keadaan rakyatnya. Ia tidak tahu bah-wa rakyatnya miskin dan sengsara. Raja tidak tahu bahwa para peja-batnya begitu serakah. Selama ini Sang Raja tidak pernah bercengkrama di luar istana. Ia begitu percaya kepada para pejabatnya. Oleh karena itu, Sang Raja merasa cukup menerima laporan dari para pejabat kerajaan. Tentu saja, para pejabat kerajaan hanya melaporkan yang baik-baik saja kepada rajanya. Para pejabat tidak mau kebusukan mereka diketahui rajanya.

Suatu saat Sang Raja menyadari bahwa selama ini ia kurang dekat dengan rakyatnya. Sang Raja sadar bahwa ia tidak mengetahui keadaan rakyatnya. Karena itu, Sang Raja berusaha menemukan cara untuk me-ngenal rakyatnya.

Sang Raja pagi-pagi buta telah meninggalkan istana seorang diri. Dengan kudanya, Sang Raja me-ngelilingi kerajaan. Ia pergi dengan pakaian biasa supa-ya tidak dike-nal oleh rakyat-nya. Sang Raja melihat dengan mata sendiri ke-adaan rakyatnya yang miskin. Sang Raja juga mendengar tentang para pejabat kerajaan yang serakah dan menindas.



Sang Raja sangat sedih melihat keadaan seperti ini. Sang Raja sangat menyesal bahwa selama ini ia kurang dekat dengan rakyatnya. Sang Raja juga sangat kecewa karena para pejabat kepercayaannya justru tidak bisa dipercaya. Mereka merampas hak-hak rakyat. Oleh karena itu, Sang Raja menjadi murka. Ia menghukum para pejabat yang tidak baik. Sementara para pejabat yang baik tetap dipertahankan. Sang Raja membuka kesem-patan bagi rakyatnya untuk bertemu langsung dengan rajanya.

Kebijaksanaan Sang Raja mengubah situasi kerajaan. Rakyat dan rajanya bersatu. Kemakmuran sekarang dapat dinikmati oleh semua rakyat. Orang tidak berani lagi melakukan kejahatan. Hak-hak setiap orang merasa dilindungi. Kebijaksanaan Sang Raja membuat Kerajaan Sejahtera sungguh mengalami kebahagiaan.

Oleh: V. Wangun

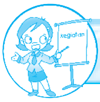
B Mencatat Tokoh dan Watak

Catatlah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat yang berjudul "Raja Bijaksana"! Kemudian, catatlah watak dari tokoh-tokoh tersebut!

C Mencatat Amanat

Catatlah amanat dari cerita yang berjudul "Raja Bijaksana"!

Apakah sekolah kamu pernah melakukan suatu kegiatan kunjungan?



Berbicara

Tentu ada yang sudah pernah dan ada yang belum pernah. Jika sekolahmu pernah melakukan kunjungan, tempat mana yang kamu kunjungi?

A Membaca Teks Hasil Kunjungan

Bacalah teks tentang hasil kunjungan temanmu di Pelembang berikut ini!

Kerajinan Kayu

Pada waktu hari libur, Mira pergi ke kota Palembang. Dia melihat pembuatan kerajinan kayu. Kerajinan kayu tersebut dinamakan kerajinan kayu lak.

Lak adalah getah yang dihasilkan oleh serangga *Laccifer lacca* (lakifer laka) yang hidup di dahan pohon-pohon tertentu. Serangga tersebut kemudian membuat getah untuk melindungi dirinya dari pemangsa atau *predator*. Manusia kemudian memanfaatkan lak tersebut sebagai pelindung kayu. Kayu yang dilapisi oleh lak dapat awet, tahan lama, mudah dibersihkan dan membuat kayu menjadi mengkilap.

Sementara itu, kerajinan kayu lak ada bermacam-macam. Ada guci-guci, lemari, hiasan berbentuk labu, dan lain-lainnya. Kayu yang digunakan untuk membuat kerajinan adalah kayu mahoni dan angsana. Kayu-kayu tersebut awalnya masih glondongan. Lalu, dipotong-potong dan dibentuk dengan mesin bubut. Selanjutnya, diberi cat dasar dan dijemur supaya kering. Kemudian, siap dilukis dengan tinta. Gambar yang dilukis biasanya burung hong dan aneka kembang. Setelah selesai dilukis, kerajinan kayu

tersebut dilapisi dengan lak.

Kerajian lak memang khas dari Palembang. Tetapi sebenarnya, seni kerajian itu, diperkirakan berasal dari Cina. Kemudian, menyebar ke berbagai negara, misalnya Jepang dan Thailand.

Majalah Bobo, 16 November 2006 dengan perubahan

B Mencatat Informasi

Setelah membaca hasil kunjungan yang dilakukan oleh Mira di atas, catatlah informasi apa yang bisa kamu dapatkan dari kunjungan tersebut!

C Membaca Informasi

Setelah selesai mencatat informasi yang kamu dapatkan, baca-kanlah di depan kelasmu!

D Menceritakan Kembali

Ceritakanlah kembali menggunakan kata-katamu sendiri hasil kunjungan yang dilakukan oleh Mira! Caranya adalah sebagai berikut.

1. Bacalah dalam hati bacaan secara keseluruhan. Bila perlu dilakukan secara berulang-ulang.
2. Temukan pikiran pokok setiap paragraf.
3. Ceritakan kembali sesuai dengan pikiran-pikiran pokok yang telah ditemukan. Ceritakan dengan lancar, serta intonasi dan lafal yang tepat.

Apa kegiatan kamu pada hari Minggu? Jika kegiatan kamu mem-bantu



Membaca

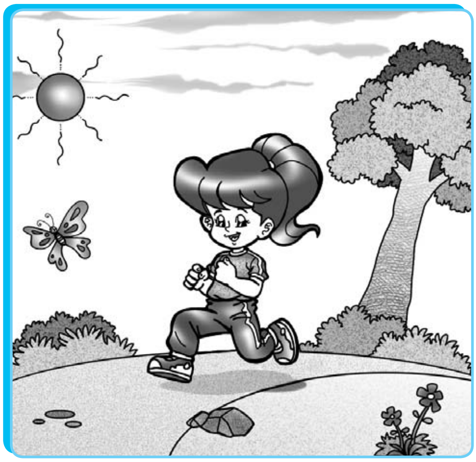
orang tuamu, sama seperti yang dialami oleh Nola. Setiap hari Minggu, Nola tidak lupa untuk membantu orang tuanya, seperti menyapu halaman, mencuci piring, dan lain-lain.

A Membaca Teks

Bacalah teks bacaan berikut ini dengan cermat!

Kegiatan yang Positif

Hari itu adalah hari Minggu. Nola tidak masuk ke sekolah karena sekolah libur. Nola sengaja bangun pagi sekitar pukul 05.00 pagi. Nola ingin membantu orang tuanya. Kegiatan di pagi hari ini sudah Nola persiapkan dari tadi malam.



Pertama-tama yang dilakukan Nola adalah olahraga pagi. Olahraga ini dilakukannya untuk menjaga agar tubuhnya selalu sehat dan bugar. Olahraga yang dilakukan Nola adalah lari mengitari daerah tempat tinggalnya. Hari itu, banyak orang yang melakukan kegiatan olahraga lari pagi. Nola semakin semangat untuk berolahraga.

Setelah melakukan kegiatan olahraga pagi, Nola istirahat sejenak sambil mengembalikan energi yang hilang. Kemudian, dia mempersiap-kan peralatan untuk menyapu. Peralatan tersebut seperti sapu lidi dan serok.

Nola mulai menyapu dari bagian belakang rumah. Lalu, Nola melanjutkan ke bagian depan rumah. Hasil kotoran-kotoran yang disapu oleh Nola dikumpulkan di tempat sampah. Setelah selesai, Nola mem-bakarnya.

Setelah kegiatan menyapu halaman telah dia selesaikan, Nola mandi.

Kegiatan sehabis mandi adalah makan pagi. Ibunya sudah mempersiapkan makan pagi untuk Nola. Nola begitu lahap manyantap makanan yang disiapkan oleh ibunya pada hari itu. Karena, pagi itu ibunya memasak makanan kesukaan Nola.

Setelah makan, Nola membantu ibunya mencuci piring. Kemudian, dia beristirahat dengan melihat televisi. Tayangan televisi pada hari Minggu banyak mempertontonkan kartun-kartun untuk anak-anak. Nola selalu tidak ketinggalan melihat tayangan-tayangan di televisi, khususnya acara kartun. Dia senang betul dengan acara kartun. Karena, tayangan kartun di televisi dapat melatih kemampuan kita untuk berpikir. Kemam-puan berpikir tersebut antara lain mengikuti alur cerita tersebut.

Setelah capek melihat televisi, Nola kemudian tidur. Kemudian sekitar pukul empat sore, Nola mandi dan membantu orang tuanya mengangkat jemuran.

Sekitar pukul enam sore, Nola makan bersama orang tua-nya. Kemudian, dia belajar sampai pukul sembilan malam. Sebelum tidur, Nola selalu mempersiapkan peralatan untuk sekolah besok.



Oleh: V. Wangun

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Pukul berapa Nola bangun?
2. Apa kegiatan yang Nola lakukan pada pagi hari?
3. Setelah melakukan olahraga lari, kegiatan apa yang Nola lakukan?
4. Pada pukul enam sore apa yang dilakukan Nola?
5. Jam berapa Nola tidur malam?
6. Sebelum tidur malam, apa yang dilakukan oleh Nola?

C Menceritakan Kembali

Ceritakanlah kembali menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas cerita yang berjudul "Kegiatan yang Positif"! Gunakanlah kata-kata yang mudah dipahami oleh orang lain!

D Kata Penghubung *dengan*

Kata penghubung/konjungsi adalah kata tugas yang menghubung-kan kalimat dengan kata atau kalimat dengan kalimat.

Kata penghubung *dengan* mempunyai beberapa fungsi. Lihatlah contoh pemakaiannya berikut ini!

1. Untuk menyatakan keterangan *kesertaan*.

   Contoh: Aku pergi ke toko dengan Dina.
2. Untuk menyatakan keterangan *alat*.

   Contoh: Tono menulis dengan pensil.
3. Untuk menyatakan keterangan *cara* melakukan sesuatu.

   Contoh: Ali membaca dengan cepat.
4. Untuk menyatakan keterangan *perbandingan*.

   Contoh: Adik sama tinggi dengan Jono.

Minggu depan kamu akan mengundang semua tema sekelas untuk hadir di perayaan ulang tahunmu. Tentunya kamu harus membuat surat un-dangan untuk acara itu.

Surat undangan ulang tahun yang kalian buat harus memarik. Surat



Menulis

undangan tersebut juga harus mudah dipahami. Perhatikan hal-hal berikut ini.

1. Kalimat dalam surat undangan harus singkat dan jelas.
2. Waktu dan tempat harus ditulis dengan jelas.
3. Gunakan kata-kata yang sopan.
4. Buat model surat undangan yang menarik

A Membaca Undangan

Bacalah dengan cermat contoh undangan ini

B Menulis Surat Undangan

Tulislah sebuah surat undangan untuk acara ulang tahunmu! Kamu bisa juga menambahkan kostum yang harus dipakai dalam acara ulang

24 Februari 2008

Buat: teman-temanku kelas 5A

Salam manis,

Kehadiranmu sangat diharapkan di PESTA ULANG TAHUNKU, yang akan diadakan pada:

Hari/tanggal : Minggu/4 Maret 2008

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Jalan cempaka Putih 25 Taman Sari

Kedatanganmu adalah kebahagiaanku.

Salam

Cindy

tahunmu itu.



Rangkuman

Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengar mudah dilakukan. Pertama, kamu harus mendengarkan dengan cermat teks cerita rakyat. Kedua, menyebutkan tokoh dan watak berdasarkan cerita yang didengarkan. Mencatat amanat cerita rakyat yang didengarkan dengan benar. Amanat cerita berisi mengenai nilai-nilai dari daerah asal cerita rakyat tersebut.

Menceritakan hasil pengamatan atau kunjungan sebaiknya dengan bahasa runtut, baik, dan benar. Pertama-tama yang harus dilakukan adalah membaca teks hasil kunjungan. Kedua, mencatat informasi dari teks hasil kunjungan yang dibaca. Ketiga, membacakan informasi secara runtut dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Langkah terakhir adalah menceritakan kembali menggunakan kata-kata dengan bahasa yang tepat.

Pemahaman seseorang akan suatu bacan terlihat saat ia menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bacaan. Menulis surat undangan ulang tahun hendaknya menggunakan kalimat yang sibgkat dan jelas.

Refleksi

Mampukah kamu menyebutkan watak tokoh dalam cerita? Apakah bahasamu sudah benar dalam menceritakan hasil pengamatan di depan kelas? Bisakah kamu menemukan gagasan utama dari suatu bacaan? Apakah kamu ingin membuat surat undangan ulang tahun kepada teman-temanmu? Apakah kamu sudah bisa membuatnya sendiri?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah kembali teks cerita rakyat yang berjudul "Raja Bijaksana"!

B Menjawab Pertanyaan

Setelah membaca kembali teks cerita rakyat yang berjudul "Raja Bijaksana", jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang menyebabkan rakyat hidup sengsara?
2. Mengapa sang raja tidak mengetahui keadaan rakyatnya?
3. Bagaimana cara sang raja mengetahui keadaan rakyatnya?
4. Bagaimana perasaan sang raja setelah mengetahui keadaan rakyatnya yang sebenarnya?
5. Kebijaksanaan apa yang ditempuh oleh sang raja untuk memperbaiki situasi kerajaan?
6. Apa dampak kebijaksanaan sang raja tersebut?
7. Bagaimana keadaan Kerajaan Kebahagiaan dalam cerita di atas?
8. Apakah seorang raja cukup hanya menerima laporan dari para pejabat kerajaan?
9. Mengapa para pejabat hanya melaporkan yang baik-baik saja kepada raja?
10. Bagaimana kalau seorang raja tidak dekat dengan rakyatnya? Jelaskan!

C Menceritakan Kembali

Ceritakanlah kembali menggunakan kata-katamu sendiri cerita rakyat yang berjudul "Raja Bijaksana"!

Tes Berbicara

A Mengamati Kegiatan

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Amatilah gambar berikut ini! Tulislah kegiatan yang dilakukan pada gambar yang kamu amati!

1



2



B Membacakan Kegiatan

Setelah selesai mengamati, bacakanlah di depan kelas hasil pengamatan kelompok kamu!

Tes Membaca

A Mencari Gagasan Pokok

Bacalah kembali teks dengan judul "Kegiatan yang Positif" halaman 59-60 dengan cepat! Carilah gagasan pokok dari teks tersebut!

b. alat　　　　d. perbandingan

Tes Menulis

A Menulis Surat Undangan

Tulislah sebuah surat undangan ulang tahunmu! Sertakan dalam undangan itu kostum yang harus digunakan!

B Membacakan Surat Undangan

Bacakan surat undangan yang kamu buat itu di depan kelas!

Bab 6
Telekomunikasi dan Perhubungan

Peta Konsep

Tema	Aspek	Kegiatan
Tema: Telekomunikasi dan Perhubungan	Mendengarkan	Mendengarkan teks bacaan. Menjawab pertanyaan. Mencatat pokok-pokok informasi. Menceritakan kembali.
	Berbicara	Memberikan pendapat disertai alasan. Memberikan saran. Menyampaikan pendapat, alasan, dan saran.
	Membaca	Melengkapi puisi berdasarkan gagasan pokok. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
	Menulis	Memahami bagian-bagian surat. Melengkapi surat.



Mendengarkan

Kamu tentu tahu telepon rumah. Jika kamu akan menggunakan telepon rumah, kamu harus mengetahui cara penggunaannya. Seperti yang diterangkan oleh narasumber kepada murid-murid SD Mega.

A Mendengarkan Teks Bacaan

Dengarkanlah dengan cermat pembacaan oleh gurumu tentang informasi yang disampaikan dari narasumber di bawah ini!

Seorang karyawan dari PT Infomedia Nusantara berkunjung ke SD Mega Kencana. Karyawan tersebut memberikan pengarahan tentang cara penggunaan telepon rumah. Cara-cara menggunakan telepon rumah adalah sebagai berikut.



Cara Menggunakan Telepon

Ada beberapa cara yang harus kamu baca sebelum menggunakan telepon. Cara-cara tersebut, yaitu:

1. Sediakan dahulu pensil dan buku catatan di sisi pesawat telepon, sebelum melakukan pembicaraan melalui telepon!
2. Jangan mengangkat gagang telepon sebelum kamu menge-tahui nomor yang akan dihubungi!
3. Angkatlah gagang telepon!
4. Tunggu sampai terdengar nada pilih. Jika nada pilih sudah terdengar, tekanlah nomor tujuan yang akan dihubungi!
5. Bila nomor tujuan kalian memperdengarkan nada sibuk, tung-gulah sebentar. Setelah itu, putar kembali nomor yang kalian tuju!
6. Bicaralah seperlunya saja!
7. Jika yang kalian hubungi tidak ada, tinggalkan pesan!
8. Jangan memutar atau menekan telepon dengan menggunakan pensil atau benda keras lainnya!
9. Gunakan jari telunjuk dengan kecepatan yang wajar dalam memutar atau menekan nomor telepon!
10. Untuk memperoleh suara yang jelas dan bersih, bicaralah dengan jarak kurang lebih 4cm antara mikrofon dengan mulut!
11. Bila selesai berbicara, letakkan kembali telepon pada tempatnya secara benar!

Buku Petunjuk Telepon, PT Infomedia Nusantara, 2001



B Menjawab Pertanyaan

Setelah mendengarkan pembacaan oleh gurumu di atas, ja-wablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang harus kamu lakukan sebelum menelepon?
2. Apa yang harus kamu lakukan jika nomor yang kamu hubungi sedang sibuk?
3. Jika yang kamu hubungi tidak ada, apa yang harus kamu lakukan?

4. Jari mana yang sebaiknya digunakan untuk memutar atau menekan telepon?
5. Apa yang harus kamu lakukan agar suara kamu terdengar jelas dan bersih?

C Mencatat Pokok-pokok Informasi

Setelah mendengarkan pembacaan dari gurumu, catatlah informasi-informasi apa yang kamu dapatkan!

1. Sediakan pensil dan catatan sebelum menelepon!
2. Kamu harus mengetahui nomor yang akan dihubungi.
3. Lanjutkanlah!

D Menceritakan Kembali

Tanggapilah pokok-pokok informasi yang telah kamu dapatkan. Kamu juga bisa mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang menurutmu belum jelas. Tanggapan itu kamu tujukan kepada narasumber.

Berbicara

A Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat dan alasan kamu berdasarkan gambar di bawah ini! Tulislah di buku tulismu!



Peristiwa : Doni menggunakan telepon umum lama sekali.

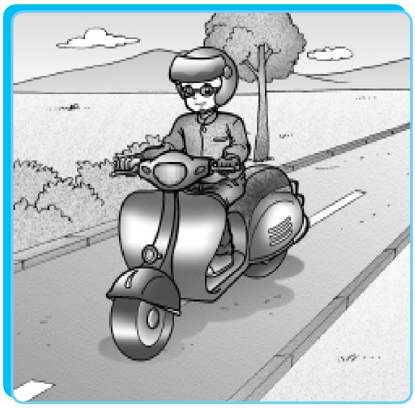
Pendapat : ....

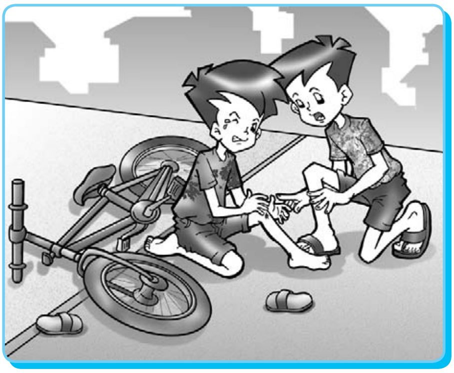
Alasan : ....

Peristiwa : Kak Andi menggunakan helm saat mengendarai vespa.

Pendapat : ....
....

Alasan : ....
....





Peristiwa : Wayan jatuh dari sepeda, karena mengebut di jalan.

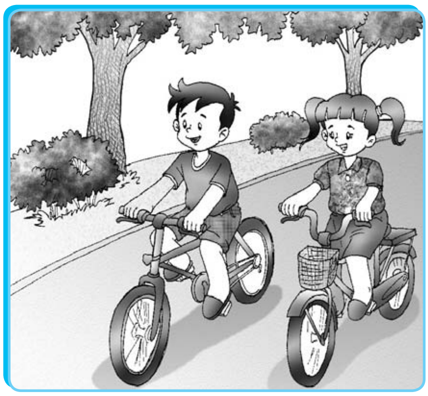
Pendapat : ....
. ...
...

Alasan : ....

Peristiwa : Boni dan Desi ber-sepeda di tengah jalan.

Pendapat : ....
. ...
...

Alasan : ....



B Memberikan Saran

Berikanlah saran terhadap peristiwa yang merugikan diri sendiri atau orang lain!

C Menyampaikan Pendapat, Alasan, dan Saran

Sampaikanlah di depan kelas pendapat, alasan dan saran yang telah kamu buat!

Membaca

Kalimat puisi berbeda dengan kalimat dalam cerita. Dengan melihat gambar kamu dapat mencari ide untuk melengkapi puisi yang belum lengkap.

A Membaca Puisi

bacakanlah di depan kelasmu puisi yang berjudul "Bus Sekolah" berikut ini! Jangan lupa gunakanlah tanda jeda (I,II) dan angka penanda tinggi rendah untuk membantu kamu membacakan puisi tersebut!

Bus Sekolah

Pagi kau jemputku
Mengantarku ke sekolah
Siang kau jemput aku
Mengantarku ke rumah



Tempat dudukku
Selalu di dekat jendela
Hingga aku selalu bisa
Memandang ke luar sana

Betapa ramai lalu lintas
Kau merayap di tengah mereka
Kau setia bersahaja
Di tengah ramainya kota

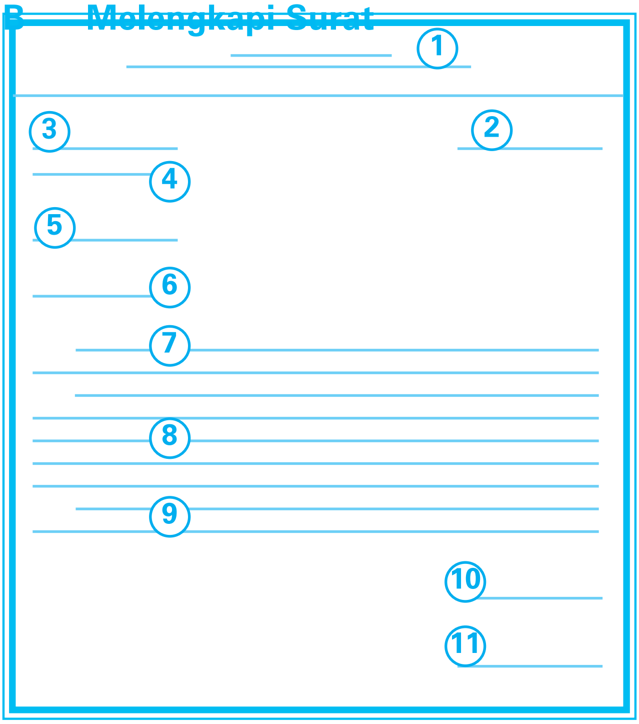
Menulis

Ketika kamu akan membuat surat, kamu harus tahu bagian-bagian dari surat. Setelah kamu mengetahui bagian-bagian dari surat, kamu harus membaca contoh surat yang sudah jadi. Hal ini dimaksudkan agar kamu paham betul tentang pembuatan surat.

A Membaca Bagian-bagian Surat

Cermatilah kerangka surat berikut ini!

B Melengkapi Surat



1 Kepala surat
2 Tempat dan tanggal surat
3 Nomor surat
4 Perihal surat
5 Alamat dan nama penerima surat
6 Salam pembuka
7 Pembuka surat
8 Isi surat
9 Penutup surat
10 Salam penutup
11 Nama dan tanda tangan pembuat surat

Lengkapilah surat undangan Pergelaran Seni SD Puspa di bawah ini menggunakan kata-kata yang tersedia!

Panitia Pergelaran Seni SD Puspa
Tahun Pelajaran ....

Nomor : ....
Perihal : ....

Yth. Orang tua/Wali murid SD Puspa Raya
di tempat

Dengan hormat,

Berhubung akan diadakan .... tahun pelajaran 2007-2008, maka kami mengundang Sdr./Sdr. untuk menyaksikan acara tersebut.

Adapun acara tersebut akan diadakan pada:
hari/tanggal : ....
waktu : ....
tempat : ....
acara : 1. ....
2. Sambutan Ketua Panitia
3. ....
4. Pentas seni
5. Penutup

Kami mengharapkan kepada Sdr./Sdri. untuk hadir tepat pada waktunya. Atas perhatian dari Sdr./Sdri. kami mengucapkan ....

....
....
Ketua Panitia Pergelaran Seni SD Puspa

....

terima kasih	020/SDPuspa/2007
2007-2008	acara pergelaran seni
Undangan	Aula SD Puspa
Pembukaan	Sambutan Kepala Sekolah
08.00-13.00	Jakarta, 24 Februari 2007
Sabtu, 3 Maret 2007	Joko Permono

Rangkuman

Tanggapan kepada narasumber hendaknya menggunakan bahasa yang santun. Tanggapan dilakukan apabila kita belum begitu paham pada informasi yang diberikan narasumber.

Kita bisa memberi pendapat pada peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Pendapat sebaiknya dibarengi dengan alasan dan sarannya.

Membaca puisi harus dilakukan dengan penghayatan. Membaca puisi berbeda dengan kalimat cerita.

Saat menulis surat kita harus memperhatikan bagian-bagian surat. Khusus untuk surat resmi, bagian-bagian surt sangatlah penting.

Refleksi

Sudah pahamkah kamu akan fungsi dari memberi tanggapan dan pendapat? Apakah kamu suka berpuisi? Kalau benar, teruslah berlatih. Mampukah kamu mengetahui letak bagian-bagian surat?Sudah pernahkah kamu membuat surat resmi?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Teks Bacaan

Dengarkanlah teks bacaan berikut ini dengan saksama yang akan dibacakan oleh gurumu!

Alat Perhubungan

Kita mengenal berbagai macam alat perhubungan. Secara garis besar alat perhubungan dapat dibagi dalam tiga bagian, yakni alat perhubungan darat, laut, dan udara. Sekarang kita lihat satu per satu.

Untuk alat perhubungan darat kita bagi lagi menjadi kendaraan bermesin dan yang tidak memakai mesin. Ada berbagai macam kendaraan bermesin, antara lain sepeda motor, mobil, bus, truk, kereta api, bemo, dan bajaj. Ada juga banyak kendaraan yang tidak memakai mesin, misalnya sepeda, delman, dan becak. Sepeda dan becak dikayuh oleh manusia. Sedangkan delman dijalankan oleh kuda.

Alat perhubungan laut dapat dibedakan menjadi kendaraan bermesin dan tidak bermesin. Kendaraan yang bermesin antara lain kapal dan feri. Sementara kendaraan laut yang tidak memakai mesin antara lain sampan dan perahu layar.

Untuk alat perhubungan udara kita mengenal pesawat terbang dan pesawat ulang-alik. Pesawat terbang melintas dari satu daerah ke daerah yang lain. Sementara pesawat ulang alik terbang dari bumi ke bulan atau planet lain. Semua alat perhubungan udara tadi dijalankan dengan memakai mesin.

B Mencatat Pokok-pokok Informasi

Catatlah pokok-pokok informasi apa yang kamu dapatkan dari teks yang berjudul “Alat Perhubungan” di atas!

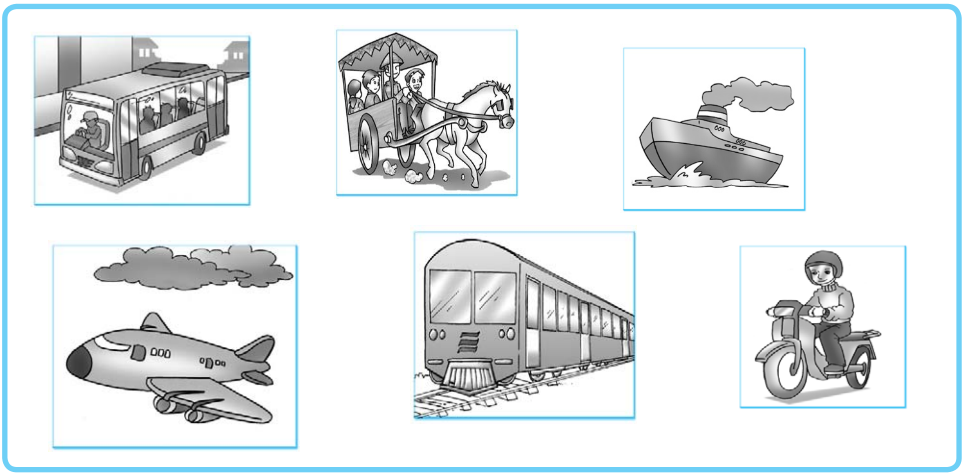
C Menceritakan Kembali

Tanggapilah pokok- pokok informasi yang telah kamu temukan dari teks di atas!

Tes Berbicara

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar-gambar di bawah ini dengan cermat!



B Memberikan Tanggapan

Berikan tanggapan untuk gambar yang kamu amati dengan menjawab pertanyaan berikut!

1. Jenis kendaraan mana yang kamu kendarai sendiri?
2. Di mana kamu mengendarainya?
3. Jenis kendaraan mana yang sudah pernah kamu tumpangi?
4. Jenis kendaraan mana yang sudah langka? Jelaskan!
5. Jenis kendaraan mana yang belum pernah kamu tumpangi?
6. Jenis kendaraan mana yang ingin kamu miliki? Jelaskan alasan-nya!
7. Jenis kendaraan mana yang paling banyak memuat penum-pang? Berikan alasannya!

A Membaca Puisi

Tes Membaca

Bacalah puisi di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang benar! Gurumu akan menilai hasil bacaan puisi tersebut.

Kupacu Sepeda Baru

Semampuku
Berusaha mengejar waktu
Sambil berdoa selalu
Agar bel sekolah belum berlalu
Di sekolah suasana sepi membisu
Dengan langkah seribu
Segera menuju kelasku
Setelah melontar salam ke BuGuru
Seluruh siswa tertawa melihatku
Waduh kakiku tanpa sepatu
Hanya sandal jepit hijau
Aku malu

Sumber: *Bobo,* Tahun XXXIII 8 September 2005

B Menjelaskan Isi Puisi

Setelah kamu membaca puisi di atas, tulislah isi puisi itu dengan menggunakan bahasamu sendiri!

Tes Menulis

A Menjodohkan

Carilah penjelasan yang tepat untuk singkatan, kata, atau istilah yang dicetak tebal dalam kalimat-kalimat berikut!

Glosarium

Amanat : pesan yang hendak disampaikan dalam sebuah cerita.

Batara : sebutan untuk raja atau dewa.

Bersolek : berdandan untuk mempercantik diri.

Cerita rakyat : cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangann rakyat dan diwariskan secara lisan.

Deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Durhaka : ingkar terhadap perintah orang tua dan Tuhan.

Faktual : berdasarkan kenyataan dan mengandung kebenaran.

Intonasi : lagu kalimat

Konjungsi : kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, dan antarkalimat.

Laknat : orang yang terkutuk.

Latar cerita : keterangan mengenai tempat, waktu, atau suasana terjadinya lakuan dalam cerita.

Mikrofon : alat pengeras suara.

Narasumber : orang yang memberi informasi atau orang yang mengetahui secara jelas suatu kejadian.

Pengiping : orang yang mengumpulkan beras-beras sisa.

Pergelaran : pertunjukan drama, wayang, dan sebagainya.

Pokok pikiran : ide yang termuat dalam sebuah paragraf.

Rakit : kendaraan apung yang dibuat dari beberpa buluh yang diikat sejajar untuk mengangkut barang atau orang di air.

Raksasa : makhluk yang menyerupai manusia, konon berbadan sangat besar.

Ronda : berjalan keliling untuk menjaga keamanan.

Watak : sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap

Bab 7

Kesenian

Peta Konsep

Tema: Kesenian

- Mendengarkan — Mendengarkan teks cerita. Mencatat tokoh dan wataknya.mencatat amanat yang disampaikan cerita tersebut.
- Berbicara — Membaca dan memahami naskah drama. Mementaskan drama. Menulis ringkasan drama.
- Membaca — Membaca teks cerita. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks. menyimpulkan cerita.
- Menulis — Membaca puisidengan tepat. Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok.



Mendengarkan

Kamu sudah sering membaca cerita dan menemukan tokoh-tokoh dalam cerita yang kamu baca atau kamu simak. Unsur-unsur lain dalam cerita juga sudah sering kamu pelajari. Sekarang kamu akan kembali mempelajari unsur-unsur cerita.

A Mendengarkan Teks Cerita

Dengarkanlah teks cerita yang akan dibacakan oleh guru atau temanmu di bawah ini!

Rumahku

"Hari ini kita latihan menyanyi di mana?" tanya Rara. Ina pura-pura tidak mendengarkan. Ina langsung menyibukkan diri mencatat tugas di papan tulis. Jangan sampai latihan musik di tempatku. Sebab

selama ini hanya rumahku dan rumah Nining yang belum pernah ketempatan untuk diskusi kelompok. Ina selalu cemas.

Beberapa minggu lalu, kami latihan menyanyi di rumah Dian. Rumahnya besar sekali. Seperti rumah dalam sinetron. Di halaman belakangnya ada taman dan kolam renang. Selesai latihan manyanyi kami berenang dan makan siang.

Sementara tiga minggu yang lalu, giliran Gino yang jadi tuan rumah. Rumahnya sangat luas. Ada kebun durian di sana. Ayah Gino juga sangat lucu dan ramah. Sewaktu pulang, kami diberi durian untuk dibawa pulang.

Begitu juga dengan rumah Bagus dan Ika. Rumah mereka bagus-bagus. Penuh pajangan keramik dan kristal-kristal yang mewah.

"Bagimana kalau latihan menyanyi hari ini di tempat Ina?" Usul Gino mengejutkan. Ina tersentak dan dadanya berdetak kencang. Akhirnya apa yang kutakutkan menjadi kenyataan.

Rumah Ina tak sebesar rumah mereka. Tak ada pernak-pernik hiasan yang menghias ruangannya. Keluargaku hanya tinggal di rumah mungil. Walaupun kami hidup berkecukupan, tetapi sangat sederhana bila dibandingkan dengan teman-teman sekolahku.

Tiba-tiba Nining menyahut pembicaraan. "Eit, tunggu dulu Sekarang giliranku! Sekarang jambu di kebunku sedang berbuah, lo!"

"Asyik kita rujakan, ya?"sahut Bagus bersemangat.

"Beres! Kata Nining mengacungkan jempolnya.

Aku menarik napas. Fiuuuh... lega rasanya!

Pulang sekolah kami sama-sama menuju ke rumah Nining. Kami diantar oleh Pak Rasa, sopir Ika sampai depan gang. Soalnya mobil tidak bisa masuk ke dalam gang tersebut.

"Maklum! Banyak orang penting tinggal di sini. Jadi untuk menjaga ketenangan, jalannya sengaja dibuat sempit. Biar tak sembarangan orang bisa masuk" Seloroh Nining yang langsung disambut teriakan huuuu.. yang keras. Nining hanya tertawa.

Setelah melewati jalan yang becek, kami tiba di sebuah rumah kecil berdinding kayu. Rumah tersebut tidak tertata dengan baik.

"Nah, kita sudah sampai!" seru Nining.

Astaga! Aku terkejut ternyata Nining yang supel dan ceria ternyata rumahnya hanya biasa-biasa saja. Bahkan rumah itu tidak

permanen seperti rumahku. Dindingnya bukan dari batu bata, tetapi dari kayu. Letaknya di dalam gang, bukan di kompleks seperti di rumahku. Ina selalu berbicara dalam hatinya.

Kemudian, kami semua latihan menyanyi. Sesudah latihan menyanyi, kami berenam makan. Makanan yang disediakan hanya cah kangkung dan tempe bacem. Setelah itu, kami rujakan.

Aku memandangi Nining. Nining yang selalu bercanda dan ceria. Nining yang selalu tertawa renyah. Entah mengapa dia tidak malu terhadap keadaan rumahnya.

Setelah sore, kami semua pulang.

Oleh: A. Subarwati

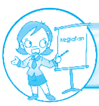
B Mencatat Tokoh dan Watak

Setelah mendengarkan pembacaan teks cerita di atas, catatlah tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita tersebut! Kemudian, catatlah watak dari tokoh-tokoh tersebut!

C Mencatat Amanat

Amanat atau pesan apa yang kamu dapatkan dari cerita yang berjudul "Rumahku" di atas!

Apakah kamu tahu yang dimaksud dengan drama? Tentu di antara



Berbicara

kamu banyak yang sudah tahu tentang drama. Drama adalah cerita dalam bentuk dialog yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan tingkah laku di hadapan penonton. Pengertian drama yang sederhana adalah dialog yang dipentaskan.

A Membaca Drama

Bacalah Naskah drama berikut ini!

Dikeroyok

Pada hari Minggu, Amin dan Joni pergi ke toko buku. Sewaktu akan berangkat, mereka melihat ada anak yang dikeroyok di jalan. Mereka memutuskan untuk memisah dan menolong anak tersebut!

Amin : "Ke mana kita pergi, Jon?"

Joni : "Kita ke toko buku! Cari buku dan alat tulis!"

Amin : "Hai..... lihat itu! Tono dikeroyok!"

Joni : "Ayo kita ke sana. Kita lerai mereka!"

Amin : "Jangan, nanti kita sendiri yang dikeroyok!"

Joni : "Tidak! Kita mau memisah supaya tidak ada yang terluka!"

Amin : "Baik. Kita ke sana!"

Amin dan Joni berlari menuju ke tempat perkelahian tersebut. Amin dan Joni berusaha untuk melerai Tono yang dikeroyok oleh tiga



anak yang lain.

Joni : "Berhenti! Berhenti semua! Atau kamu semua ingin kulaporkan ke Pak RT."

Anak 1 : "Jangan! Kami tidak bersalah. Dialah yang memulai perkelahian ini."

Amin : "Apa yang terjadi. Coba ceritakan!"

Anak 2 : "Dia mengejek kami bahkan menantangnya."

Anak 3 : "Benar! Itu yang terjadi. Maka kami menyerangnya."

Joni : “Tapi, itu tidak adil. Tiga anak melawan satu. Dan kamu, Tono, benarkah kata mereka itu.”

Tono : “Saya sebenarnya tidak bermaksud mengejek! Saya hanya melihat mereka dengan penuh kekaguman. Mereka lebih rapi, bersih dan tampan daripada aku. E ... tiba-tiba mereka langsung menyerang aku!”

Amin : ”Dengar, apa yang dikatakan Tono tadi? Jadi, Tono tidak bermaksud mengejek apalagi menantang kalian. Sekarang kalian harus saling memaafkan! Tidak baik saling bermusuhan.”

Tono dan ketiga anak tersebut kemudian saling memaafkan. Amin dan Joni merasa senang karena telah melerai suatu perkelahian. Amin dan Joni kemudian melanjutkan perjalanan menuju ke toko buku.

B Memerankan Drama

Kamu tentu senang dengan drama bukan? Dalam pelajaran ini kamu akan belajar bermain peran. Sebelum kalian tampil perhatikan hal-hal berikut ini:

1. Tentukan isi pokok drama.
2. Berlatihlah menghafal maskah drama.
3. Ucapkan dialog dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Lakukan ekspresi dengan tepat.
5. Dalam memerankan tokoh berlakulah sewajarnya, tidak dibuat-buat, tetapi bersungguh-sungguh.

Tugasmu, coba perankanlah drama di atas sebaik mungkin!

Kamu tentu kenal dengan Gatotkaca. Gatotkaca adalah salah satu tokoh yang sakti dalam pewayangan. Dia adalah putra dari Werkudara dan Arimbi.



Membaca

Sejak kecil pun Gatotkaca sudah memperlihatkan kesaktiannya.

A Membaca Teks Cerita

Bacalah teks cerita di bawah ini dengan baik!

Gatotkaca Sakti

Kesaktian Gatotkaca tampak sejak ia masih bayi. Waktu lahir, tali pusarnya sangat ulet, tidak dapat diputus dengan pisau atau senjata tajam. Werkudara, ayah Gatotkaca, sangat bingung. Digunakannya kukunya yang terkenal sakti itu tetapi juga tidak dapat. Werkudara dan Arimbi, istrinya, sangat sedih hatinya.

Tidak lama kemudian Batara Narada mendatangi mereka.

"Werkudara, aku dapat menolong memutus tali pusar anakmu. Maukah kamu ganti menolong para dewa, " kata Batara Narada.

"Katakan cepat, apa yang harus kulakukan!" kata Werkudara tidak sabar.

"Di Kahyangan ada seorang raksasa yang mengganggu ketentraman para dewa. Dia ingin memperistri seorang bidadari. Kami sudah kewalahan menghadapinya ...."

Werkudara bergegas pergi ke Kahyangan untuk membunuh raksasa. Sementara itu, Batara Narada menemui Arimbi untuk me-motong tali pusar Gatotkaca. Batara Narada mengeluarkan keris pusaka. Dengan sekali sayatan, tali pusar itu pun putus. Sayangnya, sarung keris pusaka itu masuk ke dalam perut bayi.

"Bagaimana ini, Dewa?" tanya Arimbi kepada Batara Narada.

"Jangan khawatir! Anakmu menjadi orang sakti. Sekarang aku akan membawanya ke Kahyangan. Dia bisa membantu ayahnya mengalahkan raksasa," kata Batara Narada.

"Bagaimana mungkin, bayi kecil bisa mengalahkan raksasa?" Arimbi tampak ragu.

"Percayalah kepadaku, anakmu tidak akan cedera sedikit pun. Dia akan kukembalikan kepadamu setelah tugasnya selesai."

"Baiklah, aku percaya kepadamu."

Batara Narada kemudian membawa Gatotkaca ke Kahyangan. Di Kahyangan Werkudara sudah kelelahan menghadapi sang raksasa. Tenaganya sudah terkuras habis. Pada saat itu datanglah Gatotkaca membantu



ayahnya. Pada saat itu Gatotkaca sudah bukan bayi lagi. Dia sudah dapat berbicara dan ber-lari.

"Werkudara, kemarilah!" te-riak Batara Narada. Werkudara mundur mendekati Batara Nara-da.

"Biarkan anak kecil itu yang melawan raksasa. Kamu cukup nonton saja," kata Batara Narada lagi.

"Siapa anak kecil itu, dewa?", tanya Werkudara.

"Dia adalah Gatotkaca, anakmu! Dialah yang akan mengalahkan raksasa itu." Gatotkaca kecil melawan sang raksasa seorang diri. Gatut-kaca memiliki kesaktian yang luar biasa. Dia mengalahkan raksasa itu dan membunuhnya.

Setelah berhasil membunuh sang raksasa, Gatotkaca menerima banyak hadiah dari para dewa. Hadiah itu berupa senjata dan kesaktian. Gatotkaca bertambah kuat dan sakti.

Sumber: www.nukilan.com/2007/04/22/jabang-tutuka-lahirnya-gatot-kaca.htm

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapakah Gatutkaca itu?
2. Mengapa Werkudara dan Arimbi sangat sedih?
3. Apakah Kahyangan itu?
4. Werkudara ditugasi apa oleh Batara Narada?
5. Apa yang dilakukan raksasa di Kahyangan?
6. Siapa yang memutus tali pusar Gatutkaca?
7. Siapa musuh Gatutkaca di Kahyangan?
8. Apa yang terjadi ketika Batara Narada memutus tali pusar Gatut-kaca?

9. Bagaimana sikap Arimbi ketika melihat sarung pusaka Batara Narada masuk ke perut bayi? Coba ekspresikan wajah Arimbi di depan teman-temanmu!
10. Hadiah apa yang diterima Gatutkaca dari para dewa?

C Menyimpulkan Cerita

Setelah membaca cerita yang berjudul "Gatutkaca Sakti" di atas, cobalah untuk menyimpulkan cerita tersebut! Kesimpulan yang kamu buat terdiri atas lima kalimat saja. Tulislah dalam buku kerjamu!



Menulis

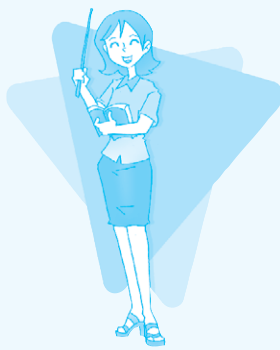
Kamu tentu sudah pernah menulis puisi. Puisi yang kamu tulis tersebut memiliki gagasan pokok atau tema yang berbeda-beda. Bisa mungkin tentang hasil karyamu atau orang tuamu. Bisa juga tentang kekagumanmu terhadap alam. Sama seperti Indah Melati. Dia menulis puisi tentang Guru.

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut ini di depan kelas!

Guru

Guru ...
Bertahun-tahun kau mengajar kami
Tiada rasa bosan kau memberi ilmu
Kadang kami membuat kesal dirimu
Maafkan kami setulus hatimu
Kan kuingat namamu sampai ku dewasa
Guru ...
Terima kasih atas segala jasamu
Kini kami berproses menjadi sukses



Majalah Bobo Tahun XXXIV 23 November 2006

B Menulis Puisi

Sebelum menulis puisi, kamu harus menentukan ga-

gasan pokok. Gagasan pokok tersebut bisa menceritakan tentang kesedihan dimarahi ibu, kelucuan binatang peliharaan, dan lain-lain.

Setelah kamu selesai menentukan gagasan pokok, kamu bisa memulai menulis puisi. Puisi yang kamu tulis tidak perlu takut-takut. Pilihan kata atau gaya bahasa apa saja bisa kamu pakai. Namun, syaratnya jangan memakai kata-kata yang jorok atau porno.

Rangkuman

Dalam teks cerita terdapat unsur tokoh dan watak. Tokoh dan watak itu dapat kita mainkan dalam drama. Drama yang sederhana adalah dialog yang dipentaskan. Umumnya dalam cerita atau kisah tersebut melibat-kan konflik atau emosi.

Pemeranan tokoh dalam drama harus dilakukan sewajarnya. Tidak dibuat-buat, tetapi bersungguh-sungguh.

Selain drama, puisi juga merupakan bentuk dari karya sastra. Untuk menulis puisi, kita harus menentukan gagasan pokok terlebih dahulu. Semua kata bisa kita gunakan untuk menulisnya.

Refleksi

Bisakah kamu membuat puisi?

Apakah kamu berani dan bisa memerankan suatu tokoh tertentu?

Apakah kamu pernah malu dengan keadaan dirimu? Mengapa?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah kembali teks cerita yang berjudul "Rumahku"!

Asal Mula Ikan Duyung

Pada zaman dahulu, ada sepasang suami istri bersama tiga anaknya. Setiap pagi mereka makan bersama. Selesai makan pagi, sang ayah berangkat ke kebun. Begitulah kebiasaan mereka setiap hari.

Pagi itu, mereka makan bersama dengan lauk ikan. Seperti biasa, sesudah makan sang ayah berangkat ke kebun. Ketika sang ayah hendak berangkat ke kebun, ia berpesan kepada istrinya.

"Bu, simpanlah sisa ikan itu untuk makan malam." "Baik, Yah. Sisa ikan itu akan kusimpan," jawab sang istri. Sang ayah lalu berangkat ke kebun. Sang ibu menyimpan sisa ikan itu dalam lemari makan.

Siang hari, sang ibu bersama ketiga anaknya makan bersama. Tiba-tiba anaknya yang bungsu menangis. Anak itu menangis berguling-guling minta ikan. Sang ibu tidak sampai hati melihat anaknya menangis. Ia pun memberikan sisa ikan itu kepada si Bungsu. Setelah itu, si Bungsu berhenti menangis.

Matahari mulai terbenam. Sang ayah pulang dari kebun. Saat malam tiba, sang ayah menyuruh sang ibu menghidangkan makan malam. Sang ayah pun menanyakannya kepada sang ibu. "Bu, mana sisa ikan tadi pagi?" tanya sang ayah. "Maaf, Yah. Si Bungsu tadi menangis," kata sang ibu. "Kenapa ia menangis?" "Si Bungsu menangis minta ikan. Ia minta makan dengan lauk ikan. Kemudian, sisa ikan itu saya berikan kepadanya."

Sang ayah pun marah. Ia berhenti makan. Namun, sang ibu tetap diam. Sang ibu tetap tidak mengucapkan sepatah kata pun. Ia hanya minta maaf karena merasa bersalah. "Saya minta maaf, Ayah. Saya merasa bersalah," kata sang ibu. "Aku tidak mau tahu. Aku telah berpesan agar sisa ikan itu disimpan," bentak sang ayah. "Saya telah menyimpan sisa ikan itu, tetapi si Bungsu menangis sambil berguling-guling meminta ikan. Saya tidak sampai hati melihatnya. Untuk itu, saya berikan sisa ikan kepadanya."

Hari telah malam. Sang ayah masih tetap marah. Makin malam marah-

nya pun makin menjadi. Sang ibu menangis terus. Malam itu pula sang ibu meninggalkan rumah. Ia pergi ke laut. Malam itu ketiga anaknya telah tidur nyenyak. Sementara sang ayah masih tetap marah.

Pada pagi harinya, sesudah bangun tidur, ketiga anaknya mencari sang ibu. Mereka mencari ke sana kemari, tetapi mereka tidak berhasil menemukan ibu mereka. Selanjutnya, si Sulung mengajak kedua adiknya mencari ibu mereka ke laut. “Dik, man kita coba mencari ke laut,” kata si Sulung. “Kenapa harus ke laut, Kak?” tanya si Bungsu. Ya, barangkali Ibu pergi ke laut,” jawab si Sulung. “Ibu mencari ikan di laut, Kak?” kata si Bungsu. “Ya, siapa tahu Ibu sedang mencari ikan di laut. Karena Adik kemarin menangis minta ikan,” kata adik si Sulung. Sesampai di laut, mereka memanggil-manggil ibu mereka sambil bernyanyi.

Setelah berkali-kali mereka bernyanyi, tiba-tiba ibu mereka muncul dari laut. Sang ibu pun menyusui si Bungsu. Setelah itu, sang ibu berpesan agar ketiga anaknya segera pulang. Mereka mematuhi perintah ibunya. Mereka pun segera pulang. Namun, hingga malam hari tiba ibu mereka tidak juga kunjung datang. Oleh karena itu, esok harinya mereka pergi kembali ke laut. Pagi-pagi benar, mereka menyusul sang ibu ke laut. Setiba di laut, mereka memanggil ibu mereka sambil bernyanyi.

Setelah tiga kali mereka bernyanyi, ibu mereka pun muncul dari laut. Sang ibu lalu menyusui si Bungsu. Namun, pada waktu itu tubuh ibu mereka mulai bersisik. Akhirnya, mereka ketakutan. Mereka tidak percaya wanita yang bersisik itu adalah ibu mereka. Mereka pun terus berjalan, menelusuri pantai tanpa arah dan tujuan.

Sumber: Muhammad Jaruki Atisah, Cerita Rakyat dari Sulawesi Tengah, 1996

B Mencatat Tokoh dan Watak

Setelah mendengarkan pembacaan teks cerita di atas, catatlah tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita tersebut! Kemudian, catatlah watak dari tokoh-tokoh tersebut!

C Mencatat Amanat

Amanat atau pesan apa yang kamu dapatkan dari cerita yang berjudul “Asal Mula Ikan Duyung” di atas!

Tes Berbicara

A Menulis Naskah Drama

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Buatlah naskah drama yang bertemakan “Perlombaan melukis”! Drama yang kamu buat tidak harus panjang, tetapi maksud yang disampaikan jelas!

B Mementaskan Drama

Setelah selesai menulis drama, perankanlah tokoh-tokoh drama tersebut dengan sungguh-sungguh!

Tes Membaca

C Menyimpulkan Cerita

Setelah membaca cerita yang berjudul “Gatutkaca Sakti” di atas, cobalah untuk menyimpulkan cerita tersebut! Kesimpulan yang kamu buat terdiri atas lima kalimat saja. Tulislah dalam buku kerjamu!

Tes Menulis

A Menulis Puisi

Buatlah puisi bebas berdasarkan imajinasimu! Setelah selesai kumpulkanlah kepada gurumu! Gurumu akan menilai puisimu.

Bab 8

Pekerjaan

Peta Konsep

- **Tema: Pekerjaan**
  - Mendengarkan — Mendengarkan teks bacaan. Mencatat pokok-pokok pikiran berdasarkan teks yang didengar. Mengajukan pertanyaan.
  - Berbicara — Membaca teks bacaan. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Memberikan pendapat dan alasan.
  - Membaca — Membaca dua teks. Menceritakan kembali dengan. Membedakan cerita.
  - Menulis — Membaca puisi dengan tepat. Mengamati gambar. Menulis puisi berdasarkan gambar yang diamati.

Mendengarkan

Lapangan pekerjaan di Indonesia semakin sedikit. Sementara itu, para calon pelamar pekerjaan semakin banyak. Hal ini menyebabkan banyak orang yang menganggur.

A Mendengarkan Teks Bacaan

Dengarkanlah pembacaan teks yang akan dibacakan oleh gurumu di bawah ini!

Lapangan Pekerjaan

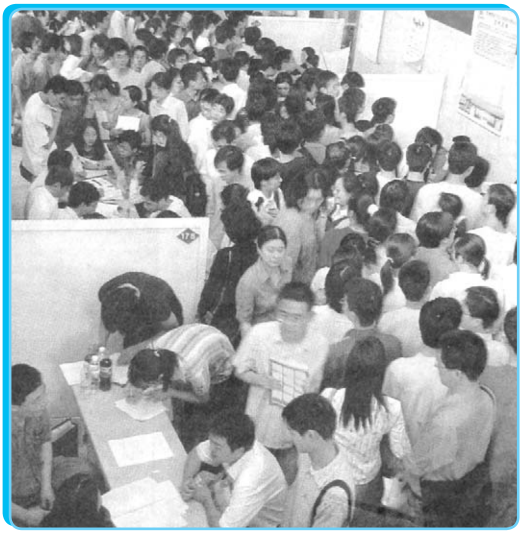
"Selamat pagi, anak-anak?" Tegur Bu Sri kepada murid-muridnya.

"Selamat pagi, Bu Sri!" anak-anak menyahut secara bersama-sama.

"Anak-anak tadi pagi ibu membaca koran. Salah satu rubrik yang ibu baca adalah tentang lapangan pekerjaan. Ternyata Sekarang ini banyak orang di Indonesia yang menganggur, tidak mendapat pekerjaan. Pe-

nyebabnya antara lain karena lapangan pekerjaan di Indonesia sedikit dan pencari kerja jauh lebih banyak. Penyebab lainnya karena banyak orang yang kurang pandai dan terampil. Selain itu, banyak tenaga kerja asing masuk di Indonesia." Ibu Sri menjelaskan dengan penuh prihatin.

Ibu Sri kemudian memper-lihatkan suatu gambar kepada murid-muridnya. "Perhatikan gambar di samping ini. Gam-bar tersebut menunjukkan ri-buan pencari kerja yang berde-sakdesakkan memasuki sebu-ah gedung pameran tenaga kerja di Jakarta. Sudah banyak perusahaan menerima mereka bekerja. Namun, tetap saja ribuan dari mereka tidak mendapat pekerjaan. Situasi seperti ini akan terus terjadi setiap tahunnya. Hal ini di-karenakan lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia tidak cukup. Masih banyak tenaga kerja yang tidak tertampung. Apa tanggapanmu mengenai persoalan ini?" tanya Ibu Sri menutup pembicaraannya mengenai lapangan pekerjaan di Indonesia.



B Mencatat Pokok-pokok Pikiran

Setelah mendengarkan teks di atas, catatlah pokok-pokok pikiran setiap paragraf!

1. ....
2. ....
3. ....

C Mengajukan Tanggapan

Setelah mendengarkan pembacaan teks yang berjudul "Lapangan Pekerjaan", tentu ada hal-hal yang menarik bagi kamu. Ajukanlah tanggapan terhadap hal-hal yang menarik dari teks yang berjudul "Lapangan Pekerjaan"!

1. Mengapa banyak orang kurang pandai dan terampil?
2. ....
3. ....
4. .... (lanjutkan!)



Berbicara

Sekarang mencari pekerjaan sulit sekali. Hal ini juga dialami oleh Pak Cecep. Pak Cecep sudah mengirimkan banyak sekali surat lamaran pekerjaan. Pak Cecep menunggu panggilan kerja, tetapi tetap saja tidak dipanggil. Kemudian, dia menciptakan pekerjaan dengan bantuan Pak Nurdin.

A Membaca Teks Bacaan

Bacalah teks bacaan berikut ini di depan kelas!

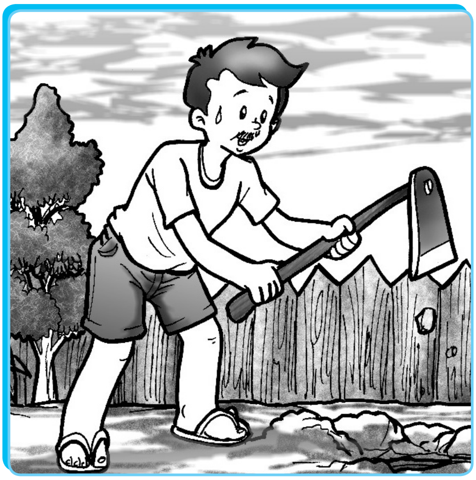
Menciptakan Lapangan Kerja

Sudah tiga tahun Cecep lulus SMA. Sampai sekarang Cecep belum juga mendapat pekerjaan. Ia mengisi waktu dengan membantu ayahnya menanam kentang di belakang rumah mereka di daerah Bekasi. Cecep masih menyimpan cita-cita untuk dapat bekerja di salah satu pabrik di daerah Bekasi. Namun, ribuan surat lamaran yang ia kirim belum satu pun yang dibalas.

"Tolong carikan aku pekerjaan, Pak," demikian Cecep meminta pekerjaan kepada Pak Nurdin. Pak Nurdi adalah tetangganya yang juga manajer di salah satu perusahaan terkenal.

"Sekarang kamu mengerjakan apa, Cep?" tanya pak Nurdin.

"Sambil menunggu panggil-an aku membantu ayahku mena-nam



kentang di belakang rumah," jawab Cecep.

"Hasil kentang itu dijual atau dimakan sendiri?"

"Dijual, Pak. Ayah membawa hasil kentang kami ke Pasar Tambun. Hasilnya lumayan bagus. setiap kali panen kebun kami bisa menghasilkan 5 gerobak kentang."

"Mengapa tidak kau tekuni saja pekerjaan yang sekarang, Cep?" tanya Pak Nurdin. "Jangan menyangka bahwa bekerja di kantor atau di pabrik jauh lebih menghasilkan uang dibandingkan dengan pekerjaanmu yang sekarang." Pak Nurdin kemudian melanjutkan, "Begini saja, Cecep. Saya akan memberi kamu modal. Silahkan menggunakan modal ini untuk menjadi pemasok kentang ke pasar-pasar tradisional terdekat."

"Bagaimana caranya, Pak?" tanya Cecep.

"Mudah sekali. Kamu mengajak para petani di sekitar sini untuk menjual hasil kentang mereka ke kamu. Dengan demikian, hanya kamu yang menjadi pemasok kentang ke pasar. Tentu saja kamu memberi penawaran harga yang lebih bagus dibandingkan dengan kalau mereka menjual langsung ke pasar."

Cecep tampak mengerti dengan baik apa yang dikatakan Pak Nurdin. Ia menerima pinjaman lunak dari Pak Nurdin sebanyak Rp5.000.000. Para petani sekarang tidak perlu lagi menjual kentang langsung ke pasar. Mereka menjual kentang ke Cecep. Harganya sedikit lebih mahal dari harga yang biasa mereka terima. Cecep dan karyawannya kemudian menjual kembali kentang-kentang tersebut. Mereka menjual ke hampir semua pasar tradisional di daerah tersebut.

Ternyata usaha Cecep tidak sia-sia. Permintaan pasar semakin meningkat. Cecep harus menerima karyawan baru. Cecep sekarang sudah memiliki lima orang karyawan. Dari hasil kerja kerasnya dia sudah bisa membeli sebuah mobil *pick up* (mobil bak terbuka). Pinjaman lunak Pak Nurdin pun sudah dibayar lunas.

Cecep tidak lagi bermimpi menjadi karyawan kantor atau pabrik. Ia

sekarang bermimpi untuk semakin memajukan usahanya, bahkan ke luar daerah. Tantangan Pak Nurdin ternyata ditanggapi dengan serius. Cecep sekarang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sudah berapa tahun Cecep lulus SMA?
2. Apa yang dilakukan Cecep selama menunggu panggilan kerja?
4. Apakah pada awalnya Cecep dengan senang hati membantu ayahnya menanam kentang di belakang rumah mereka? Mengapa?
3. Siapa yang mengarahkan Cecep untuk membuka usaha sendiri?
4. Apa saja jasa Pak Nurdin terhadap keberhasilan Cecep?
5. Mengapa usaha Cecep disebut berhasil?

C Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat kamu disertai alasan kamu!

Persoalan : Cecep membuka pekerjaan sendiri sebagai penjual kentang.

Pendapat : ....
.

Alasan : ....
. ...
...

Apakah ayahmu pernah pindah rumah? Jika ayahmu

Persoalan : Sambil menunggu panggilan kerja, Pak Cecep membantu ayahnya manjadi petani kentang.

Pendapat : ....

Alasan : ....
....

Membaca

pernah melakukan pindah rumah, sama seperti dengan Pak Toni dan Pak Dono. Pak Toni dan Pak Dono pindah rumah karena ingin mengadu nasib di tempat lain.

A Membaca Bacaan

Bacalah dua bacaan berikut ini dengan saksama!

Bacaan A

Pak Toni adalah seorang petani dari desa miskin. Ia meninggalkan desanya. Ia berpindah dari daerah yang padat penduduk di Yogyakarta, ke daerah yang tidak padat pen-duduk di Kalimantan. Ia mencari tempat yang lebih luas untuk bertani. Pak Toni mengolah sawah baru. Ia menjadi petani yang berhasil.

Bacaan B

Pak Dono adalah seorang petani dari desa miskin. Ia meninggalkan desanya. Ia berangkat ke Jakarta untuk memperbaiki nasibnya. Di Jakarta ia membuka usaha dagang. Setelah bekerja selama dua bulan, Pak Dono kembali ke desa. Ia merasa usahanya kurang berhasil. Ia lebih suka tetap jadi petani di desa.

B Menceritakan Kembali

Ceritakanlah kembali menggunakan kata-katamu sendiri bacaan A dan B di depan kelas!

C Membedakan Cerita

Temukanlah perbedaan antara bacaan A dan bacaan B! Caranya dengan memberi tanda cek (√) pada kolom **"Ya"** jika sesuai bacaan dan **"Tidak"** jika tidak sesuai dengan bacaan.

Ide untuk menulis puisi, bisa muncul dari mana pun. Melihat kasih

Pernyataan	Ya	Tidak
1. Setelah pindah, Pak Toni dan Pak Dono menjadi orang yang berhasil.		
2. Pak Toni berhasil orang yang berhasil setelah pindah ke tempat baru, sedangkan Pak Dono tidak berhasil setelah pindah ke tempat baru.		
3. Pak Toni pindah dari tempat padat penduduk ke tempat yang jarang penduduknya, sedangkan Pak Dono pindah dari tempat yang jarang penduduk ke tempat yang padat penduduknya.		
4. Pak Toni pindah tempat, tetapi tidak mengubah pekerjaannya. Pak Dono pindah tempat, tetapi mengubah pekerjaannya.		
5. Pak Toni menetap di tempat baru, sedangkan Pak Dono kembali ke tempat asalnya.		
6. Pak Toni dan Pak Dono kembali ke tempat asalnya.		

Menulis

sayang ibumu, kamu bisa menciptakan puisi. Melihat seorang tukang becak mengayuh becaknya, kamu bisa menciptakan puisi.

A Membaca Puisi

Bacalah puisi berikut ini dengan cermat!

Ibu

Engkau bagai malaikat dalam hidupku
Engkau sangat berarti dalam hidupku
Saat kugundah engkau menemaniku
Oh Ibu ...
Engkau bagai pelita dalam hidupku
Aku tak mau kehilanganmu
Aku ingin bersamamu selamanya
Aku ingin bersamamu setiap hari
Setiap menit, setiap jam
Bahkan setiap detik tak ingin
terpisahkan
Oh Ibu ...
Maafkan anakmu bila ada salah
Pengorbananmu tanpa balas jasa



Majalah Bobo Tahun XXXIV 28 Desember 2006 hal. 22

B Mengamati Gambar

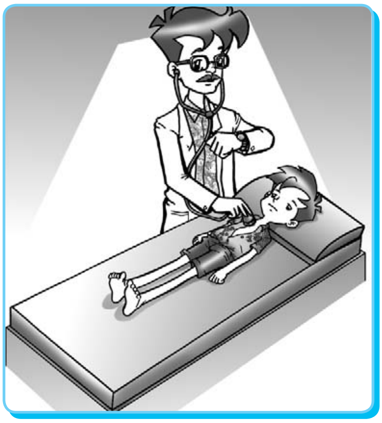
Amatilah gambar berikut ini!

C Menulis Puisi

, kamu telah me li samp-







ingnya. Sekarang, tulislah puisi berdasarkan salah satu gambar di atas!

Rangkuman

Dalam membaca teks, kita harus mampu mencatat pokok-pokok pikiran. Jika ada bagian yang tidak kita mengerti, kita harus mengajukan pertanyaan.

Kita perlu memberikan pendapat dan alasan apabila menghadapi situasi peristiwa khusus. Pendapat dan alasan yang kita berikan harus santun.

Membandingkan isi teks dapat dilakukan dengan mencermati pernyataan-pernyataan dalam teks tersebut.

Untuk menulis dan membaca puisi, ilham atau ide dapat diperoleh dari mana saja.

Refleksi

Apakah kamu memiliki pertanyaan dan pendapat mengenai kemiskinan di Indonesia? Bagaimanakah menurutmu cara berusaha yang baik? Bisakah kamu memberi pendapat dan alasannya?

Tertarikkah kamu membandingkan dua bacaan dan menulis puisi? Mengapa? Coba berikan alasanmu!

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Menanggapi Teks

Bacalah teks di bawah dengan cermat! Tanggapilah isi teks dengan menggunakan bahasa yang benar!

> Ayah Dodi sudah lama tidak bekerja. Ia diberhentikan dari perusahaan tanpa sebab. Untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, Ayah Dodi menjadi seorang pemulung. Ayah Dodi tidak mau hanya diam saja di rumah. Ia bertanggung jawab mengurusi keluarganya. Meskipun penghasilannya pas-pasan, ayah Dodi tidak putus asa. Ia menjadi pemulung juga demi keluarga.

Tes Berbicara

B Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat, alasan, dan saran kamu terhadap peristiwa di bawah ini!

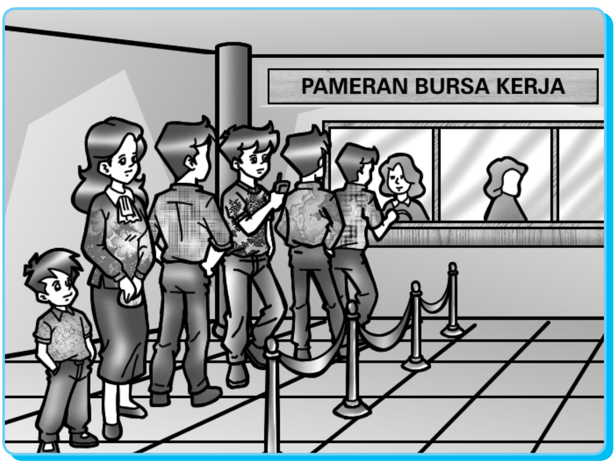
1. Peristiwa : Mencari pekerjaan di Indonesia mudah.
   Pendapat : ....
   ....
   Alasan : ....
   ....

2. Peristiwa : Pencari kerja di Indonesia sedikit.
   Pendapat : ....
   ....
   Alasan : ....
   ....

3. Peristiwa : Pengangguran di Indonesia semakin bertambah setiap tahun.
   Pendapat : ....
   ....
   Alasan : ....
   ....

4. Peristiwa : Kementerian Tenaga Kerja Indonesia tidak membantu masyarakat mencari kerja.
   Pendapat : ....
   ....
   Alasan : ....
   ....

5. Peristiwa : Di Indonesia jarang terjadi adanya pemutusan hubungan kerja (PHK).
   Pendapat : ....
   ....
   Alasan : ....
   ....



Tes Membaca

A Membaca Kembali

Bacalah kembali teks bacaan A dan bacaan B halaman 101!

Bacaan A

Anto mempunyai kegemaran berenang. Ia sudah bisa berenang sejak berusia enam tahun. Sejak kecil orang tuanya sering mengajaknya berenang di kolam renang. Setiap hari Sabtu Anto pergi ke kolam renang Tirtosari. Ia berlatih dengan tekun. Karena ketekunannya dalam berlatih renang, Anto sering menang dalam lomba antarsekolah. Sudah banyak tropi yang ia peroleh dari kejuaraan renang. Orang tuanya sangat bangga pada prestasi ini.

Bacaan B

Ari terkenal sebagai murid yang pandai melukis. Ia pernah menjadi juara pertama lomba lukis tingkat SD di kecamatannya. KeberhasilanAri ini diperoleh berkat ketekunannya berlatih. Hampir setiap waktu senggangnya ia isi dengan melukis. Dia merasa seakan-akan rasa lelahnya hilang jika melakukan kegemarannya yang satu ini. Ari suka melukis pemandangan alam. Hasil karya lukisannya ia pajang di rumahnya. Rumah Ari pun terlihat lebih indah dan menyenangkan bagi siapa saja yang berkunjung.

B Mencatat Persamaan

Catatlah persamaan cerita dari bacaan A dan bacaan B!

Persamaan	Perbedaaan
....	....
....	....
....	....

Tes Menulis

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar berikut ini!



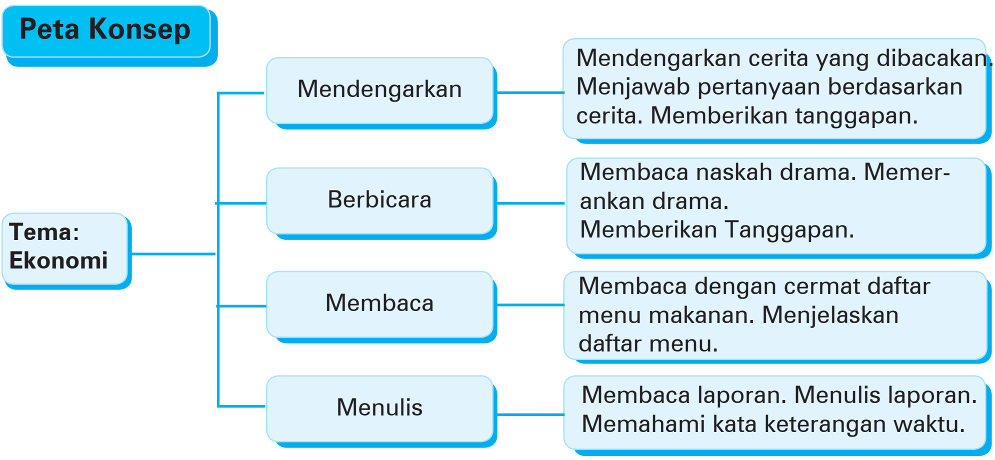
B Menulis Puisi

Gambar di atas adalah suasana di terminal bus. Coba kamu perhatikan! Ada beberapa pekerjaan pada gambar itu, ada pedagang asongan, kondektur bus, dan supir bus.

Tulislah sebuah puisi berdasarkan salah satu pekerjaan pada gambar tersebut!

Bab 9

Ekonomi





Mendengarkan

Kamu patut belajar dari Bagyo. Meskipun ibunya sudah tidak mampu lagi membiayai sekolah, Bagyo tidak putus semangat. Bagyo mencari uang sendiri dengan beternak ayam.

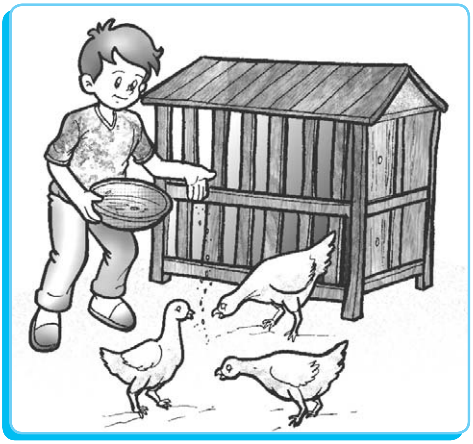
A Mendengarkan Cerita

Dengarkanlah cerita di bawah ini dengan cermat!

Mengatasi Situasi

Pada suatu hari, tepatnya sore hari, Pak Rano menasihati putranya yang bernama Yanto. Isi nasihatnya adalah supaya Yanto pandai-pandai menggunakan uang dan tidak boros. Karena banyak anak-anak yang seumuran dengan Yanto harus bekerja untuk mendapatkan uang. Salah satu contohnya adalah kisah Bagyo yang baru saja dibaca oleh Pak Rano di koran. Bagyo merasa sedih karena tidak bisa bersekolah lagi. Bagyo tidak

bersekolah bukan karena dikeluarkan dari sekolah tetapi karena ibunya tidak mampu membayar uang sekolah. Sedikit uang yang ada dipakai untuk biaya sekolah kakaknya dan juga perawatan ibunya yang sakit asma. Kakak Bagyo membutuhkan biaya kurang lebih dua tiga ratus ribu setiap bulannya. Sementara untuk pengobatan ibunya bisa mengha-biskan dua ratus ribu rupiah. Jadi, tiap bulan kurang lebih keluar biaya lima ratus ribu rupiah. Padahal peng-hasilan ibunya sebagai seorang penjahit tidak tentu. Kadang mem-peroleh banyak, kadang sedikit. Demi ibu dan kakaknya, Bagyo rela mengalah.



Keadaan keuangan keluarga yang pas-pasan membuat Bagyo berpikir. Apa yang bisa dilakukannya untuk membantu keluarga. Timbul gagasan dalam dirinya untuk mengembangkan uang yang dimilikinya.

Kebetulan Bagyo masih punya uang. Ia sengaja membelikan sepasang ayam kecil. Ayam tadi dipeliharanya dengan rajin hingga besar. Ayam Bagyo mulai bertelur dan menetas. Bagyo sangat senang. Kalau memerlukan telur, Bagyo tinggal mengambilnya. Kalau memerlukan uang, Bagyo menjual telur atau ayamnya. Ayamnya yang dulu hanya dua ekor, sekarang telah lebih dari 20 ekor.

Bagyo sangat gembira sekarang. Keluarganya pun ikut senang. Bagyo bangga karena bisa membantu keluarga. Hasil penjualan telur dan ayamnya ternyata bisa membantu keuangan keluarga. Bahkan Bagyo sekarang bersekolah di SMP Terbuka.

Oleh: V. Wangun

B Menjawab Pertanyaan

Setelah mendengarkan teks cerita di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Mengapa Bagyo tidak bersekolah lagi? Senangkah dia?
2. Berapa biaya yang dikeluarkan oleh keluarga Bagyo setiap bulannya?

3. Apa yang dilakukan Bagyo untuk membantu keluarganya?
4. Apakah usaha Bagyo untuk membantu keluarganya berhasil?
5. Di manakah Bagyo bersekolah sekarang?
6. Menurut pendapatmu, apakah ada banyak anak seperti Bagyo?
7. Kemukakan jalan/usaha lain untuk mengatasinya!

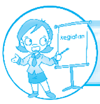
C Memberikan Pendapat

Berikanlah pendapat kamu terhadap usaha yang dilakukan oleh Bagyo! Apakah kamu setuju atau kamu tidak setuju! Jangan lupa berikan-lah alasan!

Mulai dari sekarang kamu harus menabung. Caranya dengan meny-

Pendapat : ....
....
....

Alasan : ....
....



Berbicara

isihkan uang jajan kamu untuk ditabung. Sebab, dengan menabung kamu memiliki uang untuk keperluan-keperluan mendatang.

A Membaca Naskah Drama

Bacalah dalam hati naskah drama di bawah ini!

Latar : Sebuah kamar tidur. Seorang anak perempuan beram-but panjang sedang memasukkan uang ke dalam celengan berbentuk ayam. Tiba-tiba datang seorang anak laki-laki membawa buku pelajaran.

Pino : *(Menghampiri Lala, kemudian berdiri di samping Lala.)*

"Kak, apa yang dimaksud dengan krisis ekonomi?"

Lala : *(Memandang Pino.)* "Krisis ekonomi adalah ekonomi da-lam keadaan gawat atau sulit. Maksudnya adalah kita sekarang sulit untuk mencari uang atau nafkah. Mengapa kamu menanyakan tentang krisis ekonomi?"

Pino : *(Duduk di tempat tidur Lala yang berada di sebelah meja belajar.)* "Aku membaca materi pelajaran untuk besok. Di dalam materi tersebut ada hal mengenai krisis ekonomi."

Lala : *(Menutup buku pela-jaran, lalu mengarahkan tempat duduknya ke arah Pino duduk.)* "Bangsa Indonesia memang sedang dilanda krisis ekonomi. Dengan adanya krisis eko-nomi ini, banyak perusahaan yang gulung tikar atau bang-krut. Karena perusahaan bangkrut, banyak orang yang ke-hilangan pekerjaannya. Akhirnya, pengangguran menjadi banyak."

Pino : "Terus dengan adanya krisis ekonomi ini, apa yang harus kita lakukan, Kak Lala?"

Lala : "Kita harus rajin menabung!"



Pino : "Bagaimana caranya menabung, Kak?"

Lala : "Ibu, kan selalu memberi kita uang jajan. Uang jajan tersebut ja-ngan kita habiskan, te-tapi kita sisihkan se-di-kit untuk ditabung".

Pino : *(Memukul kening dengan telapak tangan.)* "Aduh! Selama ini aku selalu menghabiskan uang jajanku. Terus, di mana saya bisa menabung, Kak Lala?"

Lala : *(Mengambil celengan yang ada di atas meja belajar.)* "Kamu bisa menabung di celengan atau di bank."

Pino : "Memangnya apa bedanya antara menabung di bank dan menabung di celengan?"

Lala : "Sebenarnya sama saja. Hanya kalau kamu menabung di

bank akan lebih aman."

Pino : *(Menguap dan berdiri dari tempat tidur Lala.)* "Mulai dari sekarang aku akan menyisihkan uang jajanku untuk aku tabung. Terima kasih atas penjelasannya, ya Kak Lala. Sekarang aku mau pergi tidur dulu. Selamat Malam!" *(Pergi dari kamar tidur Lala dan menutup pintu.)*

Lala : *(Meletakkan celengan di tempat semula.)* "Selamat Malam."

B Memerankan Drama

Perankanlah drama di atas bersama dengan temanmu! Bermainlah sesuai dengan watak tokoh yang kamu mainkan! Dalam memerankan tokoh berlakulah sewajarnya, tidak dibuat-buat, tetapi bersungguh-sung-guh. Gunakanlah lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat!

C Memberikan Tanggapan

Berikanlah tanggapan kamu terhadap tokoh yang diperankan oleh teman kamu! Apakah kamu setuju dengan tokoh yang dimainkan oleh temanmu atau tidak setuju? Jika kamu tidak setuju berikanlah alasan dan perbaikan tokoh karakter yang seharusnya dimainkan!

Ketika berada di rumah makan, kamu harus memesan makanan terlebih dahulu. Pemesanan dilakukan dengan memilih makanan pada daftar



Membaca

menu makanan. Daftar menu makanan biasanya telah disiapkan di meja makan atau akan diberikan oleh pelayan.

A Membaca Daftar Menu

Bacalah daftar menu makanan berikut ini!

B Menjelaskan Daftar Menu

Coba jelaskanlah daftar menu di atas dalam bentuk kalimat! Jelaskanlah kepada teman-temanmu di depan kelas!

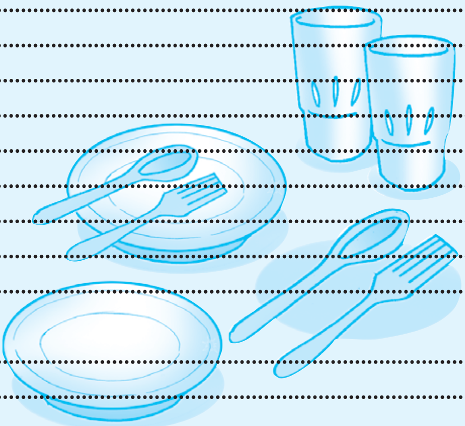
Daftar Menu
Rumah Makan "Selera Kita"

Daftar Makanan:

No.	Menu	Harga
1.	Soto Ayam	Rp 5.000,00
2.	Soto Sapi	Rp 6.000,00
3.	Ayam Bakar	Rp 7.000,00
4.	Ayam Goreng	Rp 7.000,00
5.	Pecel Lele	Rp 5.000,00
6.	Nasi Goreng	Rp 5.500,00
7.	Mie Goreng	Rp 5.000,00
8.	Mie Rebus	Rp 5.000,00
9.	Nasi Putih	Rp 2.000,00

Daftar Minuman:

No.	Menu	Harga
1.	Teh Manis	Rp 1.000,00
2.	Jeruk Manis	Rp 1.500,00
3.	Kopi	Rp 2.000,00
4.	Soft Drink	Rp 2.500,00



Selamat Menikmati!

Contoh:

1. Daftar harga makanan ayam goreng di rumah makan "Selera Kita" sebesar tujuh ribu rupiah.
2. Daftar harga minuman teh manis di rumah makan "Selera Kita" sebesar seribu rupiah.
3. .... (Lanjutkanlah!)

Jika kamu akan membuat laporan kunjungan, kamu harus mengikuti tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan tersebut akan membimbing kamu agar hasil laporan kamu tentang hasil kunjungan itu tersusun dengan baik.

Menulis

A Membaca Laporan

Bacalah tahapan-tahapan laporan yang telah jadi di bawah ini!

1. Mencatat daftar pertanyaan

Sebelum melakukan kunjungan di koperasi sekolah, kamu harus mempersiapkan daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan ini nantinya akan kamu tanyakan kepada petugas koperasi. Contoh daftar pertanyaan adalah sebagai berikut.

1. Apa nama koperasi ini?
2. Apa bidang usahanya?
3. Sudah berdiri sejak tahun berapa?
4. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya koperasi ini?
5. Pada awal mulanya, berapa orang yang menjadi anggota?
6. Sekarang ini berapa orang yang menjadi anggota koperasi?
7. Apa syarat-syaratnya agar bisa menjadi anggota koperasi?
8. Apa manfaat ikut menjadi anggota koperasi?
9. Bagaimana perkembangannya?
10. Usaha-usaha apa yang dilakukan sehingga kini menjadi berkembang?

b. Konsep Awal

Setelah mendapatkan jawaban dari petugas koperasi, langkah selanjutnya adalah mengonsep awal. Konsep awalnya adalah sebagai berikut.

1. Nama koperasi adalah "Koperasi Mawar".
2. Bidang usahanya adalah perdagangan.
3. Koperasi berdiri sejak tahun 1990.
4. Latar belakang koperasi adalah usaha untuk membantu siswa mencari kebutuhan sekolah dengan harga yang murah.
5. Jumlah anggota awal berdirinya koperasi 3 orang.
6. Sekarang anggota koperasi berjumlah 12 orang.
7. Syarat menjadi anggota koperasi adalah Jurur, bertanggung jawab, suka kerja keras, memiliki jiwa berdagang, dan ramah.
8. Manfaat menjadi anggota koperasi adalah melatih diri berani menghadapi banyak orang yang berbeda-beda.
9. Perkembangan koperasi cukup pesat.
10. Usaha-usaha agar koperasi dapat berkembang adalah memberikan hadiah setiap pembelian barang lebih dari tiga buah.

c. Final

Setelah konsep awal telah dibuat, tahap terakhir adalah final atau membuat laporan kunjungan. Laporan pengamatan dapat disajikan dengan

dua cara. Cara pertama dalam bentuk format ata matriks. Laporan bentuk format berupa format isian yang akan diisi dengan pokok-pokok materi laporan. Perhatikan contoh laporan bentuk format di bawah!

Cara kedua adalah berbentuk narasi atau deskriptif. Bentuk Narasi menceritakan secara rinci hasil pengamatan atau penelitian dalam bentuk karangan prosa.

B Menulis Laporan

Laporan Kunjungan

Laporan Kunjungan ke-	:	Koperasi Mawar
1. Waktu kunjungan		
a. Hari	:	Sabtu
b. Tanggal	:	10 Maret 2007
2. Tempat kunjungan	:	SD Puspa
3. Hasil kunjungan		
a. Asal Mula Koperasi		
1) Nama Koperasi	:	Koperasi Mawar
2) Tanggal Berdiri	:	1990
3) Bidang Usaha	:	Perdagangan
4) Latar belakang	:	Usaha untuk membantu siswa mencari kebutuhan sekolah dengan harga yang murah
b. Keanggotaan		
1) Persyaratan	:	Jujur, bertanggung jawab, suka kerja keras, memiliki jiwa berdagang, dan ramah
2) Jumlah Anggota Awal	:	5 orang
3) Jumlah anggota sekarang	:	12 orang
c. Manfaat Koperasi		
1) Keuntungan berkoperasi	:	Melatih diri berani mengh-adapi banyak orang yang berbeda-beda

Sekolahmu tentu memiliki sebuah koperasi. Kunjungilah koperasi tersebut! Buatlah laporan kunjungan koperasi di sekolahmu tersebut! Buatlah tahapan-tahapan seperti pada contoh!

Rangkuman

Untuk memerankan drama, kita harus bisa berlakon dengan sungguh-sungguh. Kita juga harus memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Kita juga harus mampu memberikan tanggapan terhadap tokoh yang diperankan oleh teman kita. Memberikan pendapat mengenai sesuatu harus disertai alasan. Tidak hanya asal bicara.

Menemukan informasi yang cepat dari berbagai teks dapat dilakukan dengan mencermati tulisan dengan baik. Misalkan pada daftar menu, petunjuk telepon maupun jadwal perjalanan.

Menuliskan laporan dapat dilakukan dengan mencatat daftar pertanyaan terlebih dulu. Setelahnya kita harus mengonsep dan membuat laporan tersebut.

Refleksi

Apakah kamu mampu memberikan pendapatmu mengenai suatu hal? Apakah kamu mengerti apa yang dimaksud dengan krisis ekonomi?

Apakah kamu dapat menangkap berbagai informasi yang terdapat pada teks-teks khusus, misalnya menu makanan? Bisakah kamu menulis laporan kunjungan? Tertarikkah kamu untuk memerankan drama?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Bacaan

Dengarkan teks yang berjudul “Pelestarian Hewan dan Tumbuhan” yang akan dibacakan oleh gurumu!

Pelestarian Hewan dan Tumbuhan

Indonesia terkenal sebagai wilayah negara yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Begitu banyak jenis tumbuhan dan hewan yang hidup di Indonesia. Keindahan dan kekayaan alam tersebut harus kita pelihara. Kita harus melakukan berbagai usaha supaya keindahan itu tetap lestari selamalamanya.

Sudah pantaslah bila kita bersyukur pada Tuhan karena telah dianugerahi alam yang kaya dan indah ini. Rasa syukur itu bisa kita wujudkan dengan cara memelihara serta melestarikan alam ini. Tanpa adanya usaha ini, sekaya can seindah apapun, pada akhirnya akan rusak. Apabila alam ini rusak bencana akan mengintai kita, seperi banjir, tanah longsor, kekeringan, dan lain sebagainya.

Pengadaan daerah cagar alam can suaka margasatwa merupakan contoh dari usaha pelestarian alam ini. Daerah cagar alam merupakan tempat perlindungan tumbuh-tumbuhan yang memiliki sifat-sifat khas dan langka yang perlu dilestarikan. Suaka margasatwa adalah kawasan hutan yang dijadikan tempat perlindungan hewan yang khas can langka.

Di berbagai tempat di Indonesia banyak terdapat daerah cagar alam dan suaka margasatwa Kawasan daerah cagar alam dan suaka margasatwa merupakan kawasan yang dilindungi oleh hukum. Merusak daerah cagar alam dan suaka margasatwa merupakan tindakan yang melanggar hukum. Bagi yang melakukannya bisa dikenai denda bahkan hukuman penjara.

Usaha pelestarian dan perlindungan alam tidak hanya melalui cagar alam dan suaka margasatwa. Tumbuh-tumbuhan dan hewan yang berada di luar daerah tersebut juga harus dilindungi. Kita tidak boleh menebang pohon-pohon dan membunuh hewan yang berada di sekitar kita dengan seenaknya. Tumbuhan dan hewan di sekitar kita akan memberikan per-

lindungan dan keindahan bagi kita. Misalnya, tumbuhan yang ditanam di tengah kota akan memberikan kesejukan bagi kita. Tanpa adanya tumbuh-tumbuhan, tentunya lingkungan kita akan gersang dan panas. Selain itu, keindahan dan kenyamanan lingkungan kita akan terganggu. Apabila kita menembaki burung dengan sembarangan, tentunya kita tidak akan mendengarkan kicauan burung lagi di pagi hari.

Apakah dengan demikian kita tidak boleh memanfaatkan hasil alam kita? Tentu saja boleh, asal saja dengan cara yang baik. Pohon-pohon di hutan boleh kita tebang, asalkan setelah ditebang harus diadakan penanaman kembali. Dengan demikian, hutan tidak gundul dan bencana banjir, tanah longsor, serta kekeringan bisa dihindari.

Sumber: Majalah Anak Ina, Thn II/Minggu II November 2000

B Mencatat Pokok-pokok Pikiran

Catatlah pokok-pokok pikiran setiap paragraf dari teks yang berjudul "Pelestarian Hewan dan Tumbuhan"!

C Memberikan Pendapat

Berikanlah pendapat kamu terhadap usaha pelestarian alam pada bacaan di atas! Apakah kamu setuju atau kamu tidak setuju! Jangan lupa berikanlah alasan!

Pendapat : ....
....
....

Alasan : ....
....
....
....
....
....

Tes Berbicara

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar di samping!



B Membuat Drama

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Buatlah drama berdasarkan gambar di samping!

C Mementaskan Drama

Setelah selesai membuat drama, pen-taskanlah hasil drama tersebut di depan kelas!

Tes Membaca

A Menulis Daftar Menu

Kunjungilah sebuah rumah makan! Lalu tulislah daftar menu yang ada di rumah makan tersebut!

B Menjelaskan Daftar Menu

Jelaskanlah di depan kelas hasil pekerjaanmu menulis daftar menu di rumah makan yang kamu kunjungi!

Tes Menulis

A Menulis Laporan

Di sekitar sekolahmu tentu ada banyak toko atau warung. Kunjungilah toko atau warung tersebut! Buatlah laporan kunjungan di toko atau warung tersebut! Buatlah tahapan-tahapannya!

Bab 10

Olahraga

Peta Konsep

Tema: Olahraga

- Mendengarkan — Mendengarkan teks cerita. Menjawab pertanyaan. Mencatat tokoh dan wataknya. Mencatat latar cerita.
- Berbicara — Memberikan pendapat dan alasan berdasarkan peristiwa. Memberikan saran terhadap peristiwa.
- Membaca — Membaca dua teks. Menjawab perta-nyaan. Mencatat hal-hal penting.
- Menulis — Membaca kutipan teks buku. Mer- ing- kas teks buku yang dibaca dengan



Mendengarkan

Ketika kamu membuat janji dengan temanmu hendaknya harus ka-mu tepati. Janganlah meniru perbuatan Panji. Panji membuat janji dengan Aldo tetapi tidak ditepati. Panji malah bermain dengan teman lainnya.

A Mendengarkan Teks Cerita

Dengarkanlah pembacaan teks cerita di bawah ini!

Janji

Sejak duduk di bangku TK, Panji dan Aldo bersahabat. Mereka bisa bersahabat karena mama mereka bersahabat. Mama Panji dan mama Aldo memang bersahabat sejak kecil.

Ketika Panji dan Aldo masuk SD, mulai tampak perbedaan diantara mereka. Panji sangat pandai bergaul. Ia punya teman di mana-mana. Aldo sebaliknya. Ia pendiam, pemalu, dan kutu buku. Sementara Aldo sibuk

mempersiapkan belajar untuk mempertahankan gelar juara kelasnya. Panji sibuk mengikuti kegiatan basket.

Pelan-pelan keduanya menjauh. Aldo hampir tak punya teman karena sifatnya yang pendiam. Panji juga menganggap Aldo tidak menarik. Panji kini agak malas bersama-sama Aldo lagi.

"Kok, sekarang kamu jarang main ke tempat Aldo? Tante Rika pada mama," kata mama Panji.

"Habis, di rumah Aldo hanya ada buku. Lagi pula, aku kan sekarang baru sibuk latihan basket."

"Kamu tidak boleh begitu, dong. Kamu kan yang paling dekat dengan Aldo. Tante Rika sering curhat (berbagi rasa) dengan mama. Dia bingung melihat Aldo yang tidak pernah main keluar rumah. Katanya kalau kamu datang, Aldo terlihat lebih gembira."

"Iya, ma. Nanti Panji ajak Aldo untuk main basket."

Kesempatan yang ditunggu akhirnya datang. Panji mengajak Aldo untuk bermain basket di lapangan sekolah pada hari Minggu. Aldo dan Panji memang suka basket. Dulu mereka senang bermain basket bersama-sama. Karena rumah mereka tidak searah, mereka berangkat sendiri-sendiri. Mereka berjanji bertemu di lapangan.

Pada waktu Panji berjalan menuju ke lapangan, Panji bertemu dengan temannya yang bernama Toni.

"Hei, Panji! Kebetulan ketemu di sini. Aku baru saja mau ke rumahmu."

"Hei, Toni. Ada apa?"

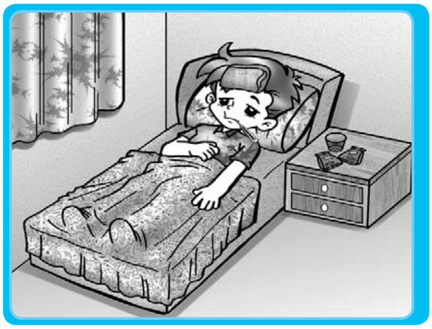
"Aku baru saja beli PS 2 baru. Sekarang aku lagi butuh lawan tanding nih."

Tanpa basa-basi Panji langsung menyetujui tawaran dari Toni. Padahal dia ada janji dengan Aldo di lapangan basket.

Waktu pun cepat berlalu di rumah Toni. Keduanya sedang menikmati pertandingan sepak bola di PS 2. Ketika terdengar bunyi guntur di luar, Panji teringat pada Aldo. Kemudian, Aldo melihat ke jendela. Hujan cukup deras. Panji berpendapat bahwa mungkin Aldo sudah pulang ke rumah.

Malam harinya hujan belum berhenti. Sopir Toni mengantar Panji Pulang ke rumah. Sampai di rumah mama Panji memberi tahu bahwa Aldo masuk rumah sakit. Aldo menunggu di lapangan basket dari Pagi hingga sore hari. Aldo kehujanan dan dia kedinginan.

Panji menyesal atas apa yang dilakukannya. Dia kemudian me-nengok Aldo dan meminta maaf.



Majalah Bobo Tahun XXXIV 5 Oktober 2006 hal. 46

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

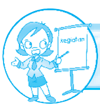
1. Mengapa Aldo dan Panji bersahabat?
2. Apa yang sibuk dipersiapkan Aldo?
3. Kegiatan apa yang sibuk diikuti Panji?
4. Apa janji Panji pada Aldo?
5. Siapa yang mengajak Panji bermain PS 2?
6. Apa yang membuat Panji teringat pada Aldo?
7. Mengapa Aldo masuk rumah sakit?
8. Apa yang dilakukan Panji setelah tahu Aldo sakit?

C Mencatat Tokoh dan Watak

Setelah mendengarkan teks cerita yang dibacakan, catatlah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut! Kemudian, catatlah juga watak dari tokoh tersebut!

D Mencatat Latar Cerita

Catatlah latar atau tempat yang digunakan dalam cerita yang berjudul "Janji" tersebut!



Berbicara

Jika kamu ingin sehat, kamu harus rajin berolahraga. Setiap minggu kamu bisa mengajak ayah, ibu, dan kakakmu untuk keliling kompleks rumahmu. Ketika sedang bermain bola atau olahraga lainnya, jangan berbuat curang! Lakukanlah olahraga dengan sportif.

A Memberikan Pendapat dan Alasan.

Berikanlah pendapat dan alasan kamu berdasarkan peristiwa di bawah ini! Kerjakan di buku tugasmu.

1. Peristiwa : Tono dengan sengaja menyepak kaki Jono dari belakang ketika Jono sedang menggiring bola.

   Pendapat : ....

   Alasan : ....

2. Peristiwa : Riki dan keluarganya lari pagi berkeliling kom-pleks.

   Pendapat : ....

   Alasan : ....

   ....



3. Peristiwa : Joko meminum obat kuat sebelum mengikuti kejuaraan balap sepeda.

   Pendapat : ....

   ....

   Alasan : ....

   ....

4. Peristiwa : Ketika akan melewati peserta lain dalam lomba lari, Koko dengan sengaja menarik baju peser-ta lain agar kecepatan peserta lain berkurang.

Pendapat	:	....
Alasan	:	....

5.	Peristiwa	:	Wasit menerima uang sogokan agar kepemimpinannya tidak adil.
	Pendapat	:	....
	Alasan	:	....

B Memberikan Saran

Setelah menulis pendapat dan alasan kamu dari peristiwa di atas, berikanlah saran terhadap peristiwa tersebut!

Seorang atlet tidak semua karena hasil didikan dari seorang pe-latih. Ada juga karena bakat yang mereka miliki. Bakat tersebut diasah dan dikembangkan sendiri.



Membaca

A Membaca Dua Teks

Bacalah dua teks di bawah ini dengan saksama!

Teks 1

Mengasah Kemampuan

Setiap hari, Beni menyempatkan diri untuk berolahraga. Olahraga yang ditekuni oleh Beni adalah lari. Beni merasa bahwa dia memiliki bakat dalam hal lari. Oleh karena itu, dia mengasah kemampuan berlarinya setiap hari.

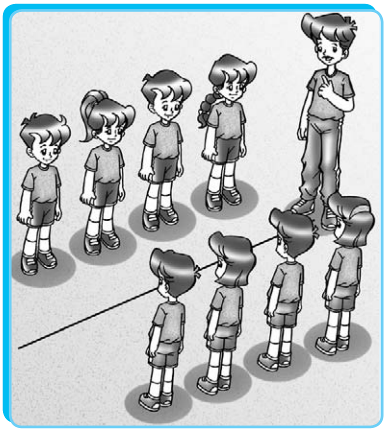
Pada suatu hari, sekolah Beni mengadakan lomba lari. Juara pertama dari lomba tersebut akan ditarik menjadi atlet lari Indonesia. Beni merasa tertarik dan mengikuti lomba tersebut.

Akhirnya, perlombaan lari dimulai. Beni berhasil mengalahkan lawan-lawannya. Atas perjuangan keras tersebut, Beni menjadi atlet Indonesia.

Atlet

Teks 2

Namanya adalah Soni. Sejak kecil dia dimasukkan oleh ayahnya ke pelatihan olahraga. Olahraga yang dipilih adalah lari. Dari pelatihan itu, Soni selalu dibimbing oleh pelatih agar menjadi atlet lari yang andal.



Sekarang Soni menjadi atlet lari Indonesia yang andal. Kerja kerasnya selama ini banyak membuahkan ha-sil. Berbagai macam perlombaan lari telah berhasil ia juarai. Ayahnya se-nang atas presasi yang didapatkan oleh pu-tranya yang bernama Soni.

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Olahraga apa yang Beni lakukan setiap hari?
2. Mengapa dia mengasah kemampuannya dalam hal berlari?
3. Mengapa Beni menjadi atlet Indonesia?
4. Ayah Soni memasukkan Soni di mana?
5. Mengapa Soni menjadi atlet Indonesia yang andal?

C Mencatat Hal-hal Teks Bacaan

Setelah membaca kedua teks di atas, catatlah hal-hal yang sama dan hal-hal yang berbeda!

1. Hal-hal yang sama adalah:

   ....
   .

2. Hal-hal yang berbeda:

   ....

Menulis

Setelah kamu selesai membaca buku pengetahuan, pernahkah kamu mencoba meringkas isi buku yang pernah kamu baca? Kamu harus mencobanya supaya kamu bisa mengingat isi buku yang sudah kamu baca.

A Membaca Teks Buku

Bacalah kutipan buku di bawah ini dengan saksama!

Sejarah Futsal

Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata *FUTbol* atau *FUTebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti per-mainan sepak bola) dan *SALon* atau *SALa* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan).

Secara resmi, badan sepak bola FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, tahun 1930. Saat itu Juan Carlos Ceriani memperkenalkan permainan sepak bola lima lawan lima. Permainan tersebut menjadi kompetisi bagi remaja. Pertandingan itu dilakukan di lapangan basket. Pertandingan itu tidak menggunakan dinding pembatas. Artinya, ada kesempatan bola tersebut keluar lapangan dan terjadi tendangan ke dalam. Saat itu pertandingan dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Pada mulanya, Juan Carlos Ceriani yang berasal dari Argentina menjadi pelatih di Montevideo. Hujan yang sering mengguyur Montevodeo membuatnya kesal. Semua proses latihan dari jadwal yang sudah disusunnya menjadi berantakan. Kalau hujan gerimis, mungkin ia masih akan melanjutkan latihan. Namun, hujan yang mengguyur amat deras sehingga membuat lapangan tergenang air. Jadwal latihan berantakan, latih tandingpun dibatalkan dengan sebab yang sama.

Mulanya, Ceriani memikirkan penyelesaian masalahnya dengan memindahkan tempat latihan ke dalam ruangan. Latihan menjadi lebih lancar. Latihan aman dari hujan, tidak becek, dan bebas banjir. Mulanya, ia masih tetap menggunakan aturan seperti sepak bola. Demikian juga dengan jumlah pemain tiap tim. yakni 11. Namun, permainan dalam

ruangan ini diubah sedikit demi sedikit. Ka-rena lapangan sempit, ia mengurangi jumlah pemain menjadi lima untuk setiap tim.

Karena menarik permainan futsal digemari oleh masyarakat Montevideo. Futsal juga menjadi tantangan baru. Penggemar sepak bola di kota itu beramai-ramai mencoba bermain futsal. Jadilah futsal sebagai permainan yang tersebar meluas.

Dasar-dasar Permainan Futsal, Juni 2006

B Meringkas Teks Buku

Sebelum meringkas teks buku, kamu harus menentukan gagasan pokok. Gagasan pokok dari teks buku di atas adalah sebagai berikut.

Paragraf 1 : Pengertian futsal

Paragraf 2 : Futsal dimainkan di montevideo

Paragraf 3 : Juan Carlos Ceriani menjadi pelatih

Paragraf 4 : Juan Carlos Ceriani menyelesaikan masalah

Paragraf 5 : Futsal digemari masyarakat Montevideo

Setelah menentukan gagasan pokok, susunlah gagasan-gagasan pokok tersebut menjadi satu paragraf yang padu! Tulislah berdasarkan gagasan!

Rangkuman

Dengan kegiatan mendengarkan cerita, kita bisa menemukan latar dari suatu cerita. Melalui kegiatan berbicara kita berlatih memberikan pendapat dan alasan. Melalui kegiatan membaca kita membandingkan dua bacaan. Melalui kegiatan menulis, kita berlatih meringkas teks buku.

Refleksi

Apakah kamu sudah bisa menemukan latar cerita dari bacaan yang kau dengar? Apakah kamu sudah terbiasa memberikan pendapat? Bagaimana perasaanmu saat membanding dua teks? Senang atau tidak? Mengertikah kamu cara meringkas sebuah buku?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Kembali

Bacalah kembali teks cerita yang berjudul "Janji" dengan saksama!

B Menceritakan Kembali

Setelah membaca teks cerita yang berjudul "Janji", ceritakanlah kembali menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas!

C Mencatat Amanat

Catatlah amanat yang terkandung dari teks cerita yang berjudul "Janji"!

D Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat kamu terhadap perilaku yang dilakukan oleh Panji! Apakah kamu menyetujui atau tidak menyetujui tindakan yang dilakukan Panji. Kemudian, berikanlah alasan kamu yang tepat!

Tes Berbicara

A Mencatat Peristiwa

Ketika kamu melakukan olahraga, kamu tentu juga pernah menjumpai temanmu bermain curang. Tulislah peristiwa-peristiwa yang kamu jumpai dalam bermain olahraga!

B Memberikan Tanggapan

Berikanlah tanggapan kamu terhadap temanmu yang bermain curang!

Tes Membaca

A Membaca Dua Teks

Bacalah dua teks di bawah ini dengan saksama! Catatlah hal yang berbeda dan hal yang sama!

Teks 1

Pangeran Diponegoro

Diponegoro adalah putera sulung Hamengkubuwono III, raja Mataram di Yogyakarta. Ibunya bernama R.A. Mangkarawati, seorang garwa *ampeyan* (isteri nonpermaisuri) yang berasal dari Pacitan. Nama asli Pangeran Diponegoro adalah Raden Mas Ontowiryo.

Diponegoro menolak keinginan ayahnya, Sultan Hemengku-buwono III, untuk mengangkatnya menjadi raja. Beliau menolak mengingat ibunya bukanlah permaisuri.

Perang Diponegoro berawal ketika pihak Belanda memasang patok tanah milik Diponegoro di desa Tegalrejo. Sikap Diponegoro yang menentang Belanda secara terbuka, mendapat simpati dan dukungan rakyat. Atas saran Pangeran Mangkubumi, pamannya, Diponegoro menyingkir dari Tegalrejo, dan membuat markas di sebuah goa yang bernama Goa Selarong.

Selama perang ini kerugian pihak Belanda tidak kurang dari 15.000 tentara dan 20 gulden. Berbagai cara terus diupayakan Belanda untuk menangkap Diponegoro. Bahkan, mereka membuat sayembara. Hadiah

50.000 gulden diberikan kepada siapa saja yang bisa menangkap Diponegoro. Sampai akhirnya Diponegoro ditangkap pada tahun 1830.

Pada tanggal 28 Maret 1830, Diponegoro menemui Jenderal De Kock di Magelang. De Kock memaksa mengadakan perundingan dan mendesak Diponegoro agar menghentikan perang. Permintaan itu ditolak Diponegoro. Namun, Belanda telah menyiapkan penyergapan dengan cermat. Hari itu juga Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Ungaran, setelah itu dibawa ke Batavia menggunakan kapal Pollux pada tanggal 5 April.

Pada tanggal 11 April 1830, Diponegoro sampai di Batavia dan ditawan di Stadhuis (sekarang gedung Museum Fatahilah). Pada tanggal 30 April 1830, keputusan pun keluar. Pangeran Diponegoro, Raden Ayu Retnanigsih, Tumenggung Dipososno dan istri, serta para pengikut lainnya seperti Mertoleksono, Banteng Wereng, dan Nyai Sotaruno akan dibuang ke Manado. Tahun 1834 dipindahkan ke benteng Rotterdam di Makasar, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 8 Januari 1855 Diponegoro wafat dan dimakamkan di kampung Melayu Makassar.

Teks 1

Tuanku Imam Bonjol

Muhamad Sahab adalah nama asli Tuanku Imam Bonjol. Ia dilahirkan di Tanjung Bunga, Pasaman, Sumatera Barat. Oleh teman-temannya sewaktu remaja, ia dipanggil dengan nama Peto Syarif. Setelah menuntut ilmu di Aceh, ia kembali ke kampung halamannya dan belajar pada seorang alim ulama bernama Tuanku Nan.

Pada tahun 1807, Sahab mendirikan benteng pertahanan di kaki Bukit Tajadi dan diberinya nama Bonjol. Sejak saat itulah, ia di dikenal dengan sebutan Tuanku Imam Bonjol. Ia aktif menyebarkan ajaran Padri mulai dari Lembah Alahan Oanjang sampai Tapanuli Selatan.

Pada waktu itu, kaum Padri bertentangan dengan kaum adat. Belanda memanfaatkan hal itu untuk menguasai Sumatera Barat dengan mendukung kaum adat. Perang Padri pun pecah pada tahun 1921.

Pada tahun 1924, Belanda mengadakan Perjanjian Masang dengan Tuanku Imam Bonjol dengan mengakuinya sebagai penguasa wilayah Alahan Panjang. Namun, Belanda menanggar perjanjian itu dan mendirikan benteng Fort van der Capellen di Batu Sangkar dan Fort de Kock di Bulittinggi. Keadaan ini membuat perang berkobar lagi.

Setelah perang Diponegoro (1825-1830), Belanda mengerahkan kekuatannya untuk memerangi kaum Padri kembali. Pada bulan September 1832, Belanda menduduki benteng Bonjol. Tetapi tiga bulan kemudian, benteng Bonjol tersebut berhasil direbut kembali oleh kaum Padri.

Pada tahun 1834, Belanda mengerahkan pasukan yang lebih besar untuk menyerang benteng Bonjol. Namun baru pada tanggal 16 Agustus 1837, benteng itu jatuh ke tangan Belanda. Tuanku Imam Bonjol sendiri berhasil meloloskan diri dan melanjutkan perjuangannya secara bergerilya.

Dalam usaha menagkap Tuanku Imam Bonjol, pada bulan Oktober 1837, Belanda berpura-pura mengajaknya berunding. Tuanku Imam Bnjol datang memenuhi undangan tersebut, namun ternyata ditangkap pada tanggal 25 Oktober 1837.

Tuanku Imam Bonjol ditawan di Bukittinggi. Lalu ia diasingkan ke berbagai tempat, yaitu Cianjur, Ambon dan Lotan, daerah dekat Manado. Ia wafat di Manado pada tanggal 8 November 1864.

Tes Menulis

A Meringkas Buku

Bacalah buku yang kamu pilih sendiri! Lalu, ringkaslah salah satu teks buku yang kamu baca!

B Membaca Ringkasan Buku

Bacalah hasil ringkasan kamu di depan kelasmu!

Bab 11

Budi Pekerti

Peta Konsep

Tema: Budi Pekerti

Tema: Budi Pekerti	Mendengarkan	Mendengarkan teks cerita. Menceritakan kembali. Mencatat tokoh dan wataknya. Memberi tanggapan.
	Berbicara	Membaca masalah faktual. Berdiskusi. membacakan hasil diskusi. Memahami penggunaan imbuhan *ber-.*
	Membaca	Membaca teks cerita. Menjawab pertanyaan. Menyimpulkan cerita. Memberikan pendapat dan alasan-
	Menulis	Menulis laporan kunjungan berdasarkan pengalaman. Membacakan hasil laporan.



Mendengarkan

Apakah kamu suka mencuri barang milik orang lain? Semoga saja kamu tidak seperti Desi. Desi mencuri bunga mawar milik Irma sewaktu keadaan rumah Irma sedang sepi.

A Mendengarkan Teks Cerita

Dengarkanlah teks cerita yang akan dibacakan oleh guru atau temanmu berikut ini!

Hati yang Berbunga

Desi sangat disayang oleh mama dan papanya. Segala macam mainan, buku cerita, dan pakaian bagus ada di kamarnya. Pokoknya, apa yang Desi minta harus dikabulkan oleh mama dan papanya.

Desi adalah anak yang manja dan egois. Di sekolah, ia bahkan tidak mau meminjamkan bolpoin kepada temannya. Sehingga, Desi tidak memiliki teman. Sepulang dari sekolah, ia jarang keluar dari rumah. Jika tidak

bermain dengan boneka-bonekanya, ia mengikuti les di rumahnya.

Sebenarnya di sekitar rumah Desi banyak anak sebayanya. Mereka bermain di sekitar rumah Desi. Desi hanya bisa mengamati dari jendela rumahnya. Jika ada yang lucu, ia ikut tertawa. Kadang rasa keinginannya untuk bermain bersama mereka muncul.

Salah satu anak yang berada di dekat rumah Desi bernama Irma. Irma tidak mempunyai mainan mahal tetapi ia memiliki teman yang banyak. Tetapi Irma memiliki taman kecil yang dipenuhi bunga mawar.



Setiap hari Desi selalu melintas di rumah Irma. Dari dalam mobilnya, Desi melihat bunga mawar yang bermekaran. Desi ingin memiliki bunga mawar itu. Irma menyuruh sopirnya untuk berjalan pelan-pelan. Desi mengamati taman di depan rumah Irma dengan saksama.

Suatu hari, Desi meminta untuk dibelikan bunga mawar. Desi ber-janji akan menyirami bunga itu setiap hari. Tetapi, mama dan papanya belum bisa membelikan Desi bunga mawar. Mama dan papanya sibuk bekerja. Desi kemudian marah kepada mama dan papanya.

Suatu sore Desi keluar rumah dan mengamati rumah Irma yang sepi. Kemudian muncul ide dalam pikiran Desi. Desi mengendap-ngen-dap masuk ke pekarangan rumah Irma. Dengan cepat Desi berusaha memetik setangkai bunga mawar. Desi tidak tahu kalau tangkai bunga mawar memiliki duri. Saat tangannya menyentuh tangkai bunga mawar, Desi menjerit kesakitan. Tanpa mempedulikan bunga mawar lagi, Desi langsung berlari pulang sambil menangis. Sampai di rumah, Desi me-ngatakan bahwa tangannya terjepit.

Tanpa sepengetahuan Desi, Irma mengamati gerak-gerik Desi dari dalam rumah. Irma justru merasa kasihan pada Desi. Pagi harinya Irma disuruh ibunya mengantar kue untuk ke rumah Desi. Irma membawa serta satu pot bunga mawar yang akan dia berikan pada Desi.

"Terima kasih kuenya, salam untuk Mama Irma, ya. Tetapi bunga mawar ini untuk siapa," kata Mama Desi saat menerima kedatangan Irma.

"Bunga ini untuk Desi, Tante. Sepertinya Desi sangat mengingin-kan

bunga mawar ini. Kemarin saya melihat Desi melihat-lihat bunga mawar ini," jawab Irma.

"Wah kebetulan sekali, Desi memang sudah lama menginginkan bunga mawar. Terima kasih , ya, Irma, kamu memang anak baik," kata Mama Desi.

Desi yang berada di kamarnya merasa malu. Dia menyesal karena telah berniat mengambil bunga mawar milik Irma. Padahal bila meminta dengan baik-baik, Irma pasti akan memberikan bunga mawar itu.

Sumber: *Bobo,* Thn. XXXIV 26 Oktober 2006 hal . 30

B Menceritakan Kembali

Setelah mendengarkan teks cerita yang dibacakan, ceritakanlah menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas!

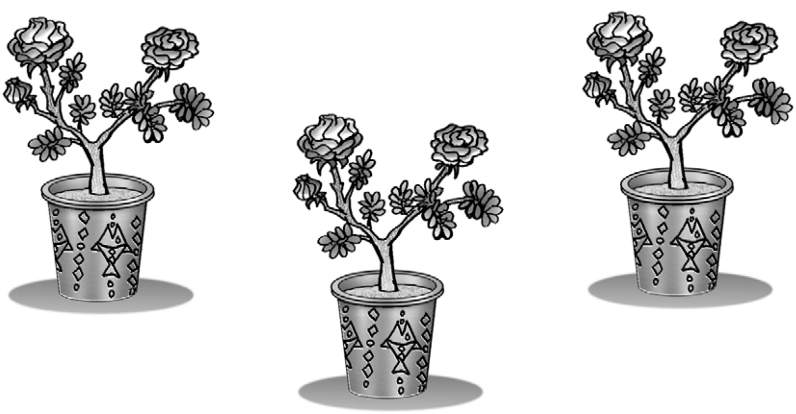
C Mencatat Tokoh dan Watak

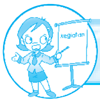
Catatlah tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita yang berjudul "Hati yang Berbunga"! Kemudian catatlah watak dari tokoh tersebut!

D Memberi Tanggapan

Berikanlah tanggapan kamu terhadap perilaku yang dilakukan oleh Desi! Jangan lupa berikanlah alasan kamu yang tepat!

Ketika kekayaan laut kita dicuri oleh nelayan-nelayan asing, bagai-





Berbicara

mana perasaanmu? Tentu kamu akan sedih, bukan? Seharusnya kekayaan laut itu harus dijaga dan diperhatikan.

A Membaca Masalah

Bacalah masalah faktual berikut ini dengan cermat!

> Indonesia adalah negara kepulauan. Indonesia memiliki lautan yang luas. Namun demikian, kita belum dapat memanfaatkan hasil laut itu sebaik-baiknya. Lautan yang membentang luas dengan kekayaannya belum diolah secara maksimal. Tidak hanya itu. Hasil-hasil laut Indonesia sering dicuri oleh nelayan-nelayan asing. Jumlahnya semakin meningkat setiap tahun. Hal ini bisa terjadi karena lemahnya pengawasan di laut. Pengawasan di laut lemah karena keterbatasan tenaga dan sarana. Dengan demikian, Indonesia semakin menderita kerugian.

B Berdiskusi

Setelah membaca dan memahami permasalahannya, sekarang coba kamu diskusikan pemecahannya bersama teman-temanmu. Perhatikan langkah-langkah berikut:

1. Buatlah kelompok beranggotakan lima orang.
2. Tunjuklah ketua kelompok yang akan memimpin pemba-hasan.
3. Tunjuklah pula seorang penulis yang akan mencatat pokok-pokok pembicaraan.
4. Hasil pembicaraan merupakan kesepakatan bersama kemu-dian sampaikanlah di depan kelas!

Pokok-pokok yang bisa dibicarakan dalam kelompok kalian adalah sebagai berikut.

a. Apa saja kekayaan laut di Indonesia?
b. Kekayaan laut mana yang sudah dikelola?
c. Kekayaan laut mana yang belum diusahakan?
d. Apa usulmu agar kekayaan laut Indonesia dapat dimanfaatkan dengan baik?

C Membacakan Diskusi

Setelah selesai berdiskusi, bacakan hasil diskusi tersebut di depan kelas!



Membaca

Hendaknya kamu jangan iri hati. Setiap orang mempunyai tuga masing-masing. Kita tidak perlu iri pada kucing yang hanya tiduran. Pada saatnya keadaan berubah. Pak Kerbau bisa beristirahat sementara kucing harus bekerja keras

A Membaca Teks Cerita

Bacalah teks cerita di bawah ini dengan benar!

Kerbau dan Kucing

Sepasang kerbau milik Pak Tani sedang beristirahat. Sudah seharian penuh mereka membajak sawah. Musim tanam telah tiba. Mereka harus menggemburkan tanah untuk ditanami padi. Pak Kerbau dan Bu Kerbau berbaring di kandangnya sambil bercakap-cakap dan melepas lelah.

"Capek sekali aku hari ini, Bu," ujar Pak Kerbau pada istrinya. "Sudah seminggu ini kita membantu Pak Tani membajak sawahnya yang sangat luas. Sampai hari ini pekerjaan kits belum selesai juga".

"Sudahlah Pak," Bu Kerbau menenangkan suaminya. "Beberapa hari lagi tentu pekerjaan kita selesai. Kita wajib menolong Pak Tani. Selama ini Pak Tani dan keluarganya sudah berbaik hati merawat kita."

"Tapi tidak adil, Bu," Pak Kerbau melenguh tidak puss. Ia menunjuk kucing Pak Tani yang sedang mendengkur di teras rumah. "Si Manis juga berhutang budi pada Pak Tani. Tapi lihat! Seharian is hanya bermain-main dan tidur." Bu Kerbau menggeleng-gelengkan kepalanya heran. "Pak, setiap mahluk hidup punya kelebihan dan kekurangan. Begitu juga si Manis"

Pak Kerbau mendengus kesal. "Ah, jangan terus-menerus mem-

bela kucing, Bu. Aku kesal!" Dengan sabar Bu Kerbau tetap menyabarkan suaminya. Beberapa waktu kemudian, musim panen pun tiba. Padi yang telah ditanam Pak Tani tumbuh subur. Hasilnya yang berlimpah memenuhi lumbung beras miliknya.

Kini, setelah masa panen, Si Manis terjaga setiap malam. Ia bertugas menjaga lumbung padi milik Pak Tani dari tikus-tikus liar yang mencari makan. Setelah menjelang pagi, barulah Si Manis dapat tidur, karena tugas menjagalumbung digantikan oleh Pak Tani.

Suatu malam, Pak kerbau berkata pada istrinya. "Bu, lihatlah. Betapa kasihan si Manis. Setiap malam is tidak tidur karena harus mengawasi lumbung Pak Tani. Kadang-kadang malah semalaman kejar-kejaran dengan tikus." Bu Kerbau tersenyum mendengar perkataan suaminya.

Lo, dulu katamu enak betul jadi kucing. Tiap hari kerjanya hanya mendengkur dan bermalasmalasan. Tidak perlu capek membajak sawah." Pak Kerbau terdiam mendengar perkataan istrinya.

"Setiap makhluk punya tugas sendiri-sendiri. Ketika musim tanam tiba, si Manis bisa bermalasmalasan, sementara kita membajak sawah. Tetapi saat musim panen tiba, si Manis begadang setiap malam mengejar tikus, sementara kita tidur nyenyak." ujar Bu Kerbau panjang lebar. Sejak itu Pak Kerbau sadar. Ia tak lagi iri pada si Manis.

Sumber: Bobo, Thn. XXXII, 17 Februari 2005

B Menyimpulkan Cerita

Setelah membaca cerita yang berjudul "Kerbau dan Kucing" di atas, cobalah untuk menyimpulkan cerita tersebut! Kesimpulan yang kamu buat terdiri dari lima kalimat saja! Tulislah dalam buku kerjamu!

C Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat kamu tentang tindakan yang dilakukan oleh Pak Kerbau dan istrinya! Jangan lupa berikanlah alasan kamu!

Pernahkah kamu pergi ke pantai? Apa saja yang kamu temui di pan-

Menulis

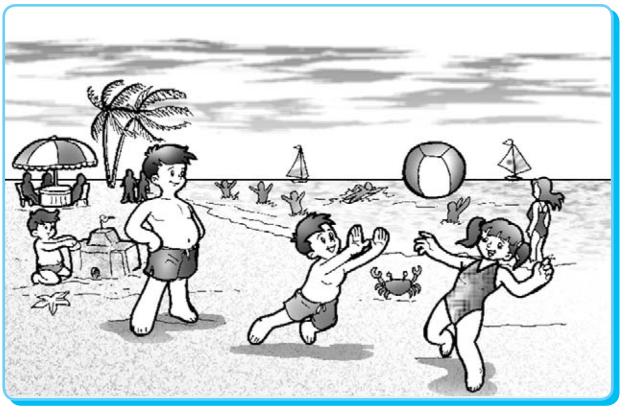
tai? Indahkah pemandangan di pantai itu? Dapatkah kamu menceritakan pengamatanmu tentang pantai?

A Menulis Laporan

Tulislah sebuah laporan tentang hasil pengamatanmu terhadap pantai! Untuk memudahkanmu dalam membuat laporan, cermatilah penjelasan berikut ini!

Kamu tentu pernah berkunjung ke suatu tempat-tempat rekreasi laut. Ada banyak pengalaman baru dan menarik yang bisa kamu cerita-kan. Baik sekali kalau pengalaman tersebut dibagikan kepada teman-temanmu yang lain.

Yang harus kamu lakukan sekarang adalah membuat laporan per-



jalanan karya wisata. Laporan tersebut berkaitan dengan apa yang kamu lihat dan kamu rasakan waktu itu!

Untuk membantu kamu, bacalah tahap pertama, yaitu mencatat daftar pertanyaan berikut ini.

1. Tentukan halnya. Apa yang akan dibahas atau dibicarakan?
2. Tentukan waktunya. Kapan hal itu terjadi?
3. Tentukan tempatnya. Di mana hal itu terjadi?
4. Tentukan alasan hal itu terjadi. Mengapa hal itu terjadi?
5. Sebutkan orang-orang yang ada. Siapa saja yang ada di sana?
6. Bagaimana akhir ceritanya?

B Membaca Laporan

Setelah selesai membuat laporan, bacakanlah hasil laporan kamu di depan kelas!

Rangkuman

Berdiskusi dapat membantu kita memahami permasalahan dan mencari pemecahannya bersama-sama. Untuk itu kita harus membuat kelompok. Kita juga harus menunjuk ketua serta penulis untuk mencatat pokok pembicaraan. Hasil pembicaraan merupakan kesepakatan bersama kamu dan teman-temanmu.

Pada bab sebelumnya, kamu sudah mempelajari cara membuat laporan. Untuk memantapkan pembuatan laporan, cobalah untuk mem-buat laporan tentang perjalanan kamu.

Refleksi

Bagaimanakah tanggapan kamu tentang mencuri?

Bagaimana pendapatmu tentang kekayaan laut Indonesia?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Mendengarkan cerita

Dengarkan cerita yang akan dibacakan gurumu berikut ini!

Berebut Jalan

Pada suatu hari, ada seorang tukang gerobak sapi yang disewa oleh seorang petani. Gerobak itu digunakan untuk membawa hasil bumi dari sawah ke rumah petani di desa. Gerobak itu harus melewati jalan di tengah sawah. Dari arah berlawanan, pada jalan yang sama, ada pedagang yang juga mengendarai gerobak sapi. Gerobak itu penuh dengan barang dagangan yang hendak dijual ke kota.

Di jalan yang sempit di tengah persawahan itu, kedua gerobak tadi berpapasan. Roda kanan kedua gerobak tersebut saling berhimpitan. Kedua gerobak tersebut berhenti karena tidak bisa melanjutkan perjalanan.

"Minggir sedikit kamu," teriak tukang gerobak itu. "Aku harus sampai di desa cepat-cepat. Aku sudah ditunggu pemilik barang ini."

"Itu bukan urusanku, pokoknya kamu harus minggir," jawab pedagang. "Aku harus sampai di kota cepat-cepat. Jika terlambat, barang daganganku tidak laku."

Demikian pengendara gerobak dan pedagang itu berdebat berkepanjangan. Keduanya tidak beranjak dari tempat itu. Nantinya, mereka pasti terlambat sampai di tempat yang dituju. Mendengar pertengkaran antara tukang gerobak dan pedagang itu, petani yang mencangkul di sawah di dekatnya berkata:

"Seandainya saling mengalah, kalian sekarang mungkin sudah sampai di tujuan kalian masing-masing. Tetapi karena kalian saling bersitegang, tak mau saling mengalah, kalian berhenti di sini."

Oleh: A. Subarwati

B Mencatat Tokoh dan Watak

Catatlah tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita yang berjudul "Berebut Jalan"! Kemudian catatlah watak dari tokoh tersebut!

Tes Berbicara

A Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat dan alasan kamu terhadap persoalan-persoalan di bawah ini!

1. Kekayaan laut dapat diambil sepuas hati.
   Pendapat : ....
   ....
   Alasan : ....
   ....
2. Laut harus dijaga agar tetap lestari.
   Pendapat : ....
   ....
   Alasan : ....
   ....

Tes Membaca

A Menyimpulkan Cerita

Bacalah teks hati yang "Hati Yang Berbunga".! cobalah untuk menyimpulkan cerita tersebut! Kesimpulan yang kamu buat terdiri dari lima kalimat saja! Tulislah dalam buku kerjamu!

Tes Menulis

A Membuat Laporan

Buatlah laporan tentang pengamatanmu tentang sungai di sekitar lingkunganmu!

Bab 12

Hiburan

Peta Konsep

Tema: Hiburan

- Mendengarkan — Mendengarkan teks. Menceritakan kembali teks yang didengar. Memberikan pendapat dan alasan.
- Berbicara — Membaca drama. Memerankan tokoh dalam drama. Memberi penilaian. Menjawab pertanyaan.
- Membaca — Membaca dan menjelaskan daftar susunan acara. Memperagakan menjadi pembawa acara.
- Menulis — Membaca teks buku.Meringkas teks buku.Membaca ringkasan. Memahami penggunaan tanda titik dua (:)

Mendengarkan

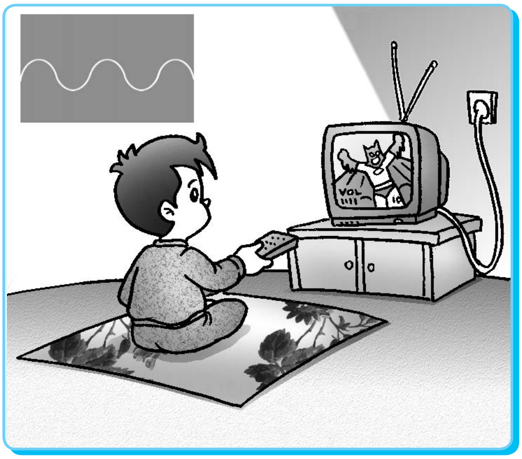
Tidak semua acara televisi bisa kamu lihat. Hanya acara-acara televisi tertentu saja yang bisa kamu lihat. Acara-acara tertentu tersebut seperti acara anak-anak, berita, dan acara-acara yang sudah ditandai oleh stasiun televisi tersebut boleh ditonton oleh anak-anak.

A Mendengarkan Teks

Dengarkanlah teks yang akan dibacakan oleh guru atau temanmu di bawah ini!

Tontonan di Televisi

Setiap pulang dari sekolah, Eno pasti tidak melewatkan acara di televisi. Acara di televisi tersebut adalah film anak-anak tentang ninja. Bah-kan, dia terkadang lupa makan siang karena keasyikan melihat film di televisi. Ibunya sudah berkali-kali mengingatkan kepada Eno agar makan sebelum menonton televisi . Tetapi karena Eno bandel, nasihat ibunya selalu tidak



didengarkan. Eno hanya takut kepada ayahnya. Setiap ayah pulang, Eno tidak berani keluar melihat televisi.

Pada malam hari sesudah belajar Eno ingin melihat televisi. Tetapi, ia takut karena ayahnya sedang melihat televisi. Eno berulang kali mondar-mandir di belakang ruang keluarga. Karena curiga, ayahnya kemudian memanggil Eno. Eno dengan rasa takut, kemudian duduk di samping ayahnya.

"Kenapa kamu mondar-mandir, Eno?" Tanya ayahnya.

"Eno ingin melihat televisi, Ayah," jawab Eno.

"Ini kan sudah malam, kenapa kamu belum tidur?" tanya ayah.

"Eno ingin melihat film laga. Kata teman Eno, film tersebut akan ditayangkan hari ini." Jawab Eno.

"Eno, selama ini ayah memang melarang kamu melihat televisi. Karena kalau kamu melihat televisi, kamu sering melupakan hal-hal yang penting. Hal yang penting tersebut contohnya adalah makan. Pada waktu pulang sekolah, kamu sering lupa makan, kan?"

"Iya, Ayah," jawab Eno singkat.

"Selain itu, kamu tidak pernah mendengarkan nasihat ibu. Hen-daknya kamu mendengarkan nasihat-nasihat yang dikatakan oleh ibumu."

"Baik , Ayah," jawab Eno lagi.

"Ayah hanya berpesan kepada kamu, jika kamu melihat televisi, kamu harus menonton acara-acara khusus untuk anak-anak. Acara khusus untuk anak-anak tersebut, contohnya cerita anak, acara belajar menggambar, acara berita, film kartun, dan acara-acara yang ada logo "SU" di televisi.

Logo "SU" tersebut berarti acara tersebut untuk semua umur."

"Berarti film kekerasan tidak boleh Eno tonton, Ayah?" tanya Eno.

"Tidak boleh! Karena ayah sudah pernah membaca berita di koran, ada anak terluka. Anak tersebut terluka karena bermain pukul-pukulan seperti di televisi. Ayah tidak mau kejadian tersebut terjadi pada kamu."

"Baik, ayah. Eno berjanji akan mendengarkan nasihat-nasihat dari ayah dan ibu. Eno tidak akan bandel lagi." Jawab Eno.

Setelah mendengarkan nasihat dari ayahnya, Eno tidak jadi melihat televisi. Ia langsung pergi ke kamarnya untuk mempersiapkan peralatan sekolahnya. Setelah selesai mempersiapkan peralatan sekolah, Eno tidur.

Oleh: A. Subarwati

B Menceritakan Kembali

Setelah mendengarkan teks bacaan yang dibacakan, ceritakanlah kembali di depan kelas menggunakan kata-katamu sendiri! Gunakanlah bahasa yang mudah dipahami orang lain!

C Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan berdasarkan jawaban di bawah ini!

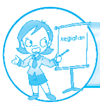
1. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Film anak-anak tentang ninja.
2. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Sebelum melihat televisi hendaknya makan dahulu.
3. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Ayahnya.
4. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Mondar-mandir.
5. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Film tentang action.
6. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Makan.

7. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Cerita anak, acara belajar menggambar, acara berita, film kartun, dan acara-acara yang ada logo SU.
8. Pertanyaan : ....
   Jawaban : Karena ayah sudah pernah membaca berita di koran, ada anak terluka. Anak tersebut terluka karena bermain pukul-pukulan seperti di televisi. Ayah tidak mau kejadian tersebut terjadi pada kamu.

D Memberikan Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat dan alasan kamu jika anak-anak tidak boleh melihat film tentang kekerasan! Apakah kamu setuju atau tidak setuju? Berikanlah alasan kamu!

Ketika memerankan tokoh dalam drama, kamu harus mengetahui karakter atau gaya tokoh tersebut. Jika kamu memerankan tokoh ayah, kamu harus bisa memainkan gaya seperti ayah. Jika kamu memerankan tokoh ibu, kamu harus bisa memainkan gaya seperti ibu. Begitu juga tokoh-tokoh yang lain.



Berbicara

A Membaca Drama

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Baca dan pelajarilah drama di bawah ini!

Memilih Tontonan di Televisi

Suatu sore Ayah dan Rena sedang duduk santai di ruang ke-luarga. Mereka sedang melihat televisi. Rena duduk didekat ayah. Mereka bercakap-cakap tentang hiburan di televisi yang makin banyak variasinya.

Rena : *(Memandang wajah ayah.)* "Ayah, tadi pagi Ida bercerita tentang sinetron yang ditontonnya semalam."

Ayah : *(Memandang Rena.)* "Apa yang ditonton Ida semalam?"

Rena : "Katanya ia menonton sinetron yang menceritakan pembunuhan seorang anak kecil. Bolehkah Rena menonton film itu, Yah? Sebab

menurut Ida, filmnya akan dilanjutkan malam ini pukul 20.00."

Ayah : *(Memandang rena dan tangan kanannya membelai ram-but Rena.)* "Rena, Ayah tidak melarang kamu menonton televisi tetapi kita harus dapat memilih tontonan yang baik."

Rena : *(Mukanya cemberut karena kecewa.)* "Lalu, tontonan yang bagaimana yang boleh ditonton oleh anak-anak?"

Ibu datang membawa minuman dan makanan. Lalu ibu menyajikan makanan dan minuman tersebut di meja. Setelah menyajikan, Ibu duduk di sebelah Rena.

Ibu : "Yang boleh kamu lihat adalah acara televisi yang khusus untuk anak-anak. Misalnya acara menyanyi untuk anak, cerita untuk anak, belajar menggambar, pengetahuan untuk anak-anak, film kartun, dan masih banyak lagi."

Ayah : *(Mengambil minuman yang ibu sajikan.)* "Sekarang acara untuk anak-anak juga harus diseleksi lagi karena banyak acara anak-anak yang sudah berbau dewasa." *(Minum minuman yang disajikan.)*

Rena : *(Mengambil makanan.)*"Acara apa yang tidak boleh ditonton anak-anak, Yah?" *(Memakan makanan yang disajikan oleh ibu.)*

Ayah : *(Mengembalikan minuman ke meja. Kemudian mengam-bil makanan yang disajikan oleh ibu.)* "Film-film yang mengandung kekerasan sebaiknya jangan ditonton. Anak-anak masih mudah terpengaruh. Kalau banyak menonton film yang mengandung kekerasan, anak-anak akan terus ingat adegan-adegan tersebut dan mereka akan bertindak keras juga."

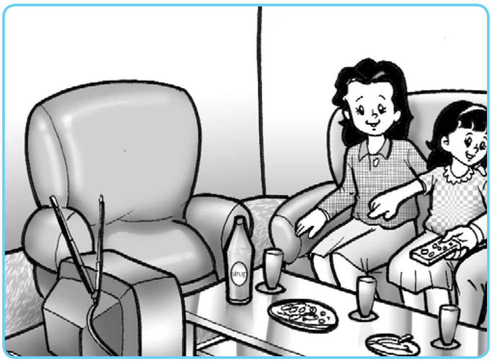
Ibu : "Begitu pula adegan-adegan khusus untuk orang dewasa tidak boleh ditonton oleh anak-anak."

Rena : *(Mukanya tidak cemberut lagi.)* "Kalau begitu acara apa yang boleh ditonton anak-anak?"

Ayah : "Berita boleh ditonton anak-anak agar kalian tahu peristiwa yang terjadi di tempat lain. Film yang menayangkan dunia anak-anak, yaitu bermain dan belajar tentu boleh ditonton anak-anak."

Ibu : *(Mengambil makanan.)* "Pilihlah tontonan yang baik dan bermanfaat untuk kita. Ren, sudah sore. Ayo lekas mandi!" *(Memakan makanan.)*

Rena : "Baik, Bu. Rena berjanji akan mencari hiburan yang baik dan



bermanfaat."

Rena kemudian meninggalkan ayah dan ibunya untuk mandi. Sedangkan, ayah dan ibu masih melihat televisi sambil memakan makanan yang disajikan ibu.

B Memerankan Drama

Setelah membaca dan mempelajari drama di atas, perankanlah drama yang berjudul "Memilih Tontonan di Televisi" bersama kelom-pokmu di depan kelas! Lakukan gerakan dan ekspresi sesuai dengan kata-kata yang dicetak miring. Ucapkan dialog sesuai dengan kata-kata yang dicetak tegak. Hafalkan dialog. Usahakan ekspresi dan isi dialog sesuai

C Memberi Penilaian

Sementara kelompok lain sedang memerankan drama, kelompokmu memberi penilaian. Berilah penilaian terhadap tiap-tiap pemain dari drama yang dimainkan! Cara memberi penilaian seperti di bawah ini!

Lembar Pengamatan untuk kelompok ....

No	Nama	Peran yang dimainkan	Hasil pengamatan
1.	....	Sebagai ayah	Baik / Cukup / Kurang
2.	....	Sebagai ibu	Baik / Cukup / Kurang
3.	....	Sebagai Rena	Baik / Cukup / Kurang

D Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Ceritakan bagaimana keadaan ayah, ibu, dan Rena pada suatu sore di rumah!
2. Siapakah yang menceritakan sinetron kepada Rena?
3. Apakah sinetron itu?
4. Adakah sinetron anak-anak?
5. Acara sinetron apakah yang ditonton oleh Ida?
6. Menurut ayah dan ibu, acara apa saja yang boleh ditonton oleh anak-anak?
7. Mengapa anak-anak tidak boleh menonton film-film yang menggambarkan kekerasan?
8. Bagaimana cara memilih hiburan yang bisa ditonton?



Membaca

Apakah kamu pernah menjadi pembawa acara? Sebelum membawakan acara, pembaca acara harus mencatat susunan acara terlebih dahulu.

A Membaca Daftar Susunan Acara

Bacalah dalam hati susunan acara di bawah ini!

Daftar Susunan Acara
"Pentas Seni SD Mega"

1. Pembukaan:
   a. Pembacaan doa oleh Bapak Purnomo Suryo
   b. Sambutan oleh kepala sekolah
   c. Sambutan oleh ketua panitia pentas seni SD Mega
2. Acara Inti:
   a. Tari Pendet oleh teman-teman kelas 3b
   b. Pentas lawak oleh teman-teman kelas 6d
   c. Tari Piring oleh oleh teman-teman kelas 4a
   d. Menyanyi dengan judul pesawatku oleh Fina dari kelas 2C
   e. Menyanyi dengan judul Indonesia Pusaka oleh teman-teman

paduan suara SD Mega
    f. Pentas lawak oleh guru-guru
    g. Dance oleh Luki, Tia, Nia, dan Sukesi dari kelas 5b
3. Pembacaan undian oleh kepala sekolah SD Mega
4. Penutup:
    a. Pembacaan doa oleh Bapak Purnomo Suryo

B Menjelaskan Daftar Susunan Acara

Coba jelaskanlah daftar susunan acara di atas dalam bentuk kalimat! Jelaskanlah kepada teman-temanmu di depan kelas!

Contoh:

1. Acara pentas seni SD Mega yang pertama adalah pembacaan doa yang akan dipimpin oleh Bapak Purnomo Suryo.
2. .... (Lanjutkanlah!)



Menulis

Membaca buku adalah kegiatan yang bermanfaat. Oleh karena itu sering-seringlah membaca buku supaya wawasanmu semakin luas. Dengan membaca buku kamu akan tahu banyak hal selain yang diajarkan di sekolahmu.

A Membaca Buku

Bacalah kutipan buku di bawah ini!

Seni Bangunan

Karya seni bangunan nusantara sangat dipengaruhi oleh kebuda-yaan Hindu dan Buddha (abad III-XIV) dan budaya Islam (abad XV-XIX). Ketiga agama tersebut sangat memengaruhi perilaku kebudayaan bang-sa, bahkan merubah tatanan hidup dan budaya nusantara. Penyebaran agama Hindu, Buddha, dan Islam menumbuhkan kreativitas seni yang bercorak Hindu, Buddha, dan Islam.

Objek seni pada zaman klasik ini terutama menyangkut masalah kehidupan dan peribadatan. Temanya adalah menuju kemajuan perilaku hidup bermasyarakat dan beragama. Karya seni sebagai simbol pengaktual-isasian dari ajaran agama dalam tata peribadatan.

Karya seni bangunan dibuat dengan teknik arsitektur batu besar dengan perekat batu alam. Bahan yang dipergunakan adalah batu andesit (batuan beku) dengan dipahat bagian demi bagian.

Pada zaman Majapahit, seni rupa Nusantara (tiga dimensi) meng-alami zaman keemasan. Karya yang dihasilkan berupa bangunan candi, misalnya: Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu, Candi Sari, Candi Mendut, dll.

Masuknya budaya Islam membawa perubahan dalam bentuk seni bangunan. Bentuk bangunan menyerupai kubah. Masjid-masjid yang dibangun kebanyakan berupa *meru* (puncak gunung) dan kuncup teratai, misalnya:masjid di Aceh, Masjid Banten, dll.

Seni bangunan setiap daerah juga memiliki kekhasan tersendiri. Hampir setiap suku mempunyai rumah adat dengan bentuk dan motif yang berbeda. Setiap daerah memiliki seni bangunan yang unik dan bernilai sangat tinggi. Sebagian besar bangunan rumah adat terbuat dari bahan kayu yang dihiasi dengan berbagai macam motif ukuran.

Kerajinan Tangan dan Kesenian, 2004

B Meringkas Teks Buku

Sebelum meringkas teks buku, kamu harus menentukan gagasan pokok. Gagasan pokok dari teks buku di atas adalah sebagai berikut.

Paragraf 1	:	Pengaruh kebudayaan Hindu, Buddha, dan Islam
Paragraf 2	:	Objek seni
Paragraf 3	:	Teknik pembuatan seni bangunan
Paragraf 4	:	Karya pada zaman Majapahit
Paragraf 5	:	Masuknya budaya Islam
Paragraf 6	:	Kekhasan seni bangunan

Setelah menentukan gagasan pokok, ringkaslah bacaan yang berjudul "Seni Bangunan"! Tulislah berdasarkan gagasan pokok tersebut!

C Membaca Ringkasan

Setelah selesai meringkas isi teks buku, bacakanlah hasil ringkasan kamu di depan kelas!

Rangkuman

Untuk menjadi pembawa acara, terlebih dulu kita harus mencatat susunan acara. Setelah itu, kita dapat berlatih dengan berbicara di depan kelas.

Membaca buku adalah kegiatan yang bermanfaat. Dari kegiatan itu, kita bisa mendapatkan banyak sekali pengetahuan. Untuk meringkas buku kita harus menentukan gagasan-gagasan pokok buku/teks tersebut.

Refleksi

Acara televisi apakah yang kamu tonton di rumah?

Apakah kamu bisa menentukan gagasan pokok sebuah karangan?

Apakah kamu berani menjadi pembawa acara di depan kelas?

Apakah yang kamu mengerti tentang seni bangunan di Indonesia?

Apakah kamu bisa menggunakan tanda titik dua (:) ? Apakah pemakaian titik dua tersebut sudah tepat?

Uji Kompetensi

Tes Mendengarkan

A Membaca Teks Bacaan

Bacalah teks bacaan berikut ini!

Melihat dengan Diam-diam

Pada hari Rabu, rumah Rino kosong. Ayah dan ibunya sedang menghadiri pesta perkawinan teman ayahnya. Karena tidak ada yang mengawasi, Rino melihat acara televisi. Acara yang dilihat oleh Rino adalah acara tentang gulat. Rino sangat senang dengan acara tersebut. Dia mempraktikkannya dengan guling yang dia bawa dari kamarnya. Setelah pandai melakukan teknik-teknik dalam gulat, Rino akan mempraktikkannya dengan temannya.

B Memberi Pendapat dan Alasan

Berikanlah pendapat dan alasan kamu terhadap persoalan di bawah ini!

1.	Persoalan	:	Rino menonton acara gulat secara diam-diam.
	Pendapat	:	....
	Alasan	:	....
2.	Persoalan	:	Rino akan mempraktikan teknik gulat kepada temannya.
	Pendapat	:	....
	Alasan	:	....

C Memberi Saran

Berikanlah saran terhadap persoalan di atas!

Tes Berbicara

A Menulis Drama

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang! Buatlah sebuah drama dengan tema bebas!

B Mementaskan Drama

Setelah selesai membuat drama, pentaskanlah hasil drama tersebut di depan kelas!

C Memberi penilaian

Sementara kelompok lain sedang memerankan drama, kelompokmu memberi penilaian. Berilah penilaian terhadap tiap-tiap pemain dari drama yang dimainkan!

Lembar Pengamatan untuk kelompok ....

A Meringkas Buku

No	Nama	Peran yang dimainkan	Hasil pengamatan
1.	....	Sebagai ayah	Baik / Cukup / Kurang
2.	....	Sebagai ibu	Baik / Cukup / Kurang
3.	....	Sebagai Rena	Baik / Cukup / Kurang

Tes Membaca

A Memperagakan Menjadi Pembawa Acara

Setelah selesai menjelaskan daftar susunan acara dalam kalimat (hal. 144), peragakanlah menjadi pembawa acara pentas seni tersebut di depan kelas!

Tes Menulis

Bacalah sebuah buku yang kamu senangi!Ringkaslah buku yang kamu baca! Jangan lupa sebelum kamu ringkas, buatlah gagasan pokok terlebih dahulu!

Glosarium

Bidadari	:	putri atau dewi dari kayangan dalam cerita zaman dulu.
Dagelan	:	lawakan atau pertunjukan jenaka.
Dialog	:	percakapan antarpelaku dalam pementasan
Dongeng	:	bentuk sastra lama yang bercerita tentang suatu kejadian yang luar biasadengan penuh khayalan.
Drama komedi	:	drama yang ceritanya penuh kelucuan.
Drama tragedi	:	drama yang ceritanya penuh kesedihan.
Ekspresi	:	pengungkapan perasaan atau proses menyatakan maksud dan gagasan.
Epilog	:	kata penutup yang mengakhiri suatu lakon
Fabel	:	cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang.
Legenda	:	dongeng tentang suatu keajaiban alam, tentang asal-usul suatu tempat, benda, atau kejadian di suatu tempat atau daerah.
Monolog	:	pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri atau percakapan seorang diri.
Pemerian	:	penggambaran atau penjelasan tentang keadaan suatu peristiwa.
Prolog	:	kata-kata pembuka dalam pementasan drama.
Punakawan	:	pelayan atau pengawal raja atau bangsawan pada zaman dahulu.
Sportif	:	bersifat ksatria, jujur.
Teater	:	gedung atau tempat pertunjukan.
Wayang	:	boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu yang dimanfaatkan untuk memerankan

Daftar Pustaka

Aridi. 1978. *Membaca dan Menulis Permulaan: Metode Struktur Analitik Sintetik.* Jakarta: Depdikbud.

Buku Petunjuk Telepon. 2001. Jakarta: PT Infomedia Nusantara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Petunjuk Teknis Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdikbud.

________ .1988. *Petunjuk Teknis Pelajaran Menulis di Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdikbud.

________ . 1992. *Pedoman Penulisan Bahan-bahan Pelajaran.* Jakarta: Depdikbud.

________ . 1998. *Permainan Tradisional Indonesia.* Jakarta: Depdikbud.

________ . 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

________ . 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hasanah, S. 1987. "Hikayat Padi dan Orang Bersawah". Dalam *Seri Cerita Rakyat Sulawesi*. Bandung: Pionir Jaya.

Gayo, H.M. Iwan (Ed.). 2006. *Buku Pintar Seri Senior.* Jakarta: Pustaka Warga Negara.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia.

Kompas: 8 Februari 2004, 15 Februari 2004, 29 Februari 2004, 28 Maret 2004, 17 November 2006, 28 Januari 2007, 1 Februari 2007.

Majalah *Bobo*: Tahun XXXIV 5 Oktober 2006, Tahun XXXIV 26 Oktober 2006, Tahun XXXIV 16 November 2006, Tahun XXXIV 23 November 2006, Tahun XXXIV 28 Desember 2006.

Moeliono, Anton. *et al*. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Murhananto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.* Jakarta: Balai Pustaka.

Rumadi, A (Ed.). 1982. *Kumpulan Drama Remaja.* Jakarta: PT Gramedia.

Suparlan, Y.B. 2004. *Kumpulan Cerita Rakyat Indonesia*. Yogyakarta:

Yayasan Pustaka Nusatama.

Tim Kerajinan Tangan dan Kesenian Jakarta. 2004. *Kerajian Tangan dan Kesenian 5*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Tim Penyusun Ensiklopedi Nasional Indonesia. 1996. *Ensiklopedi Nasional Indonesia.* Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Tim Bahasaku, Bahasa Indonesia. 2004. *Bahasaku, Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Widya Wiyata Pertama Anak-anak. 2002. *Why? Why? Ekologi dan Lingkungan.* Jakarta: Tira Pustaka.

V. Sudiati & Sujiati. 2002. *Ulasan Cerita Rakyat Jawa Tengah.*

Indeks

ISBN 978-979-068-127-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 8.931,-